



---

## our vision

to be the leading  
integrated solutions  
provider in the world of  
lifestyle and fashion

---

## our mission

We will excel in Design,  
Development and Sourcing  
to deliver the right  
products and services  
competitively with a focus  
on quick response

---

TODAY,  
we renew our commitment  
to build a CORPORATE CULTURE  
which will lead to meeting and  
greatly exceeding Customer Satisfaction

We will strive to ensure that all stakeholders  
in the Company benefit from our efforts

---

**TO MAKE ERATEX A GREAT COMPANY**

---

---

# daftar isi

content

**Sekilas tentang ERATEX**  
*ERATEX in Brief* 004

---

**Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights* 007

---

**Ikhtisar Saham**  
*Share Highlights* 012

---

**Laporan Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners' Report* 014

---

**Laporan Direksi**  
*Board of Directors' Report* 018

---

**Pernyataan Dewan  
Komisaris & Direksi**  
*Statement of Board of  
Commissioners & Directors* 025

---

**Data Perseroan**  
*Corporate Information* 026

---

**Sejarah Singkat Perusahaan**  
*Company Milestone* 028

---

**Struktur Organisasi**  
*Organization Structure* 029

---

**Profil Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners' Profile* 030

---

**Profil Direksi**  
*Board of Directors' Profile* 033

---

**Struktur Kepemilikan dan  
Anak Perusahaan**  
*Shareholders and subsidiaries  
Structure* 035

---

**Saham Perseroan**  
*Corporate Shares* 036

---

**Lembaga dan Profesi Penunjang  
Pasar Modal**  
*Capital Market Supporting Body  
and Profession* 038

---

**Analisa dan Pembahasan  
Manajemen**  
*Management Analysis and  
Discussion* 040

---

**Tata Kelola Perusahaan  
yang baik**  
*Good Corporate Governance* 050

---

**Tanggung Jawab Sosial**  
*Corporate Social Responsibility* 070

---

**Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources* 076

---

**Pernyataan Dewan Direksi**  
*Statement from Board of Directors* 080

---

**Laporan Auditor Independen**  
*Report from Independent Auditor* 082

---

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
yang telah Diaudit**  
*Audited Consolidated Financial  
Report* 084

---

# sekilas ERATEX

*ERATEX in brief*

## Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974

*The Company commenced its commercial operation in 1974*

**P**T Eratex Djaja Tbk ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta.

Kantor Terdaftar Perseroan di Jakarta, beralamat di Menara Gracia, Lantai 7, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-17, Jakarta Selatan - 12940. Dan Kantor Administrasi yang terletak di Surabaya, beralamat di Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319-321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya - 60216. Sedangkan lokasi pabrik berada di kota Probolinggo, beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Berdasarkan dokumen pendiriannya Perseroan bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, fasetwisting dan knitting, serta menjual dan memasarkan produknya di dalam maupun di luar negeri.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974 dimulai dengan divisi Pemintalan dan Penenunan dengan produk jadi berupa benang dan kain katun. Pada tahun 1980, divisi Garment dimulai dan secara komersial beroperasi setahun kemudian.

Perseroan mencatatkan sebagian dari sahamnya di bursa efek di Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1990, dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Dan sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

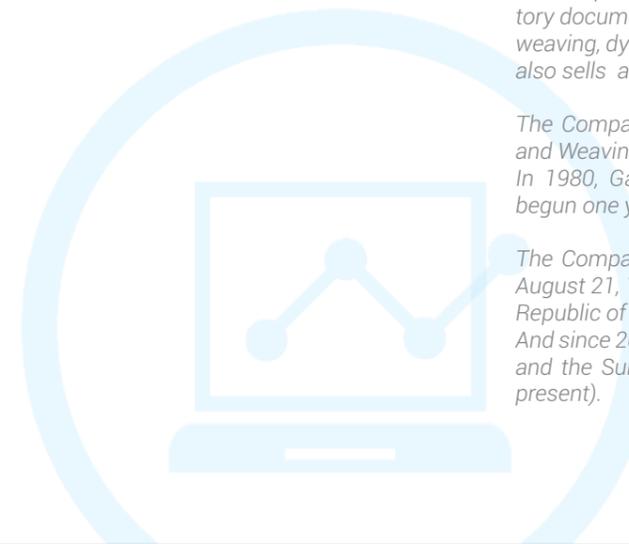
**P**T Eratex Djaja Tbk (the "Company") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notary Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta.

Company's Registered Office is in Jakarta, located at Menara Gracia 7th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-17, South Jakarta 12940. The Administration Office is in Surabaya, located at Spazio Building 3rd floor Unit 319-321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya - 60216. And the Factory is located in Probolinggo, Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

The scope activities of the Company as mentioned in its incorporation statutory documents are as an integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, fasetwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Company commenced its commercial operation in 1974 with Spinning and Weaving division and the product was yarn and cotton fabrics. In 1980, Garment division was started and its commercial operation was begun one year later.

The Company registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia on August 21, 1990, in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. And since 2000, all shares have been registered on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange at present).



Inti produk Perusahaan adalah Celana. Mulai dari celana jeans standard lima saku sampai celana kain kasual.



The core product of the company is casual bottom wear. The Company's products ranges from 5 pocket basic jeans to casual dress pants.

Pada tahun 2008, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi Tekstil yaitu benang dan kain. Dan sejak saat itu Perseroan memfokuskan produksinya pada pakaian jadi, dengan orientasi penjualan ekspor secara total.

Inti produk Perusahaan adalah Celana. Mulai dari celana jeans standard lima saku sampai pada celana kain kasual, dengan bahan bervariasi mulai dari denim sampai pada kain twill halus Italia.

Sejak tahun 2012 Perseroan melakukan pengembangan dan pembaharuan mesin-mesin produksi dengan mengganti mesin-mesin lama dengan teknologi terbaru sehingga otomatisasi dapat dilakukan sekaligus meningkatkan kemampuan produksi untuk mode-mode pakaian tertentu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan.

In 2008, the Company decided to stop the production of Textile which are yarns and fabrics. And from that point forward has been focusing its production to garment with total export market orientation.

The core product of the Company has been Casual Bottom wear. The Company's products ranges from 5 pocket basic jeans to casual dress pants, with material varies from denim to Italian high count twill.

Since 2012 Company has done a lot of machineries renewals and improvements, replacing the old machines with the one of latest technology so automations can be done and production capabilities can also be improved and widened for some styles of garment which was previously could not be produced.

## ikhtisar keuangan

financial highlight

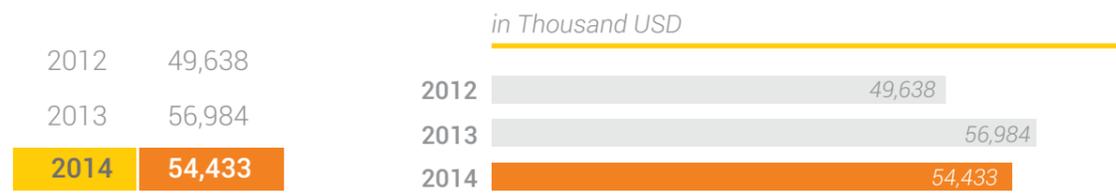
Uraian (dalam USD)	2014	2013	2012	Descriptions (in USD)
<b>LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI</b>				
Pendapatan	54,432,884	56,984,140	49,637,662	Revenues
Laba Kotor	6,109,393	4,344,500	2,328,913	Gross Income (Loss)
Laba Usaha	3,455,056	1,581,918	(896,614)	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	2,248,398	717,943	657,810	Net Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	2,294,283	697,612	645,259	Total Comprehensive Profit (Loss)
EBITDA	4,291,260	2,930,674	1,959,125	EBITDA
Jumlah Saham Beredar	160,817,474	160,817,474	146,312,474	Number of Shares
Laba Bersih Per Saham	0.0140	0.0045	0.0045	Earning Per Share
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI</b>				
Jumlah Aset Lancar	19,764,834	18,105,441	18,776,532	Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	26,531,439	27,455,293	26,044,038	Non Current Assets
Total Aset	46,296,273	45,560,734	44,820,570	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	19,707,005	17,972,500	18,080,783	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	13,885,928	17,151,382	17,750,547	Non Current Liabilities
Total Kewajiban	33,592,933	35,123,882	35,831,330	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	57,829	132,941	695,749	Net Working Capital
Total Ekuitas	12,703,341	10,436,852	8,989,240	Total Equity
Jumlah Kewajiban Bank	14,331,964	12,510,323	9,083,526	Total Bank Debts
<b>RASIO KEUANGAN</b>				
Rasio Laba (Rugi) Kotor (%)	11.2%	7.6%	4.7%	Gross Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Operasional (%)	6.3%	2.8%	-1.8%	Operational Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih (%)	4.1%	1.3%	1.3%	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	17.7%	6.9%	7.3%	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	4.9%	1.6%	1.5%	Return On Assets (%)
Rasio Lancar	1.00	1.01	1.04	Current Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Ekuitas	1.13	1.20	1.01	Bank Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Aset	0.31	0.27	0.20	Bank Debt to assets Ratio
Rasio Total Kewajiban Dengan Ekuitas	2.64	3.37	3.99	Total Liabilities To Total Equity
Rasio Total Kewajiban Dengan Aset	0.73	0.77	0.80	Total Liabilities To Assets
Rasio EBITDA Dengan Hutang Bank	0.30	0.23	0.22	EBITDA To Bank Debt

### Note:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 31 Des 2012 disajikan kembali setelah penyesuaian dengan perubahan nilai tukar mata uang asing PSAK no 10 (Revisi 2010) Consolidated Financial Position Dec 31, 2012 restated due to the effects of changes in Foreign Exchange rates PSAK no. 10 (2010 Revised)

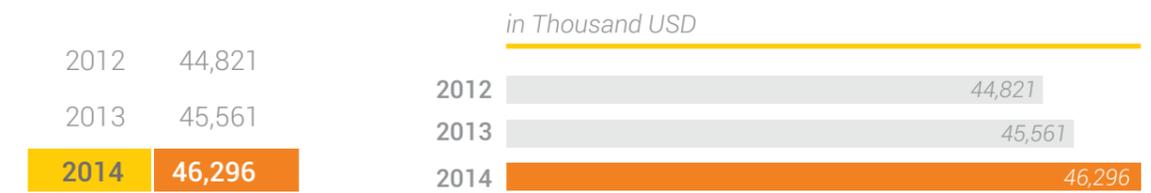
## pendapatan

revenue



## total aset

total assets



## laba usaha

operating income

in Thousand USD



## laba kotor

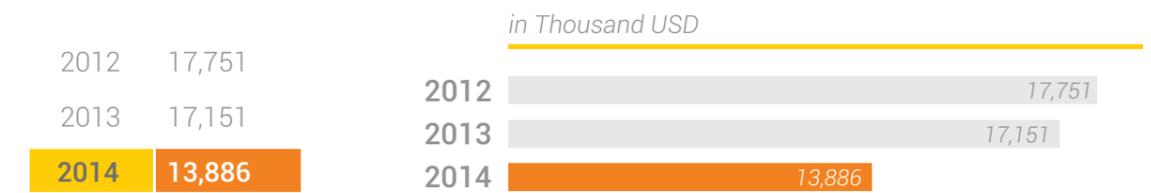
gross profit

in Thousand USD



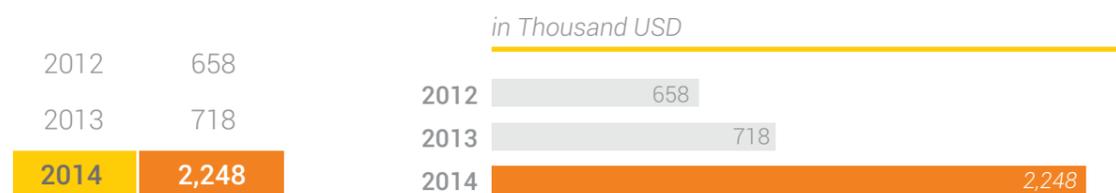
## jumlah kewajiban jangka panjang

non current liabilities



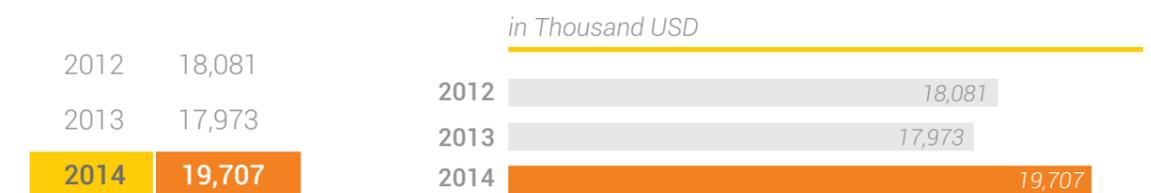
## laba (rugi) bersih

net income (loss)



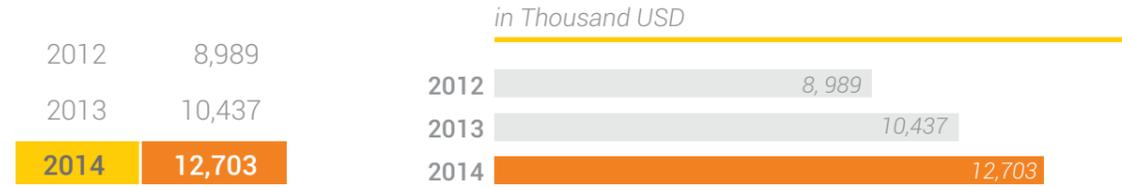
## jumlah kewajiban lancar

current liabilities



## total ekuitas

total equity



## imbal hasil ekuitas (%)

return on equity (%)



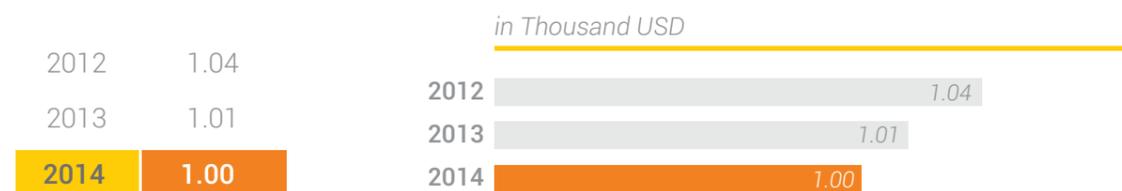
## imbal hasil aset (%)

return on assets (%)



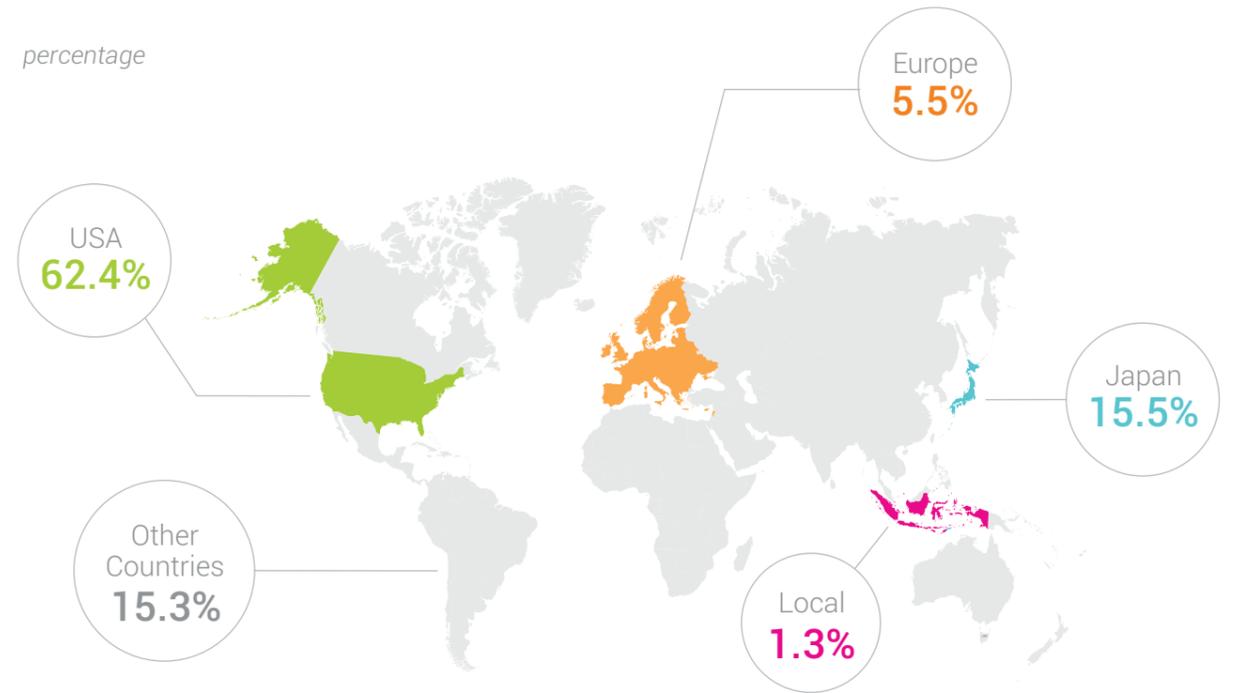
## rasio lancar

current ratio



## pendapatan per negara 2014

2014 revenue per region



## ikhtisar saham

share highlights

ringkasan kinerja saham perseroan per kuartal pada 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

summary quarterly company's stock performance in 2014 and 2013 are as per below:

periode period	tertinggi (Rp) highest (Rp)		terendah (Rp) lowest (Rp)		penutupan (Rp) closing (Rp)	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Q1	380	450	240	280	250	300
Q2	399	510	211	250	333	400
Q3	400	425	315	200	390	295
Q4	760	310	360	220	630	280

volume saham/share		nilai Rp (ribuan) value Rp (thousand)		kapitalisasi pasar Rp (ribuan) market capitalization Rp (thousand)	
2014	2013	2014	2013	2014	2013
125,400	257,500	36,039.5	82,989.5	40,204,368.5	43,893,742.2
53,600	976,000	15,933.0	391,072.5	53,552,218.8	58,524,989.6
123,800	132,000	43,377.9	41,912.5	62,718,814.8	47,441,154.8
1,120,500	32,000	548,435.8	8,255	101,315,008.6	45,028,892.7

## kinerja saham 2014

share performance 2014

2014	tertinggi (Rp) highest (Rp)	terendah (Rp) lowest (Rp)	penutupan (Rp) closing (Rp)	volume (saham/share)	nilai Rp value Rp
Jan	350	280	333	3,700	1,215,300
Feb	370	330	370	7,800	2,715,500
Mar	380	240	250	113,900	32,108,700
Apr	290	211	240	24,100	6,450,700
May	399	250	370	27,100	8,640,800
Jun	398	320	333	2,400	841,500
Jul	390	320	370	58,400	19,609,800
Aug	400	315	400	62,200	22,502,200
Sep	399	390	390	3,200	1,265,900
Oct	460	360	420	293,900	123,464,900
Nov	590	380	590	292,200	131,253,700
Dec	760	700	630	534,400	293,717,200

## pergerakan harga saham 2013 - 2014

share price movement 2013 - 2014



# laporan dewan komisaris

## board of commissioners' report

Pemegang saham yang terhormat,

2014 merupakan tahun dengan peningkatan keuntungan yang berarti bagi Perseroan karena dalam 2 tahun sebelumnya fokus ada pada peningkatan volume bisnis sedangkan 2014 ini kebijakan dan keputusan dipusatkan pada peningkatan keuntungan dan sebagai hasilnya laba bersih naik lebih dari 3 kali lipat dari laba bersih tahun 2013.

Dalam tahun 2014 permintaan garmen berbahan "denim" berkurang namun permintaan "non-denim" meningkat. Secara keseluruhan keadaan ini tidak mempengaruhi bisnis Perseroan karena Perseroan memiliki kemampuan dan kapasitas untuk memproduksi keduanya. Kapasitas produksi terpakai penuh sepanjang tahun dan pabrik beroperasi di seluruh hari kerja kalender 2014.

Strategi 2014 diarahkan pada perbaikan efisiensi operasional, mengurangi bahan sisa, memperbaiki komposisi produk, meningkatkan keterampilan karyawan, merasionalisasi penerimaan pesanan dan memperbaiki margin di area Pencucian/Laundry dimana investasi cukup besar telah dilakukan tahun 2013. Peningkatan dapat dilihat di hampir seluruh area ini dan telah menyebabkan perbaikan kinerja keuangan Perseroan. Sesuai dengan rencana awal kapasitas produksi tidak diubah dalam tahun 2014.

Kinerja Perseroan dalam hal ketepatan waktu terus meningkat di tahun 2014 dengan perencanaan operasional yang lebih baik, pengawasan dengan dukungan dari bank dalam bentuk fasilitas kredit yang cukup. Perseroan juga unggul dalam meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan yang merupakan salah satu faktor penting bagi kelanggengan hubungan jangka panjang dengan sebagian besar pelanggannya.

Dear Shareholders,

*2014 was the year of substantial improvement in the margins of the Company as in previous two years the focus was more towards increasing the business volumes whereas in 2014, policies and decisions were centered around improving the margins and as a result the net profit increased by more than 3 times of net profit in 2013*

*In 2014, the demand for "denim" garments reduced slightly and reduction was offset by increase in demand of "non-denim" garments. Overall it did not affect Company's business as the Company is capable to make both types of garments. The capacity utilization was full throughout the year and factory operated for all the working days in 2014.*

*The strategies in 2014 were framed to improve the operational efficiencies, reduce wastages, to improve the product mix, to improve skill levels of employees, to rationalize order acceptance and to improve margins in Laundry where a significant investment was made in 2013. Improvement was noticed in most of these areas which resulted into a better financial performance of the Company. In line with initial plan production capacity was not changed in 2014.*

*Performance of the Company in executing orders "on-time" further improved in 2014 with better operational planning, monitoring duly supported by banks in the form of adequate credit facilities. Company also excelled in further improving the service level to its customer which is also one of the key factors for having a long term relationship with most of its customers*

Perseroan mengembangkan jenis produk dengan memulai "pewarnaan garmen" di pencucian/laundry. Pembeli baru dari US memulai bisnis dengan Perseroan ditahun 2014, sedangkan bisnis dengan pembeli dari Asia khususnya Jepang melanjutkan peningkatan ditahun 2014.

Likuidasi atas PT Asiatex Garmindo (anak Perusahaan yang tidak beroperasi), yang dimulai tahun 2012 sebagai bagian dari Kuasi Reorganisasi, telah selesai ditahun 2014 ini secara hukum.

Perseroan berkomitmen penuh atas Tanggung Jawab Sosial melalui pelaksanaan berbagai program bantuan, kesehatan, keamanan, kegiatan kebudayaan, pelatihan, hiburan, olah raga, pengobatan, rekreasi dan lingkungan, dan lain-lain. Program-program tersebut menunjukkan komitmen Perseroan terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan di kota Probolinggo dimana lokasi pabrik berada.

Laporan Direksi mencakup penjelasan terperinci mengenai operasional, bisnis, dan kinerja keuangan untuk 2014.

Anggota Direksi mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris setiap kuartal selama tahun 2014 untuk menjelaskan perkembangan operasional yang penting dan perencanaan untuk kuartal selanjutnya.

Dewan Komisaris menyetujui bahwa Direksi telah berhasil menunjukkan kinerjanya dalam meningkatkan kinerja Perseroan tahun 2014.

Dewan Komisaris juga setuju atas opini Direksi bahwa prospek bisnis tahun 2015 adalah positif karena rencana perbaikan operasional dan kebijakan telah memberikan hasil yang positif. Tingkat keterampilan karyawan meningkat disemua area penting dalam tahun 2014 dan ini akan

*Company expanded its product range by starting "garment dyeing" in the Laundry. New buyers from US started doing business with the Company in 2014. Business with Asian buyers, especially from Japan further increased in 2014.*

*The liquidation of PT Asiatex Garmindo (a non-performing subsidiary of the Company), which was initiated in 2012 as part of Kuasi reorganization, completed in 2014 as per legal procedures.*

*The Company is fully committed towards Corporate Social Responsibility through execution of various programs of charity, health, safety, cultural activities, training, leisure, exercise, medication, recreation and environment care etc. These programs showed Company's commitment towards employees, society and environment of the "Probolinggo" city where its factory is located.*

*The Director's report covers detailed explanation of the operational, business and financial performance for 2014.*

*Members of the Board of directors met Board of Commissioners once in every quarter in 2014 to brief about the progress of key operational areas and plans for subsequent quarter.*

*Board of Commissioners agrees that the Board of Directors has successfully performed their roles for improving the performance of the Company in 2014.*

*Board of Commissioners also agrees with the opinion of Board of Directors that business prospects in 2015 are positive as operations improvement plans and policies have started giving positive results. The skill levels improved in 2014 in all key areas which will continue to*

berdampak pada efisiensi operasional yang lebih baik. Bisnis yang telah dimulai dengan beberapa pembeli baru ditahun 2014 diharapkan akan terus bertumbuh ditahun 2015. Kenaikan biaya-biaya ditahun 2015 tetap menjadi tantangan dan Direksi telah dipersiapkan untuk mengatasi dampaknya melalui investasi penggantian mesin, proyek-proyek penghematan, konservasi energi, pengu-rangan bahan sisa, dan perbaikan varian produk. Konsisten kualitas tetap menjadi area yang paling penting yang akan selalu memberi nilai tambah kepada Perseroan dalam persaingan dilingkungan Internasional.

Dewan Komisaris telah mempelajari dan menerima Laporan Direksi serta Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan Surabaya (PKF) dan telah menyetujuinya.

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris ditahun 2014.

Ditahun 2015 Perseroan akan tetap berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dalam hal bisnis maupun marjin. Tata Kelola Perusahaan tetap menjadi area yang penting melalui pengembangan budaya kerja yang transparan, kesehatan dan keamanan kerja, kepedulian lingkungan, kepatuhan atas hukum dan menjaga kode etik.

Dewan Komisaris secara konsisten mendapat informasi dari Ketua Komite Audit sepanjang tahun tentang berbagai perkembangan dalam laporan audit internal, rencana kerja eksternal audit, keputusan-keputusan komite audit, kepatuhan perundang-undangan, dan berbagai rencana pengendalian internal dan prosedur. Hal-hal yang diungkapkan oleh Komite Audit telah ditangani dan diselesaikan secara memuaskan. Dewan mengungkapkan penghar

*contribute towards better operational efficiencies. Business started with new buyers in 2014 is likely to grow in 2015. The rising costs in 2015 will remain a challenge and the team of Board of Directors is prepared to mitigate the impacts by investing in replacement machinery, cost saving projects, energy conservation, reducing wastages and improved product mix. Quality consistency will remain an area of utmost importance which has always given an edge to the Company in the internationally competitive environment.*

*The Board of Commissioners has examined and accepted the Report of Board of Directors and the Consolidated statements of Financial Positions as of 31st December 2014 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan, Surabaya (PKF) and are in agreement with the same.*

*There was no change in the composition of Board of Commissioners in 2014*

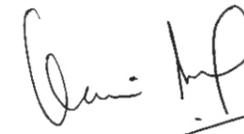
*In 2015 the Company will keep its focus on sustainable growth in terms of business as well as margins. Good Corporate Governance will remain the area of utmost priority through transparent working culture development, employee health and safety, environment care, compliances of the laws and maintaining the code of conducts.*

*The Board of Commissioners were apprised by Chairman of the Audit Committee consistently throughout the year about various updates on Internal Audit reports, External Audit work plans, decisions of Audit Committee, Statutory Compliances and various Internal Control plans and procedures. All the issues raised by the Audit Committee have been addressed and resolved satisfactorily. The*

gaannya kepada Komite Audit atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pelanggan dan Pemangku Kepentingan atas dukungannya, dan juga menyampaikan penghargaan atas komitmen, dedikasi dan kerja keras Direksi dan karyawan atas kontribusi yang diberikan dalam mencapai target 2014. Dengan dukungan yang terus menerus saya secara positif melihat 2015 sebagai tahun dengan kesempatan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan

Hormat Kami / Sincerely,



**Maniwanen**

Presiden Komisaris / President Commissioner

*Board wishes to place on record its appreciation to the Audit Committee for their work.*

*On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all our customers and stakeholders for their support and would also appreciate the commitment, dedication and hard work of our Board of Directors and employees for their contribution towards achieving our goals in 2014. With this continuing support I am positively looking forward to 2015 as a year of opportunities, sustainable and profitable growth.*

# laporan direksi

## board of directors' report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Dengan senang hati Direksi menyampaikan Laporan Tahunan sekaligus Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

### EVALUASI KEUANGAN

Hasil keuangan tahun 2014 menunjukkan pertumbuhan laba yang berarti baik laba kotor maupun laba operasional. Pertumbuhan didapat dari efektifnya implementasi atas prosedur dan strategi dalam pengurangan biaya, peningkatan produktivitas, pengurangan sisa bahan, perbaikan varian produk, peningkatan kualitas, memperkuat sumber daya manusia dan lingkungan usaha yang positif. Pencapaian laba 2014 secara signifikan melampaui target yang direncanakan.

Penjualan sebesar US\$ 54,4 juta ditahun 2014 lebih rendah 4,5% dari 2013 karena pendekatan selektif yang dilakukan ditahun 2014 untuk mengoptimalkan pemilihan pesanan dengan varian produk yang paling sesuai dengan kemampuan produksi dan memberikan peningkatan margin. Pendekatan ini menyebabkan penurunan volume penjualan ditahun 2014. Dampak positif dari optimalisasi varian produk ini kemungkinan akan berlanjut ditahun-tahun mendatang.

Volume bisnis "denim" turun di tahun 2014 ini karena menurunnya permintaan dari pasar USA. Namun karena bisnis "Denim" hanya merupakan sebagian dari total jenis produk Perseroan, penurunan ini dikompensasikan dengan meningkatnya volume dari bisnis "non-denim" lainnya.

Laba kotor tahun 2014 naik yaitu 11,2% dibandingkan 7,6% ditahun 2013. Kenaikan sebesar 41 % ini terutama disumbangkan oleh:

- Pendekatan baru untuk mengoptimalkan produk varian dengan margin yang lebih baik.
- Perbaikan dalam komposisi pemilihan produk dengan memberikan porsi lebih kepada produk yang sesuai dengan keterampilan sehingga membantu meningkatkan efisiensi produksi.
- Pengendalian sisa bahan di area-area penting membantu menurunkan biaya bahan baku.
- Operasional Divisi Pencucian/Laundry diperkuat dan jenis-jenis baru ditambah.

Dear Shareholders,

Your Directors have pleasure in presenting the Annual Report together with Audited Accounts for the Financial year ended December 31st, 2014.

### FINANCIAL REVIEW

The financial results in 2014 reflect a significant growth in the margins at both gross and operating levels. Improvement in margins achieved with effective implementation of procedures and strategies relating to cost cutting, productivity improvement, wastages reduction, improved product mix, quality improvement, strengthening manpower and a positive business environment. Actual performance significantly exceeded the profitability targets of 2014.

Sale of US\$ 54.4 million in 2014 was lower by 4.5% from 2013 due to selective approach adapted in 2014 to optimize product mix which is suitable to the production capabilities and contributing to improved margins. This approach resulted in reduced sales volumes in 2014. The positive impact of optimizing product mix is likely to be continued in the coming years.

Volumes of "denim" business reduced in 2014 due to slow down of demand in the USA market. However, since the "Denim" business is only a part of the total product range of the Company, the reduced "denim" business volumes were compensated by increase in volumes of "non-denim" business.

The Gross profit increased in 2014 to 11.2% as compare to 7.6% in 2013. The increase of 41% in gross profit is primarily attributed to:

- New approach for optimizing the product mix with better margins.
- Improvement in product mix with high proportion of products suitable to skill sets which helped in improved production efficiencies.
- Control on wastages in critical areas helped in reducing the material costs.
- Laundry operations strengthened and range increased.

- Biaya energi dan bahan bakar terkontrol dengan baik sepanjang tahun.
- Penguatan Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Laba operasional Perseroan sebesar 6,3% ditahun 2014 ini meningkat 118% dibandingkan 2,8% ditahun 2013. Manajemen melanjutkan fokus pengendalian atas biaya-biaya operasional dan telah membantu meningkatkan laba operasional ini. Biaya penjualan turun dari 2,2% ditahun 2013 ke 1,5% ditahun 2014 karena perencanaan dan pengawasan yang efektif telah membantu mengurangi biaya yang berkaitan dengan konsekuensi keterlambatan pengiriman. Biaya administrasi naik sedikit menjadi 3,4% ditahun 2014 dari 3,2% ditahun 2013 karena Manajemen meningkatkan kemampuan administrasi di Perseroan.

Laba bersih meningkat sebesar 213% ditahun 2014 ini karena peningkatan laba kotor dan laba operasional serta berkurangnya biaya bunga dan klaim.

Ringkasan singkat atas target dan pencapaian sebenarnya ditahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Perkiraan / Forecast		Pencapaian / Actual		
	US\$ & Jutaan US\$ & Million	%	US\$ & Jutaan US\$ & Million	%	
Pendapatan	60.4		54.4		Revenue
Laba Kotor	5.2	8.6	6.1	11.2	Gross Profit
Laba Operasi	2.1	3.4	3.5	6.5	Operating Profit
Laba Bersih	1.0	1.7	2.2	4.1	Net Profit

Penjualan lebih rendah 9,9% dari perkiraan manajemen untuk tahun 2014, namun laba kotor naik sebesar 17,6%. Hal ini terutama karena optimalisasi varian produk untuk peningkatan margin. Laba operasional dan laba bersih melebihi target karena sebagian besar rencana pengurangan biaya dan perbaikan produktivitas secara efektif berhasil diterapkan selama tahun berjalan.

Proses likuidasi salah satu anak Perusahaan yang tidak beroperasi yaitu PT. Asiatex Garmindo, yang telah mendapat persetujuan pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2012, telah selesai ditahun 2014 sesuai dengan prosedur dan ketentuan hukum yang berlaku.

- Costs - Power and fuel were controlled well throughout the year.
- Strengthening of US\$ against Rupiah.

The operating profit of the Company at 6.3% in 2014 also increased by 118% as compare to 2.8% in 2013. The management continued its focus to control the operating costs which helped in improving the operating profit. The selling expenses reduced from 2.2% in 2013 to 1.5% in 2014 as effective planning and monitoring helped in reducing the consequential expenses relating to delayed deliveries. The administrative expenses slightly increased to 3.4% in 2014 from 3.2% in 2013 as Management strengthened the administrative capabilities of the Company.

The net profit also increased by 213% in 2014 due to improved gross and operating margins and reduction in interests costs and claims.

The short summary of target and actual achievements of 2014 is as follows:

The sales were lower by 9.9% from the management projections for 2014, however the gross profit increased by 17.6 %. This was mainly due to optimized product mix to improve the margins. Operating and net profit exceeded the targets as most of the cost cutting and productivity improvement plans were effectively implemented throughout the year.

The liquidation proceedings, of one of the non-operating subsidiary named as PT Asiatex Garmindo, which was approved by the shareholders of the Company in its Extraordinary Meeting dated April 23rd, 2012, completed in 2014 in line with the legal procedures and compliances.

## EVALUASI BISNIS

Bisnis berkembang lebih lanjut ditahun 2014 dengan masuknya pembeli baru dari USA. Penjualan ke Eropa, Jepang, negara Asia lain dan juga pembeli lokal Indonesia meningkat ditahun 2014.

Perseroan juga meningkatkan fleksibilitasnya dalam memproduksi "non-denim" garmen dengan memberikan training kepada tenaga kerja yang ada. Sebagai hasilnya Perseroan dapat menambah produksi "non-denim" garmen karena penurunan bisnis "denim" garmen ditahun 2014.

Kegiatan Divisi pencucian/laundry diperkuat ditahun 2014 dan jenis pencucian baru, termasuk pewarnaan garmen, dimulai dengan bekerja sama dengan Perusahaan Laundry dari USA. Hal ini membantu untuk dapat mulai menerima pesanan kategori garmen baru yang diharapkan akan tumbuh ditahun 2015.

Produksi ditahun 2014 mencapai 6,12 Juta lembar dibandingkan tahun 2013 sebesar 6,6 Juta lembar. Perseroan melanjutkan strategi untuk memproduksi celana (panjang dan pendek) sebagai produk utamanya.

Kuatnya Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah memberikan dukungan tambahan terhadap bisnis ditahun 2014.

Pencapaian kinerja Perseroan dalam hal "ketepatan waktu pengiriman" hampir 100% dalam tahun 2014 sebagai hasil dari koordinasi dan pengawasan yang ketat sejak penerimaan pesanan pelanggan sampai pengirimannya.

Secara keseluruhan bisnis tahun 2014 penuh dengan pengembangan dan peningkatan diberbagai bidang yang tercermin dalam pencapaian kinerja Perseroan. Penurunan volume penjualan merupakan efek sementara dari perubahan strategis dalam hal varian produk, hal ini akan membaik bersamaan dengan laba yang lebih baik ditahun 2015.

## PANDANGAN BISNIS

Bisnis garmen di Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang baik karena permintaan dari USA secara konsisten meningkat terutama karena beralihnya secara bertahap walaupun pelan pengadaan garmen dari China ke negara lain di Asia Tenggara. Pemasok garmen di Indonesia menikmati keuntungan kompetitif dipasar Asia Tenggara karena dipandang sebagai sumber produksi garmen berkualitas. Ekonomi Indonesia yang stabil, dan kondisi 'business friendly' dan tenaga kerja yang sadar atas pentingnya kualitas produk sangat menunjang dalam menarik pembeli untuk mencari pemasok dari Indonesia.

## BUSINESS REVIEW

*The business further expanded in 2014 with inclusion of new buyers from USA. Sales to Europe, Japan, Asian countries as well to local buyers from Indonesia increased in 2014.*

*Company also improved its flexibility to produce more "non-denim" garments by adequate training to the work force. As a result Company was able to produce additional non-denim garments due to reduction in business of "denim" garments in 2014.*

*Laundry operations strengthened in 2014 and new range of washes including "garment dyeing" started by collaborating with a USA based Laundry. This helped in start getting new category of garment orders and the business is expected to grow in 2015.*

*Production in 2014 was 6.12 Million pieces as compared to 6.6 Million pieces in 2013. The Company maintained its strategy of focusing on Bottoms (Pants and shorts) productions which is its prime product.*

*US dollar remained strong against Indonesian rupiah which gave additional support to the business in 2014.*

*Performance of the Company in executing "on time deliveries" was almost 100% in 2014 which is the result of a close coordination and monitoring from the receipt of customer order till delivery.*

*Overall the business in 2014 was full of developments and improvements on various fronts which are well reflected in the financial performance of the Company. Decline in sales volumes is a temporary effect of strategic changes in the product mix which will be improved alongside better margins in 2015.*

## BUSINESS OUTLOOK

*The Garment business in Indonesia has good prospects for growth as demand from USA has been consistently increasing mainly due to slow but gradual shift in garment sourcing from China to other South East Asian countries. Indonesian garment suppliers enjoys a competitive edge in the South East Asian market as they are looked upon as trusted source for manufacturing quality garments. The stable Indonesian economy, business friendly environment and quality conscious workforce contributes a lot in attracting buyers to source from Indonesia.*

Beberapa pelanggan baru dari USA telah memulai bisnis dengan Perseroan ditahun 2014 dan diperkirakan akan tumbuh semakin besar dengan mereka ditahun 2015. Beberapa varian produk juga akan dimulai ditahun 2015 yang mana akan menambah pertumbuhan volume bisnis ditahun-tahun mendatang.

Pelanggan dari USA yang ada saat ini telah melihat kenaikan atas penjualan mereka karena turunnya harga bahan bakar telah memicu kenaikan bisnis retail dan industri garmen diuntungkan dalam hal ini. Keadaan ini membawa momentum yang baik terhadap permintaan garmen ditahun 2015

Proyeksi penjualan tahun 2015 adalah sebesar US\$ 60 juta yaitu 10% dari penjualan 2014. Hal positif dalam hal ini ditahun 2015 adalah adanya produk varian dan komposisi pembeli yang lebih baik yang akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih baik ditahun 2015. Strategi utama untuk mencapai target ini adalah:

- Memperkuat keterampilan pencucian/laundry untuk menghasilkan desain baru untuk menarik pangsa produk kelas atas.
- Kunjungan strategis kepada pelanggan di USA dan Jepang dengan varian produk yang menarik untuk meraih bisnis.
- Memperkuat tim marketing untuk memperbaiki pelayanan kepada pelanggan yang akan memberikan daya saing lebih baik.
- Pemangkasan biaya di area-area penting untuk mempertahankan daya saing dipasar internasional.

Naiknya biaya operasional di Indonesia dari upah pekerja serta kenaikan biaya energi merupakan tantangan untuk bisnis ditahun 2015. Direksi akan terus memperbaharui kebijakan dan target operasional untuk menghadapi tantangan peningkatan biaya tersebut dengan memperbaiki produktivitas dan mengurangi sisa bahan.

Secara umum prospek bisnis ditahun 2015 tampak cerah baik penjualan maupun profitabilitas karena perbaikan kinerja operasional telah mulai ditahun 2014 dan membuka jalan untuk peningkatan efisiensi operasional lebih lanjut ditahun 2015. Dengan bertambahnya varian produk, meningkatnya permintaan garmen dari USA maupun negara Asia lainnya, meningkatnya jumlah pelanggan, dukungan yang cukup dari bank, kemampuan teknis tim operasional dan pendekatan terpusat manajemen, kami berharap tahun 2015 menjadi tahun yang menguntungkan bagi Perseroan.

*New buyers from USA have already started their business with the Company in 2014 and we expect a growth in business with them in 2015. Some new product ranges will also start in 2015 which will grow the business volumes in the years to come.*

*Our existing customers from USA have seen a surge in their sales as reduction of fuel prices has spiked the retail spending and garment industry has seen the benefit of it. This is expected bring a good momentum in demand of garments in 2015.*

*Projected sale in 2015 is US \$ 60 million which is higher by 10% from sales of 2014. The positive side of 2015 sales projection is a better product and buyer mix which will help in improving the profitability further in 2015. The main strategies to achieve these targets are :*

- Strengthening Laundry skills to generate new designs for attracting niche / high end products.*
- Strategic visits to end buyers in USA and Japan with the attractive product ranges and offers to grab business.*
- Strengthening marketing team to further improve service to buyers which gives an edge in competition.*
- Cost cutting in key areas to keep us competitive in the international market.*

*Increasing cost of operations in Indonesia resulting from Wages and energy cost increase are challenges to the business in 2015. Board will continue to update the operational policies and targets to mitigate the challenges of increasing costs by improving the productivity and reducing the wastages.*

*Overall the business prospects in 2015 looks bright in terms of sales and profitability as the improvement in operational performance has begun in 2014 which opened a way for next level of improvement of operational efficiencies in 2015. With the increase in product range, increasing demand of garments from USA as well as Asian countries, increasing customer base, adequate support from banks, technical strength of the operational team and focused approach of the management, we expect that 2015 would be a profitable year for the Company.*

**KOMITMEN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Direksi berkomitmen untuk membawa GCG ke level yang terbaik dan karenanya berbagai langkah diambil ditahun 2014 untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Hal ini termasuk peningkatan atas prosedur, komunikasi, pengawasan dan pelaporan yang ada disemua tingkat dalam Perseroan untuk memastikan penerapan yang terbaik atas semua peraturan dan kebijakan terkait kepatuhan perseroan dipahami dengan baik dan dilaksanakan semua karyawan disemua tingkatan. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga dipastikan ditelaah secara cermat dalam setiap pengambilan keputusan atas kebijakan.

Untuk meningkatkan kesadaran atas GCG dan memastikan penerapan yang terbaik dari GCG disemua tingkat dalam organisasi, Perseroan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi karyawan. GCG tercermin dalam kode etik?tas rutin karyawan sehari-hari, hubungan dengan pemangku kepentingan, keputusan bisnis dan juga berkaitan dengan masyarakat sekitar di Probolinggo.

Direksi terus bekerja secara dekat dengan manajemen untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman atas panduan dan nilai-nilai GCG pada seluruh karyawan untuk menciptakan transparansi.

Komite Audit, yang terdiri dari para profesional independen, secara konsisten mengawasi praktek-praktek GCG dalam Perseroan sepanjang tahun dan Direksi mencatat observasi dari Komite Audit.

Divisi Internal Audit Perseroan juga mengawasi praktek GCG dan saran-saran perbaikan dibagikan bersama Komite Audit dan Direksi

Direksi berkeyakinan bahwa perbaikan terus menerus dalam pelaksanaan praktek-praktek dan nilai-nilai GCG akan berdampak positif secara berkelanjutan atas kelangsungan Perseroan dan karenanya usaha-usaha akan terus dilakukan untuk pengembangan penerapan praktek praktek GCG disemua kegiatan bisnis Perseroan.

**COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

*Board is committed to bring excellence in GCG and therefore various steps were taken in 2014 for improving the quality of GCG implementation. This included improvement of the existing procedures for communication, monitoring and reporting at all levels in the Company to ensure that best practices are adapted, all regulations and policies relating to corporate governance are well understood and adapted by employees working at all levels. It is also ensured that rules and regulations applicable are duly observed while making any business policy decisions.*

*To raise the GCG awareness and ensure the best practices of GCG at all levels of the organization, Company conducts regular training sessions for employees. GCG is reflected in the code of conduct of daily routine activities of employees, relationship with our stakeholders, business decisions and also in dealing with the surrounding society of Probolinggo.*

*Board continues to work closely with the management for creating awareness and understanding of GCG guidelines and values among all the employees to create transparency.*

*Audit committee, comprising independent professionals, consistently monitored the GCG practices of the Company throughout the year and Board also took note of observations of the Audit Committee. Internal audit division of the Company also monitors the GCG practices and suggestions for improvement are shared with the Audit Committee and Board.*

*The Board believes that the consistent improvement in implementation of GCG practices and values will have a sustainable positive impact on the functioning of the Company and therefore efforts will continue to make progress in adapting GCG practices across all business activities of the Company.*

**PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RESIKO**

Direksi memastikan adanya sistem pengendalian internal dan manajemen resiko yang efektif untuk menjaga aset Perseroan dan melindunginya dari resiko keuangan maupun non-keuangan. Pengendalian internal dirancang dan disertakan oleh Direksi dalam semua pembuatan kebijakan operasional. Efektifitas pengendalian internal dalam operasional secara konsisten diawasi Direksi melalui koordinasi dengan tim Audit Internal dan interaksi dengan Komite Audit.

Tim Audit Internal secara konsisten menelaah kegiatan keuangan dan operasional Perseroan, mengevaluasi sistem pengendalian, manajemen dan implementasinya, dan memberikan masukan untuk perbaikan. Direksi mempelajari temuan-temuan Audit Internal dan mengeluarkan arahan-arahan yang diperlukan untuk perbaikan. Komite Audit juga mengevaluasi implementasi kegiatan Audit Internal dan temuan-temuannya, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian. Komite Audit juga menelaah area-area beresiko lainnya dengan mempelajari prosedur dari manajemen resiko untuk mengidentifikasi dan melaporkan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris.

Direksi mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian internal dan manajemen resiko Perseroan dalam laporan keuangan 31 Desember 2014 dan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal serta manajemen resiko berjalan secara efektif.

**PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI**

Di tahun 2014 terdapat perubahan susunan Direksi dengan pengunduran diri Bapak Frankie Ma Ngon dari posisinya sebagai Direktur Perseroan. Direksi menyampaikan penghargaan atas jasa yang telah diberikan Bapak Frankie Ma Ngon selama menjabat sebagai Direktur dalam Perseroan.

**INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT**

*The Board of Directors ensures that there is an effective internal control and risk management system to safeguard the assets of the Company and to protect it from financial as well as non-financial risks. Internal controls are designed and incorporated by the Board while making all operations related policies. Effectiveness of internal controls in operations is consistently monitored by Board of Directors by coordination with the Internal Audit team and interaction with Audit Committee.*

*Internal Audit team consistently reviews the Company's financial and operational activities, evaluates the control systems, its management and implementation, and provides inputs for improvement. The Board of Directors reviews the findings of the Internal Audit and issues the necessary directives for improvement. Audit Committee also evaluates the implementation of Internal Audit activities and audit findings by Internal Audit, and also gives recommendation for the improvement of control system. The Audit Committee also reviews the other areas of risks by reviewing the risk management procedures to identify and report matters of concerns to the Board of Commissioners.*

*Board evaluated the effectiveness of the internal control and risk management system on Company's financial report on December 31, 2014 and conclude that Company's internal control and risk management system are running effectively.*

**CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS**

*There was a change in the composition of Board of Directors during 2014 with the resignation of Mr. Frankie Ma Ngon from his position as Director of the Company. Board wishes to place on record their appreciation for services rendered by Mr. Frankie Ma Ngon during his term as Director of the Company.*

Direksi secara rutin mengikuti berbagai seminar dan pameran industri tekstil dan garmen untuk terus mendapatkan update atas pengetahuan terkini dan perkembangan industri tekstil dan garmen dunia.

#### PENGHARGAAN

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris atas petunjuk-petunjuk yang telah diberikan, kepada para pelanggan untuk kepercayaan dan dukungannya, kepada para bankir atas dukungan keuangan yang diberikan, kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmennya, kepada para pemegang saham untuk kepercayaan yang diberikan, kepada pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasamanya sepanjang tahun yang telah membantu menjadikan tahun 2014 sebagai tahun yang progresif bagi Perseroan.

Hormat Kami / Sincerely,



**Antony Paul Thoppil**

Presiden/Direktur / President Director

*Board regularly attends various seminars and exhibitions on textile and garment industry to keep themselves abreast with the latest knowledge and development of textile and garment industry.*

#### ACKNOWLEDGEMENTS

*On behalf of Board of Directors I would like to sincerely thank all of our Board of Commissioners for their guidance, customers for their trust and support, bankers for their continued financial support, all employees for their hard work and commitment, shareholders for their trust, other stakeholders for their support and co-operations during year which helped in making 2014 as progressive year for the Company.*

## pernyataan dewan komisaris & direksi

*statement of board of commissioners & directors*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Eratex Djaja Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

*We, the undersigned, testify that all information contained in the 2014 Annual Report of PT Eratex Djaja Tbk have been presented completely, and that we assume full responsibility for the truthful content presentation of the Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This Statement is hereby made truthfully.*

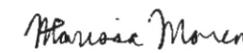
20 March 2015

Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners



**Maniwanen**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Marissa Jeanne Maren**

Komisaris  
Commissioner



**Frans P Iskandar**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**John S Oentoro**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
The Board of Directors



**Antony Paul Thoppil**

Direktur Utama  
President Director



**Sasivenen**

Direktur  
Director



**Sanjay Kumar Goyal**

Direktur Independen  
Independent Director

## data perseroan

corporate information

nama perusahaan

company name

PT. Eratex Djaja Tbk.

tanggal pendirian

date of establishment

October 12th, **1972**

kepemilikan

ownership

Penanaman Modal Asing  
Foreign Direct Investment

dasar hukum pendirian

legality of establishment

Akta Pendirian dan Perubahannya  
Deed of Establishment and amendment



Akta Pendirian no 7 tanggal 12 Oktober 1972 Notaris Koerniatini Karim  
Deed of Establishment no 7 dated October 12, 1972 Notary Koerniatini Karim



Akta Perubahan no 39 tanggal 30 Mei 2013 Notaris Liestiani Wang, SH, MKn  
Deed of Amendment no. 39 dated May 30th 2013 Notary Liestiani Wang, SH, MKn

kode saham

ticker code

**ERTX**

jumlah karyawan

no of employess

**5924**



kantor

office



Kantor Terdaftar  
Registered Of?ce

Menara Gracia, 7th Floor,  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-17  
Jakarta Selatan 12940, Indonesia  
<http://www.eratexco.com>



Kantor Administrasi  
Administrative Of?ce

Gedung Spazio 3rd Floor Unit 319 – 321  
Graha Festival Kav 3 – Graha Family  
Jl. Mayjend Yono Soewoyo  
Surabaya 60216, Indonesia



Pabrik  
Factory

Jalan Soekarno Hatta No. 23  
Probolinggo 67212, Indonesia

pencatatan di bursa

stock exchange registration

August 21st, **1990**



**Bidang Usaha**  
business line

Bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, falsetwisting dan knitting, serta menjual dan memasarkan produknya di dalam maupun di luar negeri

.As an integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

anak perusahaan

subsidiary companies



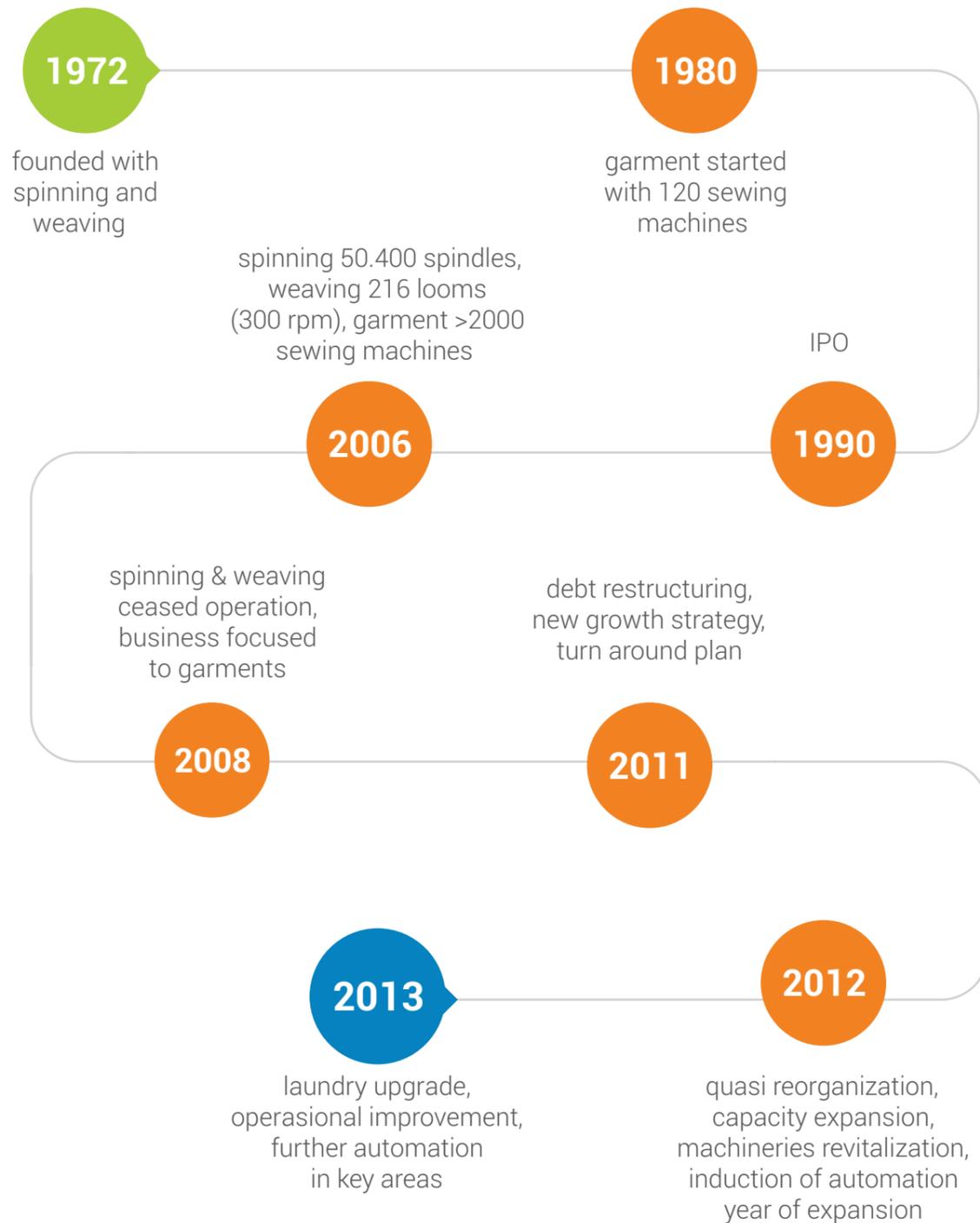
PT. Eratex (Hong Kong) Limited  
Unit E, 11/F, Effort Ind. Building,  
2-8 Kung Yip Street, Kwai Hing  
Kwai Chung, NT, Hongkong  
100% dimiliki oleh Perusahaan  
100% owned by Company



PT. Eratex Garment  
Jalan Soekarno Hatta No. 23  
Probolinggo 67212, Indonesia  
99% dimiliki oleh Perusahaan  
99% owned by Company

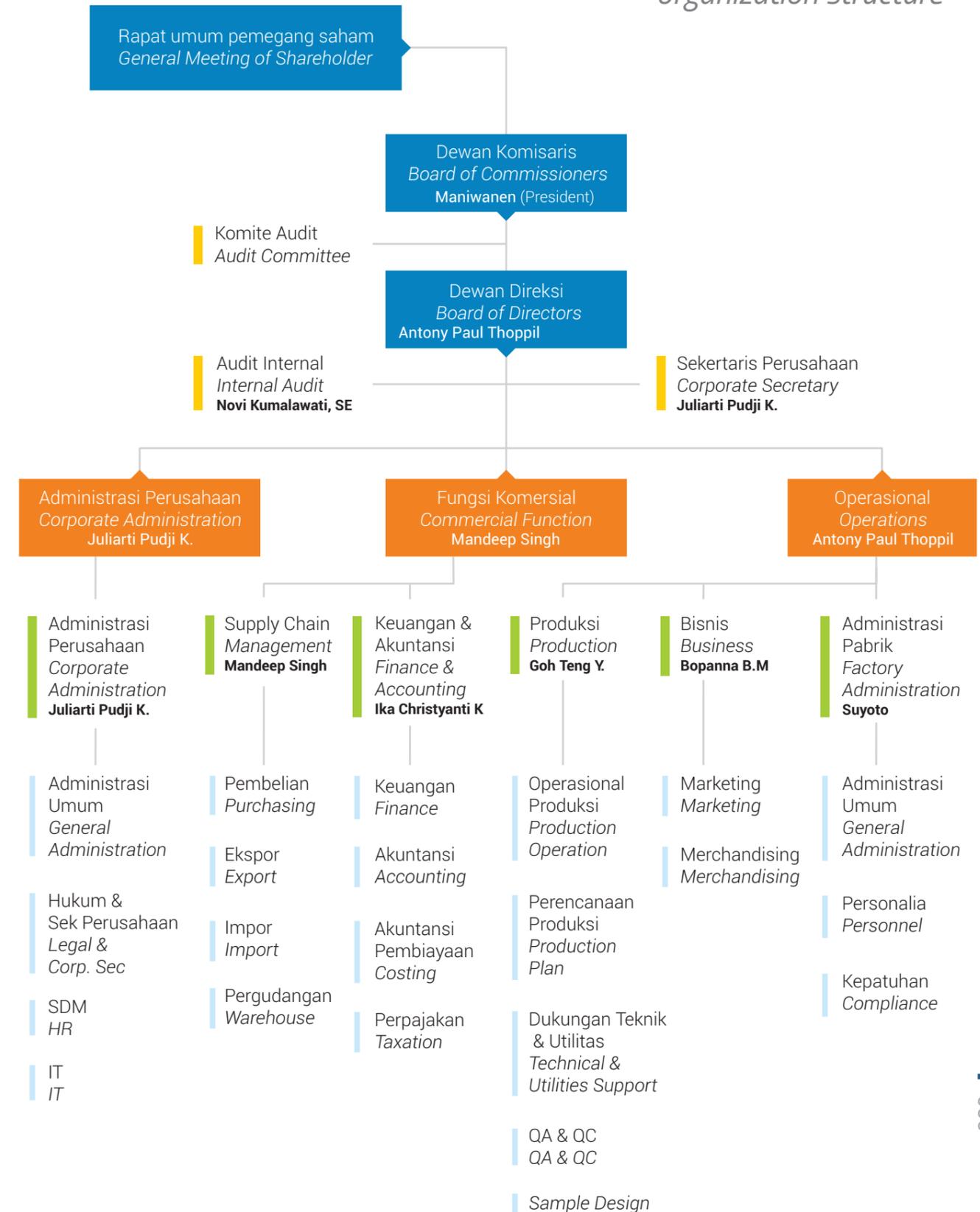
# sejarah singkat perusahaan

company milestone



# struktur organisasi

organization structure



# profil dewan komisaris

## board of commissioners' profile



### Maniwanen

Komisaris Utama  
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, Bapak Maniwanen adalah salah satu pengusaha paling sukses dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri tekstil dan pakaian jadi. Beliau adalah pendiri dari Group Busana Apparel yang merupakan salah satu dari group tekstil dan pakaian jadi terbesar di Indonesia dengan pro?l pelanggan ternama dalam bisnis tersebut termasuk Liz Claiborne, Macys', Nike, Adidas, Esprit, Tommy Hil?ger, Polo, dll. Bapak Maniwanen juga pendiri dari PT. Apac Inti Corporation, salah satu pabrik tekstil di Indonesia yang berfokus pada pembuatan kain kelas dunia. Bapak Maniwanen masuk dalam pengurusan untuk pertama kalinya di PT Eratex Djaja Tbk sebagai Komisaris Utama sejak RUPSLB tanggal 20 Oktober 2011, sebagaimana termuat dalam Akta no.17 tanggal 20 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Novita Puspitarini, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan masih menjabat sampai saat ini.

*An Indonesian citizen, Mr. Maniwanen is one of the most successful entrepreneurs with vast experience for more than 30 years in textile and apparel industry. He was the founder of Busana Apparel Group which currently is one of the biggest textile and garment manufacturing in Indonesia. The customer pro?le includes the best names in the business, to name a few – Liz Claiborne, Macys', Nike, Adidas, Esprit, Tommy Hil?ger, Polo, etc. Mr. Maniwanen is also the founder of PT. Apac Inti Corporation, one of the largest textile mills in Indonesia which focuses on making world class fabrics. Mr Maniwanen was involved for the ?rst time in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as President Commissioner based on Extraordinary Meeting of Shareholder decision on October 20th 2011, that is stipulated in Notarial Deed No. 17 dated October 20th 2011, made by Novita Puspitarini, SH, Notary of City Administration of South Jakarta and is still holding the position until now.*

### Marissa Jeanne Maren

Komisaris  
Commissioner

Berkewarganegaraan Amerika Serikat, Ibu Marissa Jeanne Maren menyelesaikan studinya dibidang Teknik Mesin di Universitas Tufts, Amerika Serikat. Beliau kemudian bekerja pada Lechman Brothers and Barclays Capital. Terjun dan terlibat dalam kepengurusan di Busana Apparel Group sejak tahun 2010, dan kemampuan bernegosiasi yang dimilikinya telah membawanya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dari group tersebut. Saat ini juga menduduki jabatan Komisaris di PT Ungaran Sari Garments dan PT Citra Abadi Sejati. Kiprah Beliau dalam Group Busana Apparel telah memberikan pengalaman yang mendalam dibidang Industri Tekstil dan Garmen. Beliau adalah keponakan dari Bapak Maniwanen, Komisaris Utama Perseroan.

*An USA citizen, Ms. Marissa Jeanne Maren has completed her bachelor in Mechanical Engineering in Tufts University, USA. She then worked for Lechman Brothers and Barclays Capital. She start her involvement in Busana Apparel Group since 2010, and her skill in negotiation has brought her as Business Development Director in this group. Currently she is also holding position as Commissioner of PT Ungaran Sari Garments and PT Citra Abadi Sejati. Her role in Busana Apparel Group has given her good experience in Textile and Garment Industry. She is niece of Mr Maniwanen the President Commissioner of the Company.*

Ibu Marissa Jeanne Maren masuk pertama kalinya dalam jajaran manajemen PT Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana termuat dalam Akta no.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn. Notaris Jakarta.

*Ms Marissa Jeanne Maren was involved for the ?rst time in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as Commissioner based on Extraordinary Meeting of Shareholder decision on May 30th, 2013, that is stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary of Jakarta;*

### Frans Ping Iskandar

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak Frans Ping Iskandar berkewarganegaraan Indonesia, lulus dan mendapat gelar Akuntan dari Universitas Negeri Padjadjaran di Bandung Indonesia, di tahun 1967. Beliau kemudian bekerja di Kantor Akuntan Negara di Bandung dari tahun 1967-1973 dengan jabatan terakhir Kepala Bagian Pengawasan Bank Pemerintah.

*Mr. Frans Ping Iskandar is an Indonesian Citizen, earned his Master Degree in Accounting from Padjadjaran State University in Bandung, Indonesia in 1967. He then worked at the Government Auditors Of?ce in Bandung, West Java from 1967 – 1973, with the latest position as Head of the State Banks Audit Division.*

Selanjutnya Beliau menjabat sebagai Management Auditor dari International Planned Parenthood Federation – East & South East Asia and Oceania Region (IPPF-ESEAOR), organisasi a?liasi dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) selama empat tahun. Beliau kemudian menjabat Finance Manager dari PT Supreme Indo American Industries, cabang dari Corning Glass Works, USA di Surabaya.

*He was then Management Auditor of the International Planned Parenthood Federation – East & South East Asia and Oceania Region IPPF (ESEAOR), a UN af?liate organization for four years. He then worked as Finance Manager of the Supreme Indo American Industries, a subsidiary of Corning Glass Works, USA in Surabaya.*

Beliau juga menjabat Ketua Asosiasi Akuntan Publik Jawa Timur selama delapan tahun, dan sekarang adalah Bendahara dari Indonesia Australia Business Council (IABC) Cabang Jawa Timur.

*He also held the position of Chairman of the East Java Indonesian Institute of Public Accountants for eight years, and is currently the Treasurer of the Indonesia Australia Business Council (IABC) East Java Branch.*

Demikian pula Beliau adalah Pembantu Rektor untuk bidang Administrasi, Keuangan dan Logistik pada Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya, sampai Pemerintah mengeluarkan larangan perangkapan jabatan struktural untuk Akuntan Publik. Bapak Frans Ping Iskandar masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Eratex Djaja Tbk sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan masih menjabat sampai saat ini.

*Likewise, he held the position of Deputy President for Finance, Accounting and Logistics at the Dharma Cendika Catholic University in Surabaya until the Government prohibits concurrent structural functions for Registered Public Accountants. He started his involvement in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta and is still holding the position until now.*

### John Susanto Oentoro

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak John Susanto Oentoro dilahirkan di Malang pada tahun 1958. Beliau menyelesaikan studi dalam bidang Administrasi Bisnis di Universitas San Fransisco pada tahun 1985. Bapak John Susanto Oentoro memiliki pengalaman dibidang industri tekstil dan garmen selama lebih dari 30 tahun dimulai dengan kiprahnya dalam bisnis

*Mr. John Susanto Oentoro was born in Malang in the year 1958. He ?nished his bachelor degree of Business Administration in University of San Francisco on 1985. He has experience in textile and garment industry for more than 30 year as he assisted his family business in garment industry, PT. Graha Busana Nusantara in 1978-1984. He*

keluarga dibidang industri garmen yaitu PT. Graha Busana Nusantara tahun 1978 – 1984. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Paramita Inti Widya, sebuah perusahaan garmen dibawah Grup Gunung Sewu. Bapak John Susanto Oentoro telah lulus dalam Ujian Standard Profesi Pasar Modal sebagai Broker-dealer, Underwriter dan manajemen investasi, dan saat ini memegang lisensi dari Bapepam-LK sebagai Underwriter.

Beliau bergabung dengan beberapa perusahaan sekuritas sebagai Direktur dibidang ekuitas dan debt market, dan terakhir sebagai Investment and Corporate Finance Adviser di Sekuritas UOB Kay Hian. Bapak John Susanto Oentoro masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Eratex Djaja Tbk sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan masih menjabat sampai saat ini.

used to be President Director in PT. Paramita Inti Widya, a garment company under Gunung Sewu Group. Mr. John Susanto Oentoro has passed Capital Market Professional Standard Examination as Broker-dealer, Underwriter and Investment Management. Besides that he owns Underwriting License from Bapepam-LK.

He joined several Securities companies as Director responsible in equity and debt market latest with UOB Kay Hian securites as Investment and Corporate Finance Adviser. He started his involvement in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta and is still holding the position until now.

## profil direksi

### board of directors' profile

#### Antony Paul Thoppil

Direktur Utama  
President Director

Berkewarganegaraan India, Bapak Antony Paul Thoppil menyelesaikan sarjana di bidang Teknik Mesin di Universitas Mysore. Beliau memiliki pengalaman dalam industri tekstil dan garmen selama lebih dari 30 tahun. Beliau bekerja di Laxmivishnu Tekstil Sholapore, Poly?bre (Singapura), dan PT. Texmaco Jaya sampai 1989. Sejak tahun 1989, Beliau telah bergabung dengan Busana Apparel Group sebagai Business Head di PT. Ungaran Sari Garments, perusahaan unggulan dari Busana Apparel Group. Beliau telah mengembangkan fasilitas manufaktur garmen kelas dunia dengan sistem dan prosedur yang baik, dan membawa reputasi yang sangat tinggi kepada para pelanggan dengan memberikan nilai dan pelayanan yang terbaik.

Bapak Antony Paul Thoppil masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Direktur Non A?liasi PT Eratex Djaja Tbk sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Selanjutnya Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2013, sebagaimana termuat dalam Akta No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris Jakarta.

An Indian citizen, Mr. Antony Paul Thoppil completed his bachelor in Mechanical Engineering in Mysore University. He has experience in textile and garment industry for more than 30 years. He worked in Laxmivishnu Textiles Sholapore, Poly?bre (Singapore), and PT. Texmaco Jaya until 1989. Since 1989, he has joined with Busana Apparel Group as Business Head of PT. Ungaran Sari Garments, the flagship company of Busana Apparel Group. He has developed world class garment manufacturing facilities with good system and procedures, and carries a very high reputation amongst the customers for delivering great value and services.

He started his involvement in the management board of the PT Eratex Djaja Tbk as Non A?liated Director based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta. He was then appointed as the President Director of PT Eratex Djaja Tbk. in Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 30th, 2013 which decisions are stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made in front of Liestiani Wang, , S.H., M.Kn. Notary of Jakarta;

#### Sasivanen

Direktur  
Director

Bapak Sasivanen memulai karirnya sebagai Merchandiser di Liz Caiborne, USA. Bekerja di perusahaan besar memotivasinya untuk memiliki naluri bisnis yang kuat, berorientasi pada tujuan dan pembicara yang baik. Pengalamannya dalam bekerja di industri garmen membuatnya mengerti bagaimana memimpin, melatih dan memotivasi tim. Saat ini ia bekerja sebagai Executive Director di Busana Apparel Group selama lebih dari enam tahun. Bapak Sasivanen mendapat Bachelor of Business Administration, Jurusan Manajemen dari Central Queensland University Australia. Beliau merupakan anak dari Bapak Maniwanen Komisaris Utama Perseroan.

Mr. Sasivanen started his career as a Merchandiser in Liz Caiborne, USA. The experience of working for a big company motivated him to have strong business development sense, goal-oriented and a good communicator. His significant experience for working in garment industry made him understands how to lead, coach and motivate the team. Currently he is working as an Executive Director at Busana Apparel Group for over six years. Mr. Sasivanen got Bachelor of Business Administration, Major in Management from Central Queensland University, Australia. He is son of Mr Maniwanen the President Commissioner of Company.

Bapak Sasivanen masuk kedalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Eratex Djaja Tbk. sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Adminstrasi Jakarta Selatan. Selanjutnya Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2013, sebagaimana termuat dalam Akta No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris Jakarta.

*Mr Sasivanen was involved for the first time in the management board of the Company as Commissioner based on decision of Extraordinary Meeting of Share holder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta. He was then appointed as Director of PT Eratex Djaja Tbk. in Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 30th, 2013 which decisions are stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made in front of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary of Jakarta;*

### Sanjay Kumar Goyal

Direktur Independen  
*Independent Director*

Bapak Sanjay Kumar Goyal berkewarganegaraan India, Sarjana dibidang Perdagangan, seorang Chartered Accountant cum Cost Accountant dari India. Berpengalaman lebih dari 19 tahun dimana 11 tahun diantaranya berada di Indonesia, dan sisanya berada di berbagai negara seperti India, Turki, Mesir, dan Singapura. Beliau banyak terlibat dalam industri yang berkaitan dengan tekstil yang akan sangat membantu dalam kiprah Beliau dalam Perseroan.

*Mr. Sanjay Kumar Goyal, Indian citizen, a Bachelor of Commerce and Chartered Accountant cum Cost Accountant from India. He has more than 19 years experiences of which 11 years have been in Indonesia apart from 8 years in other parts of the world in India, Turkey, Egypt and Singapore. He has mostly been involved in the textile related industries and brings a detailed knowledge of the industry to aid the company in his position.*

Bapak Sanjay Kumar Goyal memulai karirnya dengan perusahaan swasta terbesar di India dibawah TATA grup sebelum pindah ke Indonesia tahun 1996 dan bergabung dengan Indorama Grup, sebuah perusahaan besar tekstil dan polyester. Pada tahun 2000, Beliau pindah ke Turki untuk memimpin kegiatan perdagangan disalah satu kegiatan tekstil Indorama disana sebelum akhirnya kembali ke Jakarta tahun 2004 di kantor pusat Indorama. Bapak Sanjay banyak terlibat dalam perkembangan strategi bisnis Indorama. Dalam masa-masa tersebut, Beliau juga sempat ditempatkan di Mesir.

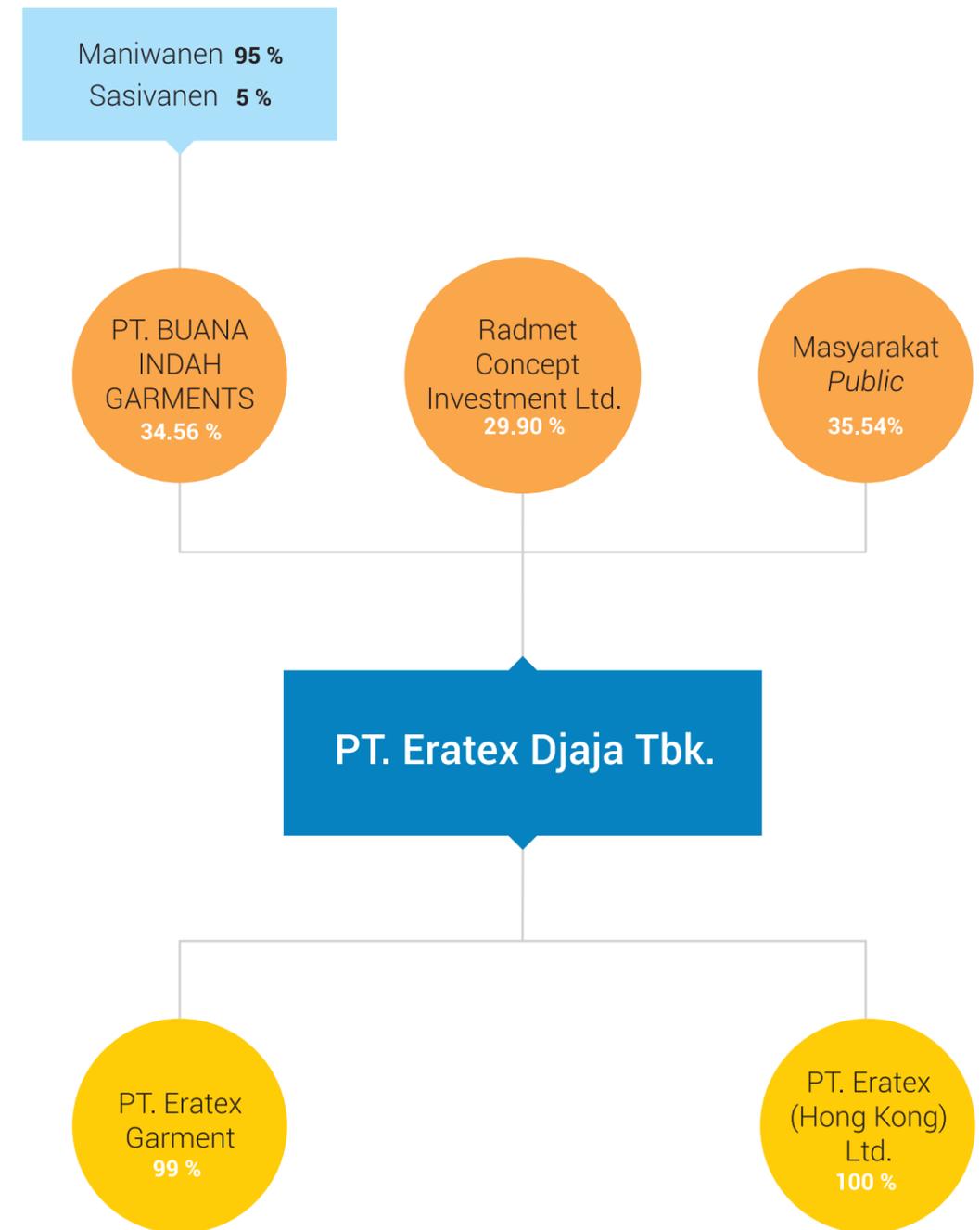
*He started his career with one of the largest private sector company in India with TATA group before moving to Indonesia in 1996 to work for Indorama Group, leader in textiles and polyester. In 2000, he moved to Turkey to head the commercial function of one of Indorama's textile operations there before moving back to Jakarta in 2004 in Indorama headquarters. He was deeply involved in all the growth strategies of Indorama in textile business. During this period, he spent time in Egypt also.*

Bapak Sanjay Kumar Goyal bergabung dengan Grup Busana Apparel, grup induk dari PT Eratex Djaja Tbk sejak akhir 2008, kemudian masuk dalam pengurusan di PT Eratex Djaja Tbk untuk pertama kalinya sebagai Direktur (Independen) sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Adminstrasi Jakarta Selatan dan masih menjabat sampai saat ini.

*Mr. Sanjay Kumar Goyal has been with Busana Apparel Group since 2008 end, which is the parent Group of PT Eratex Djaja Tbk. He was then involved in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. for the first time as Director (Independent) based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 23rd, 2012 which decisions were stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd, 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in City Administration of South Jakarta and is still holding the position until now.*

# struktur kepemilikan & anak perusahaan

*shareholders & subsidiaries structure*



## saham perseroan

corporate shares

### kronologi pencatatan saham

shares registration history

tindakan	tahun year	total saham tercatat total listed shares	action
Penawaran Umum Perdana 21 Agustus 1990	1990	6,139,750	Initial Public Offering August 21st, 1990
Pencatatan saham tambahan sebanyak 6.139.750 saham	1991	12,279,500	Additional listing of 6.139.750 shares
Pencatatan saham tambahan dari pengeluaran Saham Bonus dengan mengkapitalisasi agio saham, dimana setiap 1 saham berhak atas 1 saham bonus	1994	24,559,000	Additional shares listing from Bonus Share issuance from agio capitalization, where 1 share entitle for 1 bonus share
Pemecahan Saham Nilai Nominal Rp 1.000,- menjadi Rp 500	1997	49,118,000	Stock Split Par Value Rp 1,000,- to Rp 500,-
Pencatatan seluruh saham Perseroan	2000	98,236,000	Listing of all Company's shares
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 48,076,474 saham	2011	146,312,474	Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 48,076,474 shares
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 14,505,000 saham	2013	160,817,474	Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 14,505,000 shares

Perseroan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia.  
Company does not register the shares other than in Indonesia Stock Exchange.

### komposisi pemegang saham

shareholder composition

	persentase percentage	saham share
PT. Buana Indah Garments	34,56%	55,571,000
Radmet Concept Investment Limited	29,90%	48,076,474
Gillespie International Limited	9,02%	14,505,000
UOB Kay Hian Pte Ltd	8,38%	13,475,000
PT Wakala Corpora Indonesia	6,53%	10,500,000
Masyarakat/Public < 5%	11,61%	18,690,000
Saham Ditempatkan dan Disetor/ and Paid Up Capital	100%	160,817,474
Modal Dasar/ Authorized Capital		392,944,000

34.56%

PT. Buana Indah Garments

11.61%

Masyarakat/Public < 5%

53.83%

Radmet Concept Investment Limited

Gillespie International Limited

UOB Kay Hian Pte Ltd

PT Wakala Corpora Indonesia



Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada Komisaris maupun direktur perseroan yang memiliki saham perseroan

As on December 31st, 2014, none of the commissioners nor directors of the company owns anyshares of the company

## lembaga & profesi penunjang pasar modal

capital market supporting body and profession



### kantor akuntan publik public accountant:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan  
Registered Public Accountants  
A Member Firm of PKF International Network  
Jalan Ngagel Jaya No. 90 Surabaya 60283, Indonesia  
www.pkfhadiwinata.com

Jasa yang diberikan kepada Perseroan dalam tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Memberikan jasa dalam melakukan General Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2014 sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia. Biaya atas jasa yang diberikan adalah sebesar Rp 180.000.000

*The services rendered to the Company in 2014 are:*

*General Audit to the Financial Report of the Company that is ended on 31st December 2014 based on Financial Accounting Standard in Indonesia. The fee for the service rendered is Rp 180,000,000*

### biro administrasi efek share registrar:

PT. Sharestar Indonesia  
Beritasatu Plasa (Citra Graha Building) 7th Floor  
Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kav 35-36  
Jakarta 12950, Indonesia  
www.sharestar.co.id

Jasa yang diberikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham, termasuk menyimpan, mengelola data pemegang saham emiten beserta pelaporannya kepada OJK sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, serta menyajikan Daftar Pemegang Saham serta laporan khusus secara periodik kepada emiten.
2. Administrasi dan pelaksanaan kegiatan terkait saham emiten sebagai hasil dari dan/atau sehubungan dengan aksi korporasi yang dilaksanakan emiten
3. Melaksanakan hal-hal terkait dengan registrasi, pencatatan, pengecekan, verifikasi, dan pelaporan yang terkait dengan kehadiran Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS.

Jasa ini diberikan secara berkala setiap bulannya selama 1 tahun dan besarnya biaya jasa yang diberikan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp. 17.500.000,-

*The services rendered to the Company are:*

1. Shareholders data management, including data keeping, administering, and reporting to OJK based on the Capital Market Regulation, and to provide Shareholders List and its special report periodically to Company.
2. Administration and execution of actions in regards to Company's shares that is resulted from and/or related to Corporate Actions that is carried out by Company.
3. Carry out things related to Shareholders registration, recording, checking, verification, and reporting on Shareholder attendance in Company's General Meeting of Shareholders.

*This is a routine service given every month for the period of 1 year and the fee for the service rendered for 2014 is Rp 17,500,000,-*



# analisa & pembahasan manajemen

## management discussion and analysis

### operasional operational

Di level operasional, kinerja Perseroan meningkat cukup signifikan di dalam hal produktivitas, penurunan sisa bahan operasional dan peningkatan "pengiriman tepat waktu" yang secara bersama-sama menghasilkan peningkatan laba ditahun 2014 baik laba kotor maupun laba operasional. Keputusan manajemen untuk mengoptimalkan komposisi variasi produk yang menunjang peningkatan margin memberi dampak jangka pendek kepada turunnya penjualan tahun 2014. Secara keseluruhan dalam tahun 2014 manajemen mengambil berbagai keputusan strategis di area-area penting operasional yang telah meletakkan dasar yang kuat bagi pertumbuhan produktivitas ditahun-tahun mendatang.

Pabrik beroperasi tanpa hambatan sepanjang tahun dan tidak ada kejadian luar biasa yang menghentikan produksi ditahun 2014. Utilisasi pabrik juga penuh seluruh kuartal 2014 karena jumlah pesanan yang cukup.

Jumlah produksi secara keseluruhan sebesar 6,12 Juta lembar dalam tahun 2014 lebih rendah 7,49% dari 6,64 Juta lembar ditahun 2013. Penurunan produksi ini terjadi atas keputusan untuk mengoptimalkan produk varian dimana penerimaan pesanan dirasionalisasi sesuai kriteria yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Kami juga melihat adanya perubahan pada pola permintaan dari USA ditahun 2014 dimana permintaan produk "denim" berkurang sedangkan "non-denim" meningkat. Untuk menghadapi ini dilakukan penambahan jam dan frekuensi pelatihan pekerja untuk meningkatkan keahlian mereka dalam memproduksi tipe pesanan yang berbeda. Hal ini menyumbangkan kenaikan produktivitas walaupun penjualan menurun. Keahlian para pekerja ditingkatkan sehingga lebih fleksibel dalam produksi. Karena fokus pada strategi ini, rencana perluasan dalam tahun 2014 tidak dilaksanakan.

Dukungan dana yang cukup dari bank terus berlanjut diberikan kepada Perseroan untuk menjalankan bisnisnya.

*At operational level, the performance of the Company improved significantly in terms of improved productivity, reduced operational wastages and an increased bar of "on time deliveries" which put together resulted in improved margins in 2014 at gross as well as operating levels. The management decision to optimize the product mix which contributed in improving the margins also gave a short term impact of reduction in sales in 2014. Overall in 2014 management took various strategic decisions in key areas of its operations which have laid a strong foundation to grow profitably in the years to come.*

*The factory operated un-interrupted throughout the year and no unusual incidence of stoppage of production was noticed in 2014. The overall plant utilization was full in all quarters of 2014 as customer order volumes were adequate.*

*The overall production was 6.12 Million pieces in 2014 which was lower by 7.49% from 6.64 Million pieces in 2013. The decrease in production volumes in 2014 was result of our decision to optimize the product mix where order acceptance was rationalized to meet criteria of suitable orders to skill sets.*

*We noticed a change in the demand pattern from USA in 2014 where demand of "denim" garment reduced and increased for "non-denim" garments. In order to cope with these changes we increased the timing and frequency of training sessions of our workers to improve their skills for producing different types of orders. These contributed to improved productivity despite lower sales volume. The skill set of workers has further improved in 2014 which brings more flexibility in production. Due to focus on these strategies the next level of expansion was not initiated in 2014.*

*Company continued to receive adequate funding support from the bankers to carry out its business.*

Operasional Pencucian (Laundry) semakin diperkuat ditahun 2014 bekerjasama dengan Perusahaan Laundry USA.

Dilakukan uji coba atas varian pencucian baru termasuk pewarnaan garmen, dan secara memuaskan berhasil dimulai ditahun 2014 ini. Hal ini membuka peluang bisnis dan pelanggan baru. Manajemen memproyeksikan kelanjutan pertumbuhan ini ditahun 2015 dengan penambahan kemampuan operasional Laundry ini. Ditahun 2013 Perseroan telah melakukan investasi mesin Laundry berteknologi terkini, efisiensi mesin-mesin ini telah membantu pencapaian target untuk mengurangi dampak kenaikan biaya operasional Laundry 2014 melalui peningkatan output. Laundry saat ini mampu melayani kelanjutan pengembangan kapasitas penjahitan (sewing).

Kesadaran atas kualitas tetap menjadi fokus utama Manajemen ditahun 2014. Komposisi tim QA/QC diperkuat melalui analisa dan penambahan tenaga di area yang diperlukan. Tugas kerja didefinisikan ulang untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan online/offline. Kurikulum pelatihan di area-area penentu juga ditelaah ulang dan diperbaiki untuk meningkatkan standard kualitas. Usaha ini memberikan hasil yang baik dengan turunnya produk 'reject' dan klaim karena masalah kualitas ditahun 2014.

Ditahun 2014 Perseroan dinominasikan oleh salah satu pelanggan untuk melaksanakan sebuah project yang bernama "HER project" yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kondisi keuangan pekerja wanita yang bekerja di Perseroan karena sekitar 88% pekerjanya adalah wanita. Manajemen memahami pentingnya kondisi lingkungan kerja yang sehat dan kesehatan para pekerjanya dan kerennya memberikan dukungan penuh atas suksesnya project ini dengan tujuan untuk membawa perbaikan kehidupan para pekerjanya.

Distribusi penjualan semakin meluas ke negara-negara non-USA khususnya Jepang, hal ini sangat baik karena pangsa pasarnya sangat besar. Penurunan pangsa pasar USA adalah dampak sementara atas keputusan strategis yang diambil dan manajemen positif hal ini akan membaik ditahun 2015. Tabel dibawah ini menunjukkan paparan bisnis per negara tahun 2014 vs 2013:

	2013	2014	
USA	75.4 %	62.4%	USA
Eropa	4.7%	5.5%	Europe
Negara Lain	5.8%	15.2%	Other Countries
Jepang	13.2%	15.5%	Japan
Lokal	0.9%	1.3%	Local

*Laundry operations were further strengthened in 2014 by tie ups with the USA based Laundry. A new range of laundry washes including garment dyeing were tested and satisfactorily started in 2014 which opened new range of business from existing as well as new buyers. Management is projecting to see further growth of business in 2015 with this additional capability in Laundry operations. In 2013 Company had invested in latest technology Laundry machines. The efficient usage of these machines helped in achieving the target of minimizing the impact of increased Laundry operating costs in 2014 through improved operational laundry output. Laundry is now capable to serve to the next level of sewing capacity expansion.*

*Quality consciousness remained top focus of the Management in 2014. The composition of QA /QC teams was strengthened by analyzing and adding manpower in the required areas. The job profiles were redefined to improve the extent of online / off line quality checking. The training curriculum for key areas of operations was also reviewed and revised to improve the quality standards. These efforts contributed well as there was a reduction in the rejections as well as the quality related usual claims in 2014.*

*In 2014, Company was also nominated by one of its buyer to adapt a project –called "HER project" which is intended to improve the health and financial condition of the female employees working in the Company as approximately 88% of workforce are female employees. Management understands the importance of a healthy work environment and health of its workers and therefore extended its full support to the project to make it successful with the target of bringing sustainable improvement in worker's life.*

*The distribution of sales widened in non-USA region in 2014 and especially in Japan which is a good sign as these markets are huge. Reduction in USA market share is a temporary impact of our strategic decisions and Management is positive that it will increase further in 2015. The below table shows region wise business exposure in 2014 v/s 2013:*

Pengadaan kain dari pabrik lokal di Indonesia semakin bertambah dalam tahun berjalan, hal ini membantu pelanggan mendapatkan keuntungan atas Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN yang ada.

Produk varian baru dan pelanggan baru bertambah ditahun 2014. Selain itu Perseroan juga memulai pembicaraan bisnis dengan beberapa pelanggan dan Manajemen berharap bisnis dapat dimulai dengan mereka ditahun 2015.

Target peningkatan kepuasan pelanggan tercapai dengan baik ditahun 2014 dimana grafik ketepatan waktu pengirim man terus membaik hal ini merupakan salah satu kriteria utama bagi kepuasan pelanggan disamping peningkatan kualitas.

## keuangan

### financial

Angka keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 menunjukkan peningkatan yang sangat berarti pada profitabilitas Perseroan.

#### penjualan

##### sales

Penjualan untuk tahun 2014 sebesar US\$ 54,4 Juta lebih rendah 4,5% dari US\$ 56,9 Juta tahun 2013. Jumlah garmen terjual sebesar 5,98 Juta lembar dibandingkan 6,5 Juta lembar ditahun 2013. Harga per lembar juga naik dari US\$ 8,83/ lembar ditahun 2013 menjadi US\$ 9,10/lembar tahun 2014 melalui pemilihan strategis untuk mengoptimalkan variasi produk dan peningkatan harga yang masuk akal untuk menutupi inflasi 2014. Paparan terhadap pasar Asia terutama Jepang naik menjadi 22,5% tahun 2014 dari 14,0% tahun 2013.

#### laba kotor

##### gross profit

Laba kotor naik menjadi 11,2% ditahun 2014 dibandingkan 7,6% ditahun 2013 karena peningkatan produktivitas, harga yang lebih baik dan turunnya pemborosan operasional. Peningkatan laba kotor Perseroan secara konsisten terjadi disepanjang tahun 2014 didukung juga oleh perubahan nilai tukar yang menguntungkan karena 99% penjualannya merupakan ekspor dengan mata uang US Dollar.

Biaya bahan baku berkurang menjadi US\$ 31,5 Juta (57,9% dari penjualan) tahun 2014 dibandingkan US\$ 33,3 Juta (58,4% dari penjualan) tahun 2013 sebagai hasil dari turunnya pemborosan operasional.

*During the year Company increased Fabric sourcing from local Indonesian fabric mills, which also helped its customers to derive benefits from ASEAN Free Trade Agreements in force.*

*New range of products started and new customers added in 2014. Besides company also initiated business talks with some more buyers with whom Management expects to start business in 2015.*

*The target of improving customer satisfaction level was well achieved in 2014 as the "graph of on time delivery" further improved it is one of the top criteria of customer satisfaction alongside quality improvement.*

*The financial numbers for the year ended 31st Dec 2014 are showing a significant increase in the profitability of the Company.*

*The sales for the year 2014 were US\$ 54.4 Million which are lower by 4.5% as compared to US \$ 56.9 Million in 2013. The volume of garments sold was 5.98 Million pcs as compared to 6.5 Million pcs in 2013. Selling price per pc increased from US\$ 8.83/ pc in 2013 to US \$ 9.10/pc in 2014 by strategic decision of product mix optimisation and reasonable increase in the pricing to cover up inflation of 2014. Exposure to Asian markets especially Japan increased in 2014 to 22.5% from 14.0% in 2013.*

*The Gross profit increased to 11.2% in 2014 as compared to 7.6% in 2013 due to improvement in productivity, better pricing and reduction in operational wastages. Company achieved consistent improvement in gross profit throughout the year 2014 which was also supported by a favourable exchange rate as 99% of the total sales are export in US Dollar.*

*Raw material costs were reduced to US\$ 31.5 Million (57.9% from sales) in 2014 as compared to US\$ 33.3 Million in 2013 (58.4% from sales) due to reduction in the operational wastages.*

Biaya produksi dan tenaga kerja 2014 turun menjadi US\$ 16,8 Juta (30,8%) dibandingkan US\$ 17,9 Juta (31,4%) tahun 2013. Meningkatnya produktivitas dan efisiensi menurunkan persentase biaya produksi terhadap penjualan tahun 2014.

#### laba operasional

##### operating profit

Naiknya laba kotor juga meningkatkan laba operasional secara signifikan menjadi 6,3% tahun 2014 dari sebelumnya 2,8% ditahun 2013. Biaya penjualan turun menjadi 1,5% dari penjualan tahun 2014 dari 2,2% ditahun 2013 karena biaya logistik tambahan terkait keterlambatan pengiriman turun secara berarti ditahun 2014. Biaya Administrasi Umum sedikit naik menjadi 3,4% dari penjualan 2014 dibandingkan 3,2% ditahun 2013 karena Perseroan memperkuat beberapa area administrasi.

#### laba bersih

##### net profit

Laba bersih tahun 2014 naik menjadi 4,0% dari penjualan dibandingkan 1,3% tahun 2013. Ditahun 2014 ini anak perusahaan yang sudah tidak beroperasi yaitu PT. Asiatex Garmindo telah dilikuidasi dan kerugian likuidasi sebesar US\$ 0,33 Juta dibebankan kepada keuntungan Perseroan tahun 2014.

#### aset lancar

##### current assets

Aset lancar naik sebesar 9,2% menjadi US\$ 19,8 Juta diakhir 2014 dibandingkan US\$ 18,1 Juta ditahun 2013 terutama karena naiknya Piutang diakhir tahun 2014 karena tingginya penjualan dalam bulan Desember 2014. Pembayaran dimuka berkurang dari US\$ 0,16 Juta tahun 2013 menjadi US\$ 0,10 Juta ditahun 2014.

Pajak dibayar dimuka turun menjadi US\$ 0,03 Juta tahun 2014 dari US\$ 0,2 Juta tahun 2013 karena angka ini termasuk PPN yang direstitusi ditahun 2014.

#### aset tidak lancar

##### non current assets

Aset tidak lancar turun sebesar US\$ 0,9 Juta atau sekitar 3,4% dibandingkan tahun 2013. Penurunan ini karena depresiasi 2014 yang mengurangi nilai buku aset. Selain itu juga berkurangnya biaya investasi di anak perusahaan PT. Asiatex Garmindo setelah likuidasi ditahun 2014.

*Manufacturing expenses and Labor cost in 2014 was reduced into US\$ 16.8 Million (30.8%) as compared to US\$ 17.9 Million in 2013 (31.4%). Improvement in productivity and efficiencies reduced the manufacturing cost as a percentage of sales in 2014*

*Improved gross profit in 2014 also increased the operating profit significantly to 6.3% in 2014 as compared to 2.8% in 2013. Selling expenses reduced to 1.5% of sales in 2014 from 2.2% in 2013 as additional logistic costs relating to delay shipments reduced significantly in 2014. General Administration expenses increased slightly to 3.4% of sales in 2014 as compare to 3.2% of sales in 2013 as administrative areas were further strengthened in 2014*

*The net profit of 2014 increased to 4.0% of sales as compared to 1.3% in 2013. In 2014 the non-performing subsidiary of the Company – PT Asiatex Garmindo liquidated and a loss on liquidation - US\$ 0.33 Million was charged off to the profitability of the Company in 2014.*

*Current assets increased by 9.2% to US\$ 19.8 Million by the end of 2014 as compare to US\$ 18.1 Million in 2013. It was mainly due to increase in Accounts Receivable at the end of 2014 as sales in December 2014 was high. Advance payments reduced from US \$ 0.16 Million in 2013 to US\$ 0.10 Million in 2014.*

*Prepaid taxes reduced to US\$ 0.03 Million in 2014 from US \$ 0.2 Million in 2013 as this includes PPN which became recoverable in 2014.*

*Non-current asset reduced by US\$ 0.9 Million or around 3.4% compared to 2013. The reduction is due to depreciation of 2014 which reduced the net book value of fixed assets. Besides the cost if investment in subsidiary PT. Asiatex Garmindo also reduced upon liquidation of the subsidiary in 2014.*

**total aset***total assets*

Ditahun 2014, total aset Perseroan naik sebesar US\$ 0,77 Juta atau setara dengan 1,7% dibandingkan 2013 terutama karena naiknya aset lancar.

*In the year 2014, the total assets of the Company increased by US\$ 0.77 Million which represents increase of 1.7% from 2013 mainly due to increase in current assets.*

**kewajiban lancar***current liabilities*

Kewajiban lancar naik sebesar 9,7% ditahun 2014 dibandingkan tahun 2013 terutama karena klasifikasi porsi pinjaman jangka panjang yang segera jatuh tempo sebesar US\$ 1,6 Juta dari pihak terafiliasi dan juga US\$ 1.0 Juta dari pihak ketiga.

*Current liabilities increased by 9.7% in 2014 as compared to 2013 mainly due to classification of current maturity portion of long term loan of US\$ 1.6 Million from related party and also US\$ 1.0 Million from third party.*

Penggunaan fasilitas kredit perdagangan dari bank untuk membiayai penambahan aset lancar juga naik ditahun 2014. Hutang dagang berkurang ditahun 2014 setelah Perseroan mendapatkan harga yang lebih baik dari pemasok dengan kompensasi kondisi pembayaran yang menarik. Biaya yang masih harus dibayarkan naik 38,6% ditahun 2014 terutama karena tingginya cadangan untuk upah dan tunjangan karena upah dibulan Desember 2014 cukup tinggi sebagai akibat dari tingginya volume produksi dibulan itu.

*The utilization of trade credit facility from banks, to finance the increase in current assets also increased in 2014. Trade payables also reduced in 2014 as Company negotiated better prices from suppliers by trading off with attractive payment terms. Accrued expenses increased by 38.6% in 2014 mainly due to higher provision of wages and allowances as wages for December 2014 were high due to very high production volumes in that month.*

**kewajiban jangka panjang***non current liabilities*

Kewajiban jangka panjang Perseroan turun sebesar US\$ 3,3 Juta karena US\$ 1,6 juta pinjaman kepada pihak terafiliasi dan US\$ 1,0 Juta pinjaman kepada pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dimunculkan sebagai kewajiban lancar.

*Non-current liabilities of the Company reduced by US\$ 3.3 Million in 2014 as US\$ 1.6 Million of loan to related party and US\$ 1.0 Million of loan to third party is shown as current liability as falls due for repayment in one year.*

**total kewajiban***total liabilities*

Total kewajiban berkurang sebesar 4,4% ditahun 2014 yang disebabkan karena berkurangnya hutang dagang dan pembayaran dimuka dari pelanggan. Hal ini juga menunjukkan dengan peningkatan margin Perseroan mampu mengurangi kewajibannya dengan secara efektif menggunakan dana yang berasal dari operasional.

*Total liabilities reduced by 4.4% in 2014 due to reduction in trade payable and advances from customers. It also reflects that with the improvement of margins the Company is able to reduce its liabilities by effective utilization of its cash accruals from operations.*

**nilai kekayaan bersih dan nilai buku***net worth and book value*

Laba ditahan dan Laba bersih dicadangkan Perseroan meningkat menjadi US\$ 3,89 Juta pada akhir Desember 2014 dari keuntungan ditahun 2014. Nilai kekayaan bersih Perseroan juga meningkat dari US\$ 10,4 Juta ditahun 2013 menjadi US\$ 12,7 Juta. Nilai buku saham Perseroan juga naik menjadi US\$ 0,079 ditahun 2014 dari US\$ 0,065 ditahun 2013.

*The retained earnings and reserves of the Company increased to US \$ 3.89 Million by the end of December 2014 due to profits of 2014. The net worth of the Company also increased from US \$ 10.4 million in 2013 to US \$ 12.7 million. The book value of the shares of the Company also increased to US\$ 0.079 by 2014 from US 0.065 in 2013.*

**perbandingan target vs pencapaian***comparison vs actual*

	US\$ (juta / million)		%	
	target / target	aktual / actual		
penjualan	60.40	54.43	90.1 %	Sales
laba kotor % penjualan	5.20 8.6 %	6.11 11.2 %	117.6	gross profit % from sales
laba operasi % penjualan	2.05 3.4 %	3.46 6.3 %	68.2 %	operating profit % from sales
laba bersih % penjualan	1.03 1.7 %	2.25 4.1 %	218.9 %	net profit % from sales

Pencapaian kinerja dari segi profitabilitas secara signifikan melampaui target.

*The actual performance in terms of profitability significantly exceeded the targets.*

**rasio keuangan penting***important financial ratio*

	2013	2014	
rasio lancar	1.01	1.0	current ratio
total kewajiban terhadap aset	0.8	0.7	Total Liabilities To Assets
total kewajiban terhadap ekuitas	3.4	2.6	Total Liabilities To Total Equity
margin laba kotor (%)	7.6 %	11.2 %	Gross Profit Margin (%)
margin laba operasi (%)	2.8 %	6.3 %	Operating Profit Margin (%)
margin laba bersih (%)	1.3 %	4.1 %	Net Profit Margin (%)
imbal hasil ekuitas (%)	6.9 %	18 %	Return On Equity (%)
imbal hasil Aset (%)	1.6 %	5 %	Return On Assets (%)

## indikator kinerja direktur

### *performance indicators of directors*

Dalam Rapat Umum Tahunan Perseroan pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, sementara itu Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja para Direktur secara terpisah dalam rapat internal dengan menggunakan indikator dibawah ini:

1. Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
2. Pencapaian tujuan keuangan dan operasional yang sangat penting bagi pertumbuhan Perseroan jangka panjang.
3. Pencapaian atas target rencana bisnis tahunan Perseroan.
4. Peningkatan nilai pemegang saham pada setiap akhir tahun.
5. Peningkatan kebijakan dan prosedur manajemen resiko.
6. Kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dinegara ini.

*In the Annual General Meeting of the Company the shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, while the Board of Commissioners evaluate the performance of Directors in separate internal meeting based on the following indicators:*

1. *Implementation of Good Corporate Governance.*
2. *Achievement of the financial and operational goals which are important for the long term growth of the Company.*
3. *Achievement of targets set in the yearly business plan of the Company.*
4. *Improvement in the shareholder's value at the end of each*
5. *year Improvement in the risk management policies and procedures.*
6. *Compliances with the applicable rules and regulations of the country.*

## dividen

### *dividends*

Marjin dari Perseroan sudah mulai membaik sejak 2014. Untuk mempertahankan kekuatan keuangan Perseroan dalam mendukung rencana pertumbuhan bisnis kedepannya Direksi tidak menyarankan pembagian dividen tahun 2014.

*Margins of the Company have started improving from 2014. In order to maintain the financial strength of the Company to support future business growth plans the Board of Directors does not recommend payment of any dividend for 2014.*

## pandangan bisnis

### *business outlook*

Bisnis garmen di Indonesia cukup menjanjikan dimasa mendatang dengan adanya peningkatan permintaan dari USA yang terus terjadi karena berpindahnya pola pesanan dari Cina ke negara-negara Asia Tenggara. Diharapkan industri garmen Indonesia mendapatkan keuntungan dari keadaan ini ditunjang dengan stabilitas ekonomi dan lingkungan bisnis yang ramah di Indonesia.

*Apparel business in Indonesia has a very promising outlook as demand from USA has been increasing consistently due to shift in buying pattern from China to South East Asian countries. Indonesian garment industry is expected to benefit from this shift due to stable Indonesian economy and business friendly environment in Indonesia.*

Kenaikan upah dan biaya operasional di Indonesia menjadi pertimbangan bagi industri garmen yang padat karya karena persaingan dari negara Asia lain dipasar internasional. Namun industri garmen di negara Asia lainnya juga terdampak oleh adanya perubahan biaya operasional mereka. Terlepas dari kenaikan biaya itu Indonesia merupa-

*Rising wages and other operating costs in Indonesia is matter of concern for labour oriented garment industry as the industry faces a competition from other Asian countries in international market. However garment industry also gets impacted with relative changes in operating costs in other Asian countries. Despite the rising costs*

kan pasar yang menarik bagi pelanggan garmen internasional karena kesadaran tenaga kerja atas kualitas yang relatif lebih baik.

Karena industri garmen berhubungan dengan dunia mode, variasi produknya sangat banyak dan hanya dengan inovasi dimungkinkan membuat produk kelas premium yang menarik pelanggan. Perseroan telah memulai berbagai langkah dalam hal ini dan sebagai hasilnya beberapa pelanggan baru telah memulai bisnis ditahun 2014 dan beberapa lainnya dalam tahap validasi awal. Diharapkan bisnis akan tumbuh ditahun 2015.

Perkiraan penjualan tahun 2015 sebesar US\$ 60 Juta lebih tinggi 10% dari 2014. Sisi positif proyeksi ini adalah variasi produk dan pelanggan yang lebih baik yang akan membantu meningkatkan produktivitas lebih lanjut ditahun 2015. Strategi utama untuk mencapai target ini adalah:

- a. Memperkuat keterampilan Laundry dalam membuat design baru untuk menarik pangsa produk kelas atas.
- b. Kunjungan strategis kepada pelanggan di USA / Jepang dengan variasi produk dan penawaran yang menarik untuk meraih bisnis.
- c. Memperkuat tim marketing untuk meningkatkan lebih lanjut pelayanan kepada pelanggan sehingga menambah daya saing.
- d. Pemangkasan biaya di area-area penting untuk mempertahankan daya saing di pasar internasional.

Naiknya biaya operasional di Indonesia sebagai dampak naiknya upah dan biaya energi merupakan tantangan bisnis 2015. Fokus manajemen adalah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk mengurangi pemborosan operasional dan meningkatkan produktivitas yang dapat mengurangi dampak naiknya biaya operasional tersebut.

Upah minimum di Indonesia masih lebih tinggi dibanding negara Asia lain seperti Srilanka, Bangladesh, Vietnam dan Kamboja. Karenanya manajemen sadar dan fokus untuk meningkatkan lebih lanjut efisiensi produksi sehingga menekan biaya produksi dan membantu memberikan harga yang kompetitif kepada pembeli internasional.

Ditahun 2015 perbedaan upah minimum diberbagai daerah di Indonesia memberikan keuntungan tambahan secara lokasi bagi Perseroan.

*Indonesia is an attractive market for international garment customers due to presence of a comparatively better quality consciousness in the workforce.*

*As the garment industry is linked to the Fashion market, the product range is very vast and with innovations it is possible to further develop a premium product range for attracting new customers. Company has already initiated various steps in this area and as a result new customers started business in 2014 and some more are in the initial stage of validations before starting business with us. We expect business to grow in 2015.*

*Projected sale in 2015 is US \$ 60 million which is higher by 10% from sales of 2014. The positive side of 2015 sales projection is a better product and buyer mix which will help in improving the productivity further in 2015. The main strategies to achieve these targets are:*

- a. *Strengthening Laundry skills to generate new designs for attracting niche / high end products.*
- b. *Strategic visits to end buyers in USA / Japan with the attractive product ranges and offers to grab business.*
- c. *Strengthening marketing team to further improve service to buyers which gives an edge in competition.*
- d. *Cost cutting in key areas to keep us competitive in the international market.*

*Increasing cost of operations in Indonesia resulting from Wages and energy cost increase are challenges to the business in 2015. Management's focus will be implement the policies and procedures aimed at reducing the operational wastages and improving the productivity which will reduce the impact of increasing operating costs.*

*The minimum wages in Indonesia remains higher as compare to other Asian Countries like Srilanka, Bangladesh, Vietnam and Cambodia. Therefore the management is aware and focused to further improve the production efficiencies which will reduce the cost of manufacturing and help in offering a competitive pricing to the international buyers.*

*In 2015 the difference between minimum wages applicable to various regions of Indonesia may continue to give an additional locational advantage to the Company*

Sejalan dengan tumbuhnya permintaan garmen dari Indonesia, Perseroan akan mempelajari kemungkinan penambahan kapasitas produksi. Namun manajemen memahami bahwa keputusan ini membutuhkan analisa yang mendalam terhadap pasar untuk dapat memilih produk yang sesuai untuk dibuat dengan penambahan kapasitas ini.

Dengan bertambahnya varian produk, bertambahnya permintaan garmen dari USA dan negara Asia, bertambahnya pangsa pasar, dukungan bank yang memadai, kemampuan teknis tim operasional dan pendekatan terfokus dari manajemen, prospek bisnis tahun 2015 secara keseluruhan tampak baik.

Efisiensi operasional 2014 meningkat dan fokus tahun 2015 adalah meningkatkan lebih lanjut dengan membawa kepastian pada produksi dan menyediakan pelatihan rutin bagi pekerja. 'Down time' pabrik akan diawasi secara ketat dan faktor-faktor penyebab 'down time' yang tidak wajar akan ditangani dimana penggantian mesin lama dan pembelian suku cadang yang penting untuk kelancaran operasional sangat mungkin diperlukan.

Perseroan memperkuat operasional Laundry ditahun 2014 dan hal ini meningkatkan kinerja Laundry secara umum. Fokus diberikan untuk mengidentifikasi celah antara permintaan, yang berasal dari perubahan model, dan tersedianya karyawan dengan talenta yang diperlukan diberbagai departemen operasional Perseroan, dan akan mengisi celah ini melalui rekrutmen tenaga ahli dalam industri garmen. Tenaga ahli ini akan memperkaya kurikulum dan mengawasi peningkatan keterampilan tim supervisor dibawahnya dan para pekerja untuk membantu mengangkat kinerja operasional Perseroan.

Manajemen akan melanjutkan fokus perhatian pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, untuk memastikan semua komitmen kepada bank dipenuhi tepat waktu sebagaimana seharusnya, memastikan bahwa dan digunakan secara tepat dan ekonomis untuk mempertahankan biaya pendanaan yang optimum, memastikan operasional mendapatkan modal kerja yang cukup untuk kelancarannya ditahun 2015.

*In line with the growing demand of garments from Indonesia, the Company will explore the possibilities of initiating the next level of expansion in production capacities. However the management understands that the decision requires a thorough analysis of the market in order to select the product mix to be produced from expanded capacity.*

*With the increase in product range, increasing demand of garments from USA as well as Asian countries, increasing customer base, adequate support from banks, technical strength of the operational team and focused approach of the management overall business prospects in 2015 looks good.*

*The operational efficiencies improved in 2014 and the focus in 2015 would be to further improve by bringing consistency in the production and providing regular training to the workers. The plant down time would be monitored closely and factors leading to abnormal down time would be addressed which may require replacement of old machines and purchase of some spare machines which are critical to the continuity of operations.*

*The Company strengthened its Laundry operations in 2014 which improved the overall performance of Laundry. The focus will be to continue to identify the gaps between demands, due to changing styles, and the availability of the adequate talent in various operational departments of the company, and will fill these gaps by strategic hiring of garment industry experts. These experts enrich the training curriculum and oversee the skills improvement of the second layer supervisory team and the workers which helps in lifting up the operational performance of the company.*

*Management will continue to keep its focused attention on implementation of good corporate governance to protect the interest of all the stakeholders, to ensure that all commitments to banks are honored on time as always, to ensure that funds are utilized in a most appropriate and economical way to maintain the optimum cost of funding, to ensure operations are provided with adequate working capital for smooth operations in 2015.*

Secara keseluruhan manajemen optimis terhadap kinerja Perseroan tahun 2015 dalam hal penjualan maupun margin keuntungan. Kenaikan biaya operasional 2015 akan tetap menjadi tantangan bagi manajemen, namun demikian manajemen percaya bahwa tantangan ini dapat dihadapi dengan baik karena inisiatif yang diambil dalam tahun 2014 untuk meningkatkan produktivitas dan margin akan memberikan kontribusi secara berarti tidak hanya untuk mengurangi dampak kenaikan biaya tetapi juga selanjutnya akan meningkatkan margin ditahun 2015.

*Overall the management is optimistic about performance of the Company in 2015 in terms of sales as well as profitability margins. Increasing cost of operations in 2015 would keep on posing a challenge to the management yet management believes that these challenges would be manageable as the initiatives taken by management in 2014 to improve productivity and margins will contribute in a big way to not only mitigate the impact of increased cost but also would be further improving the margins in 2015.*

# tata kelola perusahaan yang baik

## good corporate governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) diyakini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap jalannya Perseroan dan karenanya upaya-upaya dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik ini akan terus berlangsung dan dikembangkan dalam segala kegiatan bisnis dalam Perseroan, sesuai dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham maupun stakeholders.

*Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is believed to give a sustainable positive impact on the functioning of the Company and therefore efforts will continue to make progress in adapting Good Corporate Governance practices across all business activities in the Company, by following the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Equality and Fairness which also reflect our commitment to the shareholders and stakeholders.*

## struktur pengelolaan

### management structure

#### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

*General Meeting of Shareholders (GMS)*

RUPS merupakan pemegang kekuasaan dan otoritas tertinggi di Perseroan. RUPS, baik tahunan maupun luar biasa, dapat mengambil keputusan atas hal-hal terkait dengan penyelenggaraan Perseroan, pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan, dan keputusan lain terkait keuangan, permodalan, termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan sedikitnya satu kali RUPS dalam satu tahun.

*GMS holds the supreme power and authority in the Company.*

*GMS, whether it is annual or extraordinary, is authorized to decide matters relating to the providence of the Company, responsibility acceptance of Company's performance, and other decisions relating to ?nance, capital, including decision on pro?t usage, and dividend payment.*

*As per the Article of Association, Company has to convene GMS at least once in a year.*

Pada tahun 2014 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada bulan Mei 2014 sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan untuk tahun 2013, dan permohonan persetujuan dari pemegang saham atas beberapa rencana keputusan dan kebijakan Perseroan.

*In 2014 Company has convened Annual General Meeting of Shareholders in May 2014 as a form of Board of Directors and Commissioners responsibility execution and report to the shareholders related to Company's performance in 2013, and to get shareholder's approval for certain decisions and policies of the Company.*

#### dewan komisaris

*board of commissioners*

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG. Sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners carries out supervision to the Board of Directors' policies in managing the company and provides advice on the execution of the Board of Directors duties. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation.*

*In accordance with the stipulations of the Company Law and the Company's Articles of Association, the Board of Directors has to seek approval from the Board of Commissioners for certain corporate action.*

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dimana 2 diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi syarat menurut Peraturan Bapepam-LK.

Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS

*There are 4 (four) members of the Board of Commissioners, including 2 Independent Commissioners who has fulfilled the requirements from Bapepam-LK.*

*Commissioners are nominated by Controlling Shareholder and approved by GMS.*

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapat honorarium sesuai persetujuan RUPS.

Pada RUPS Tahunan Mei 2014 pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium sepanjang dianggap layak.

*Members of the Board of Commissioners have the right to receive honorarium with approval from GMS.*

*In Annual GMS May 2014, GMS has given authority to the Board of Commissioners to decide the honorarium as they might deem ?t.*

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali pertemuan dan membuat 2 (dua) keputusan tertulis yang diambil secara sirkuler untuk memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melaksanakan kegiatan korporasi dan atas tindakan hukum tertentu.

*In 2014, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings and resolved 2 (two) decisions in writing by circular resolutions approving some corporate and legal actions taken by the Board of Directors.*

Anggota Dewan Komisaris Perseroan secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

*Members of the Board of Commissioners of Company routinely takes part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, in order to improve their competency and knowledge.*

Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, pada akhir tahun 2014 Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham atas pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan yang dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan.

*In accordance with the Company Law and Capital Market Regulations, at the end of 2014, the Board of Commissioners reports to the shareholders regarding their work responsibilities on supervising the work of Board of Directors in managing the Company. Such report was given as Board of Commissioners Report in the Annual Report of the Company for 2014, which was approved in the Annual GMS.*

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

*The Board of Commissioners composition as of December 31st, 2014 is as per below.*

Komisaris Utama	: Maniwanen
Komisaris	: Marissa Jeanne Maren
Komisaris Independen	: Frans P Iskandar
Komisaris Independen	: John S Oentoro

President Commissioner	: Maniwanen
Commissioner	: Marissa Jeanne Maren
Independent Commissioner	: Frans P Iskandar
Independent Commissioner	: John S Oentoro

**direksi***board of directors*

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin dan mengelola harta kekayaan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan pihak ketiga. Direksi bertanggung jawab memastikan Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan oleh Rapat Direksi

Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Anggota Direksi berhak mendapat gaji setiap bulan dan tunjangan lainnya.

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Mei 2014, pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium Direksi sepanjang dianggap layak.

Selama tahun 2014, Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Direksi untuk membahas masalah operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap bulannya.

Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dalam tahun 2014. Selain itu, Direksi juga melaporkan status pencapaian bulanan kepada Dewan Komisaris sebagai evaluasi aktivitas operasional bisnis sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap bisnis Perseroan.

Anggota Direksi mengikuti seminar dan simposium yang diadakan dalam rangkaian International Fashion Festival diberbagai negara seperti Amerika, Jepang, Hong Kong, dan Singapura. Materi seminar dan simposium ini termasuk perkembangan teknologi produksi dan penunjangnya, IT, dan juga berbagai standard dan kesepakatan internasional dalam industri apparel.

Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang persetujuannya dimohonkan dalam RUPS Tahunan.

*The Board of Directors is take full responsibility to lead and managing Company's assets in order to achieve Company's goal, as well as to represent the Company to appear in court, and to act for and on behalf of the Company to deal with any third parties.*

*The Board of Directors is also responsible for ensuring the consistent and continuous implementation of GCG in the Company.*

*Board of Directors of the Company consist of 3 (three) members. Task and responsibility allocation to each Director is decided in Board of Director's Meeting.*

*Directors are nominated by Controlling Shareholders and approved by the GMS.*

*Members of the Board of Directors have the right to receive salary and other allowances.*

*In Annual GMS held in May 2014, shareholders have given authority to the Board of Commissioners to decide remuneration of the Board of Directors as they might deem fit.*

*In 2014, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to discuss operational issues of the company and to improve the monthly Corporate performance.*

*The Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners quarterly in 2014. In addition the Board of Directors also reports the monthly achievements to the Board of Commissioners to evaluate the business operational activities as well as preparing precaution strategies by anticipating important issues which may affect Company's business.*

*Members of the Board of Directors takes part in various seminars and symposiums held as part of International Fashion Festival in different countries such USA, Japan, Hong Kong, and Singapore. The contents or materials of the seminars and symposium includes production technology development and its supporting processes, IT, and also various standard and international agreement in apparel industry.*

*At the end of each year, the Board of Directors reports to the shareholders regarding their work responsibilities on managing the Company. Report is given as Board of Directors' Report in the Annual Report of the Company, which was requested for approval in the Annual GMS.*

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Antony Paul Thoppil  
Direktur : Sasivanen  
Direktur (Independen) : Sanjay K. Goyal

*Board of Directors composition as of December 31st, 2014 is as per below*

*President Director : Antony Paul Thoppil  
Director : Sasivanen  
Director (Independent) : Sanjay K. Goyal*

Rincian tanggung jawab direksi adalah sebagai berikut:

*Detail of board of director's responsibilities are as follow.*

**direktur utama / president director - Mr. Antony Paul Thoppil :**

Direktur Utama memimpin tim direksi dalam mengelola keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaannya.

Tim direksi beranggotakan 3 (tiga) orang Direktur yang mengepalai direktorat yang berbeda yaitu Divisi Keuangan, Divisi Produksi dan Marketing, Divisi Pengembangan dan Teknologi.

*The President Director leads the team of board of directors in managing the overall operations of the Company and its subsidiaries. The team of board of directors consists of 3 (three) Directors who manage different divisions, namely the Finance Division, Production and Marketing Division, and Technology and Development Division.*

Bapak Antony Paul Thoppil merangkap juga sebagai Direktur Produksi dan Marketing dimana beliau memimpin seluruh kegiatan unit manufaktur Perseroan yang berlokasi di Probolinggo – Jawa Timur. Memimpin seluruh inisiatif Perseroan dalam bidang efisiensi produksi, kualitas, dan sumber daya manusia. Beliau juga memimpin kegiatan penjualan dan pemasaran Perseroan termasuk pendekatan pada pelanggan baru / pangsa pasar baru.

*Mr. Antony Paul Thoppil also takes the role as Production and Marketing Director, he is heading all operations of the manufacturing unit of the Company located in Probolinggo – East Java. Hence he is leading all the initiatives of the Company in the field of production efficiency, quality and human affairs. He also looks after the sales and marketing activities of the Company which includes development of new buyers / markets.*

**direktur (independen) / director (independent) - Mr. Sanjay K. Goyal :**

Sebagai Direktur Keuangan, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan Perdagangan dan Keuangan, membawahi departemen Keuangan, Akuntansi, Costing, Perpajakan, Pembelian, Logistik, Administrasi Perseroan, Hukum dan Sekertaris Perusahaan.

*As Finance Director, he oversees the management of Commercial and Financial activities of the company which includes, Financing, Accounting, Costing, Taxation, Purchasing, Logistic, Warehouse, Corporate Administration, Legal and Corporate Secretarial.*

**direktur / director – Mr. Sasivanen :**

Sebagai Direktur Pengembangan dan Teknologi, beliau memegang fungsi penting dalam pengenalan dan penerapan teknologi baru yang tepat guna dan terbaik bagi keseluruhan kegiatan teknik Perseroan untuk tujuan peningkatan dalam kemampuan produksi dan kualitas produksi, yang pada akhirnya akan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan daya saing Perseroan.

*As Technology and Development Director, he is heading the key function of inducing and adapting the new and optimum technology and best industry practices to all the technical operations of the company with the aim of improvement in production capabilities and qualities to bring down the cost of manufacturing and to improve Company's competitiveness in the industry.*

**rapat dewan komisaris dan dewan direksi***board of commissioner's and board of director's meeting*

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis, dan menelaah kinerja Perseroan.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris adalah 50% - 100%, dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Direksi adalah 75% - 100%.

*Board of Commissioner's and Board of Director's Meeting is held regularly to discuss any strategic issued and Company's performance.*

*The attendance of the Commissioner's meeting is between 50% to 100%, while the Director's meeting is 75% to 100%.*

**persyaratan pengangkatan dewan komisaris dan direksi***terms and condition for board of commissioners and directors' appointment*

Calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinominasikan oleh pemegang saham pengendali Perseroan dan ditetapkan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta tunduk kepada persyaratan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK sebagai berikut:

*Members of Board of Commissioners and Directors are nominated by the controlling shareholders of the Company and approved by GMS. They are appointed in line with the need of the Company and in compliance to the terms and condition as per regulated by the Bapepam-LK as follows:*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sehat secara fisik dan mental sehingga dapat melakukan dan mempertanggung-jawabkan perbuatan-perbuatan Hukum.</li> <li>2. Tidak pernah dinyatakan pailit</li> <li>3. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit</li> <li>4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Healthy physically and mentally and thus can be held responsible upon all actions legally.</i></li> <li>2. <i>Has never been declared bankrupt.</i></li> <li>3. <i>Has never been in a Board of Directors or Board of Commissioners that was declared guilty of causing a bankruptcy of any Company.</i></li> <li>4. <i>Has never been in prison for any crime and legal case that causing financial loss to government and/or any other financial related sector.</i></li> </ol> |
|---|--|

**kebijakan remunerasi dewan komisaris dan direksi***remuneration policy of the board of commissioners and directors*

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 30 Mei 2014, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi ini selanjutnya dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan antara lain beban pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan masing-masing Komisaris.

*In the Annual GMS of the Company held on May 30th 2014, shareholders has given authority to the Board of Commissioners to decide remuneration for Board of Commissioners member.*

*The decision for the remuneration was further formulated in Board of Commissioners meeting keeping in view role of each of the member.*

Dalam RUPS Tahunan itu juga Dewan Komisaris mendapatkan kuasa dari para pemegang saham untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi.

Keputusan remunerasi ini selanjutnya dibuat berdasarkan kualifikasi dan beban tanggung jawab masing-masing Direktur dengan juga mempertimbangkan standard remunerasi yang berlaku secara umum untuk tiap-tiap posisi Direktur.

*In the same Annual GMS the Board of Commissioners was given authority by shareholders to decide remuneration of the Board of Directors.*

*The decision for this remuneration was further formulated based on the qualifications and role of each Directors by also taking consideration the market standard remuneration of each Director's position.*

**komite audit***audit committee*

Merujuk pada peraturan Bapepam No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK no. Kep-643/BL/2012 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 angka V.5., Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan saat ini Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk didalamnya Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit Perseroan.

*In accordance with Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.1.5 attachment Decree of Capital Market Supervisory Chairman No. Kep-643/BL/2012 and the Jakarta Stock Exchange Regulation I-A No. Kep-00001/BEI/01-2014 point V.5., Board of Commissioners of the Company had formed the Audit Committee and currently it has 3 (three) members including Company's Independent Commissioner who chair the committee.*

Masa kerja Komite Audit tidak lebih dari masa kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 3 tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

*Audit Committee's term of office is not more than term of office of Company's Board of Commissioners which is 3 years, and can be re-appointed for the next one term.*

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

*Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board on carrying out its duties and functions, and directly reports to the Board of Commissioners.*

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*All members of the Committee come from are independent and external party who are selected according to their qualifications and educational backgrounds, and have been their selection complies to the terms and conditions set by Bapepam and LK in its regulation No. IX.1.5 regarding Formation and Guideline on the Implementation of Audit Committee.*

Anggota Komite Audit Perseroan:

Ketua	: Frans P Iskandar
Anggota	: Hemy Ali
Anggota	: Lea Buntaran

*The member of Audit Committee:*

<i>Chairman</i>	<i>: Frans P Iskandar</i>
<i>Member</i>	<i>: Hemy Ali</i>
<i>Member</i>	<i>: Lea Buntaran</i>

Berikut ini adalah Pro?le singkat para anggota Komite Audit:

*The followings are Brief Profiles of the members of Audit Committee:*

**FRANS P. ISKANDAR****Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Bapak Frans Iskandar berkewarganegaraan Indonesia, lulus dan mendapat gelar Akuntan dari Universitas Negeri Padjadjaran di Bandung di tahun 1967. Beliau kemudian bekerja di Kantor Akuntan Negara di Bandung dari tahun 1967-1973 dengan jabatan terakhir Kepala Bagian Pengawasan Bank Pemerintah.

Selanjutnya Beliau menjabat sebagai Management Auditor dari International Planned Parenthood Federation – East & South East Asia and Oceania Region (IPPF-ESEAOR), organisasi a?liasi dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) selama empat tahun. Beliau kemudian menjabat Finance Manager dari PT Supreme Indo American Industries, cabang dari Corning Glass Works, USA, di Surabaya.

Beliau juga menjabat Ketua Asosiasi Akuntan Publik Jawa Timur selama delapan tahun, dan sekarang adalah Bendahara dari Indonesia Australia Business Council (IABC) Cabang Jawa Timur.

Demikian pula Beliau adalah Pembantu Rektor untuk bidang Administrasi, Keuangan dan Logistik pada Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya, sampai Pemerintah mengeluarkan larangan perangkapan jabatan struktural untuk Akuntan Publik. Bapak Frans Iskandar masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Eratex Djaja Tbk sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan masih menjabat sampai saat ini.

*Mr. Frans Iskandar is an Indonesian Citizen, earned his Master Degree in Accounting from Padjadjaran State University in Bandung, Indonesia in 1967. He then worked at the Government Auditors Of?ce in Bandung, West Java from 1967 – 1973, with the latest position as Head of the State Banks Audit Division.*

*He was then Management Auditor of the International Planned Parenthood Federation – East & South East Asia and Oceania Region IPPF (ESEAOR), a UN af?liate organization for four years. He then worked as Finance Manager of the Supreme Indo American Industries in Surabaya, a subsidiary of Corning Glass Works, USA.*

*He also held the position of Chairman of the East Java Indonesian Institute of Public Accountants for eight years, and is currently the Treasurer of the Indonesia Australia Business Council (IABC) East Java Branch.*

*Likewise, he held the position of Deputy President for Finance, Accounting and Logistics at the Dharma Cendika Catholic University in Surabaya until the Government prohibits concurrent structural functions for Registered Public Accountants. He started his involvement in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta; and is still holding the position until now.*

**Lea Buntaran****Anggota Komite / Audit Committee Member**

Seorang warga negara Indonesia, Ibu Buntaran adalah seorang lulusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada awal tahun 1980. Dia memulai karirnya sebagai staff akuntansi di PT. Dwi Satrya Utama (PT. DSU) Group di tahun 1980. Dari tahun 1982 sampai 1986, beliau menduduki posisi Accounting dan Purchasing Manager di salah satu anak perusahaan dari PT. DSU. Ibu Buntaran adalah Administration manager dari PT. Lamipak Primula Indonesia, yang kemudian menjadi perusahaan bersama antara PT. DSU, sebuah perusahaan Swiss dan Australia dari tahun 1987-1991. Dari tahun 1992 sampai sekarang, beliau adalah partner dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Buntaran & Buntaran. Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 21 Desember 2009 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 21 Desember 2009. Masa jabatan beliau kemudian diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2012 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 20 Desember 2012.

**Hempy Ali****Anggota Komite / Audit Committee Member**

Hempy Ali berkewarganegaraan Indonesia, mendapatkan Diploma pada tahun 1988 dan meraih gelar Sarjana Akutansi pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Airlangga Surabaya. Beliau mendapatkan Serti?kat sebagai Konsultan Pajak Terdaftar (B) pada tahun 2011. Memulai karir di PT.Topwell Indoceil tahun 1988 – 1992 terakhir sebagai Kepala Akuntansi dan kemudian bergabung di PT.Astra International - Toyota Sales Operation (AUTO 2000) tahun 1992-1997 divisi Penjualan. Selama masa krisis moneter tahun 1998 – 2001 bekerja sebagai Asisten Direktur di PT.Etikadarma Konserens sebelum kemudian kembali ke Astra Grup melalui anak usahanya PT.Asuransi Astra Buana, dengan posisi terakhir sebagai Area Manager Jawa Timur dan Indonesia Timur. Beliau bergabung dengan PT.Dwi Satrya Utama divisi Korek Api pada tahun 2007 sebagai National Sales Manager and Senior Administration Manager dan pada tahun 2010 bergabung dengan PT. Karya Tugas Anda sebagai Direktur Operasional sampai saat ini. Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 21 Desember 2009 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 21 Desember 2009. Masa jabatan beliau kemudian diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2012 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 20 Desember 2012.

*An Indonesian citizen, Mrs. Buntaran is an Accounting graduate from Airlangga University, Surabaya in the early 1980. She began her career as an accounting staff in PT. Dwi Satrya Utama (PT. DSU) Group in 1980. From 1982 to 1986, she was the Accounting and Purchasing Manager in one of the subsidiary companies of PT. DSU. Mrs. Buntaran was the Administration Manager of PT. Lamipak Primula Indonesia, then a joint venture company between PT DSU, a Switzerland and an Australian company from 1987 – 1991. From 1992 up to now, she is a partner of Public Accounting Firm (KAP) Drs. Buntaran & Buntaran. She was appointed as the member of Audit Committee for the ?rst time on December 21st, 2009 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated December 21st, 2009. Her role was then extended for another term of of?ce on December 21st, 2012 based on the Board of Commissioners decisions made through a circular resolution dated December 20th, 2012.*

*Hempy Ali is an Indonesian citizen, ?nished his Diploma in 1988, and graduated as Accountant in 1996, both from Airlangga University, Surabaya. He got his certi?cation as Registered Tax Consultant (B) in 2011. He began his career in PT.Topwell Indoceil from 1988 to 1992 with the last position as Chief Accountant and then worked in Sales at PT.Astra International - Toyota Sales Operation (AUTO 2000) from 1992-1997. During the monetary crisis in 1998-2001 he worked as Assistant to the Director at PT.Etikadarma Konserens and was recruited again by Astra Group through its subsidiary company PT.Asuransi Astra Buana, his last position is East Java and East Indonesia Area Manager. He joined PT.Dwi Satrya Utama-Matches Division in 2007 as National Sales Manager and Senior Administration Manager. In 2010, he joined PT. Karya Tugas Anda as an Operational Director up to present. He was appointed as the member of Audit Committee for the ?rst time on December 21st, 2009 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated December 21st, 2009. His role was then extended for another term of of?ce on December 21st, 2012 based on the Board of Commissioners decisions made through a circular resolution dated December 20th, 2012.*

Baik Ketua maupun Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan dan proyeksi keuangan Perseroan, hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan baik di bidang pasar modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit juga mengidentifikasi dan menyampaikan hal-hal penting lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan pertemuan rutin setiap 3 bulan di kantor Perseroan. Dan selama tahun 2014 tingkat kehadiran dalam pertemuan ini adalah 100%.

Setiap akhir tahun Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatannya selama setahun. Laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun 2014 dapat dilihat dalam laporan berikut ini:

*Neither Chairman nor Members of the Audit Committee has any affiliation to the Company.*

*The Audit Committee gives their opinion to the Board of Commissioners related to company's reports and financial projections, items reported by Directors, company compliances to regulations on capital market as well as other regulations related to company operational activities.*

*The Audit Committee also identifies and reports other important matters which will need the attention from Board of Commissioners, including risk faced by the Company and the execution of the risk managements.*

*In carrying out its duty, the Audit Committee regularly hold meeting once every 3 months in Company's office. And in 2014 the attendance in these meetings are 100%.*

*At the end of each year, the Audit Committee reports its activities and responsibility during the year. Report of the Audit Committee for the year 2014 can be seen in the following report:*

## LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Eratex Djaja, Tbk beranggotakan Frans Iskandar sebagai ketua, Lea Buntaran sebagai anggota, Hempy Ali sebagai anggota, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas Utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan Internal yang berkaitan dengan:

1. Proses pelaporan keuangan dengan terpenuhinya prinsip-prinsip, prosedur, dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
2. Kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan dalam pelaporan keuangan.
3. Kualitas dan integritas laporan keuangan perseroan.
4. Praktek-praktek yang sehat dalam tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dalam melaksanakan fungsi-fungsinya Komite Audit bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Dahulu BAPEPAM-LK) No : IX.1.5 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK nomor KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

## REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

*PT Eratex Djaja, Tbk. Audit Committee, whose members include Frans Iskandar, Chairman, and Lea Buntaran and Hempy Ali as members, is established by and responsible to the board of Commissioners of the Company.*

*The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in its oversight responsibilities relating to, among other duties:*

1. Accounting and financial reporting principles and procedures for the Company.
2. The adequacy of the Company's systems of internal control over financial reporting.
3. The quality and integrity of the Company's financial statements.
4. The practice of good corporate governance in the Company.

*In carrying the functions and role, the Audit Committee works in accordance with the rules set by Financial Authority Service (formerly BAPEPAM-LK) Number IX.1.5 attachment decree from the Head of BAPEPAM-LK number KEP-643/BL/2012 dated December 7th 2012.*

Selama tahun 2014, Komite Audit mengadakan pertemuan dalam bentuk rapat secara rutin, membahas hal-hal yang berkenaan dengan komite audit secara interen, maupun bersama tim internal audit, eksternal audit, direksi, dan juga rapat bersama dewan komisaris. Tugas yang diemban oleh komite audit antara lain mencakup:

- a. Rencana dan pelaksanaan audit oleh internal auditor maupun eksternal auditor, hasil pemeriksaan dan evaluasi mereka terhadap sistem pengendalian internal serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan.
- b. Menelaah laporan keuangan dan laporan auditor perseroan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- c. Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, bursa efek indonesia, perijinan, dan kepatuhan terhadap Undang-Undang lain yang berlaku;
- d. Mengusulkan penunjukan eksternal auditor terhadap dewan komisaris.
- e. Menelaah efektifitas manajemen resiko atas perseroan dan anak perusahaan.
- f. Perhatian khusus diberikan pada penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial.

Komite Audit telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang disyaratkan.

Surabaya, 07 Maret 2015  
Komite Audit PT Eratex Djaja, Tbk

*During the year of 2014, the Audit Committee had conducted several routine meetings, that discussed internal committee audit related subject with internal auditor, external auditor, directors, and board of commissioners. The Audit Committee reviewed and discussed the following items during these meetings:*

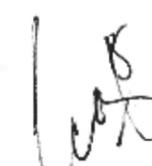
- a. The plan and execution of audit by external and internal auditors, the results of their examination and evaluation of internal controls system, remedial and improvement action taken;
- b. Reviewing the company's financial statements and auditor's report before they are submitted to the Board of Commissioners;
- c. Compliance to stock exchange related regulations, BEI (Bursa Efek Indonesia) regulations, business related permit and compliance to other prevailing regulations.
- d. Giving suggestion relating to external auditor appointment to the Board of Commissioners.
- e. Review the effectiveness of the company and its subsidiaries' risk management implementation.
- f. Special attention is given to implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility.

*The Audit Committee has its duties and responsibilities in accordance with guideline required.*

Surabaya, 07 March 2015  
Audit Committee of PT Eratex Djaja, Tbk.



Frans Iskandar  
Ketua / Chairman



Lea Buntaran  
Anggota / Member



Hempy Ali  
Anggota / Member

**AUDIT INTERNAL**

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Ibu Novi Kumalawati, SE. Berikut ini adalah Pro?le Singkat Beliau:

Seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jombang. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1996, dan telah bekerja di PT Eratex Djaja Tbk sejak tahun 1994. Beliau telah bekerja diberbagai department Perseroan dan menjadi anggota tim Audit Internal untuk kurun waktu yang cukup lama. Diangkat sebagai Kepala tim Audit Internal Perseroan ditahun 2013. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bekerja multi fungsi yang telah menjadikannya sangat kuat dalam posisinya saat ini sebagai auditor internal.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui unit Audit Internal yang melaksanakan fungsi pengawasan terhadap keseluruhan akti?tas unit kerja perusahaan atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang dimiliki dan ditetapkan dalam Perseroan.

Audit Internal memberikan masukan kepada manajemen atas kepatuhan pelaksanaan prosedur dan peraturan perusahaan yang bermuara pada ketepatan dan kehandalan sistem pelaporan. Memberikan analisa atas resiko internal dan menyajikan alternatif penyelesaiannya.

Dalam menjalankan tugasnya, sikap independensi tetap diutamakan untuk memastikan transparansi dan menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan demi tercapainya pelaksanaan pengawasan dan perbaikan yang dibutuhkan, dapat berkomunikasi langsung dan bermitra dengan Komite Audit Perseroan.

**AUDITOR EKSTERNAL**

Auditor Eksternal berfungsi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi.

Pada RUPS Tahunan Mei 2014, pemegang saham telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2014. Atas kewenangan tersebut, telah ditunjuk KAP Paul

**INTERNAL AUDIT**

*Internal Audit Unit of the Company is lead by Ms. Novi Kumalawati,SE. The following is her Brief Pro?le:*

*An Indonesian citizen who was born in Jombang. She got Bachelor degree in Economic from University of 17 Agustus 1945 Surabaya in 1996, and has been working in PT Eratex Djaja Tbk since 1994. She has worked in various departments in the Company since joining and was part of internal audit team for a long time. She was appointed as the head of internal audit team of the Company during 2013. She carries a vast multi-functional working experience which makes her very strong in his current position as internal auditor.*

*In line with the implementation of good corporate governance, the Company has applied an internal control system through Internal Audit that carry out monitoring function towards activities done in all the Company's work units, on their compliance to the procedure and regulation that has been adopted and applied in the Company.*

*Internal Audit gives inputs to the management about this compliance which will also contribute to the accuracy and reliability of the reporting system. Also to give analysis on the internal risk which may exist, and provide the alternative solutions.*

*In carrying out its function, Internal Audit upholding its independency to ensure transparency and avoid conflict of interest.*

*Internal Audit reports directly to the President Director. In carrying out its monitoring function, it also directly communicate and partnering with the Audit Committee of the Company.*

**EXTERNAL AUDITOR**

*The External Auditor conducts audit to the Annual Financial Statement of the Company and ensures that the report is in accordance with the Standard Financial Accounting principles determined by the Indonesian Association of Accountants, Bapepam-LK Regulations and Financial Authorities in the accounting ?eld.*

*In the Annual GMS May 2014, shareholders has given authority to the Board of Commissioners and Directors to appoint registered public accountant who will perform audit to Company's ?nancial reports of 2014. Based on the authority given, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,*

Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan yang terdaftar di Bapepam-LK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit keuangan kepada Perseroan.

**SEKERTARIS PERUSAHAAN**

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Juliarti Pudji Kurniawati sejak tahun 2009. Berikut ini adalah Pro?l Singkat beliau:

Seorang warga negara Indonesia yang lahir di Pacitan. Beliau menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan sejak September 2009. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1992. Memulai karirnya di bidang IT semenjak masih dibangku kuliah dan pernah bekerja di beberapa perusahaan multinasional diantaranya PT. ECCO Indonesia dan PT. Tjiwi Kimia. Bergabung dengan PT Eratex Djaja Tbk ditahun 1995 sebagai IT Manager, beliau memiliki kemampuan multi-skill yang telah membawa kiprah beliau diberbagai bidang dalam Perseroan hingga diangkat sebagai Corporate Administration Manager pada tahun 2006 dan kemudian merangkap sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2009 melalui surat pengangkatan tertanggal 2 September 2009.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (liaison of?cer) kepada OJK, BEI, KSEI dan masyarakat, serta sebaliknya.

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain: (a) Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku; (b) Memberikan pelayanan kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan Perseroan; (c) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal.

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

*Ade Fatma & Rekan that is registered in Bapepam-LK was appointed as the registered public accounted who will perform audit for Company's ?nancial reports for the year 2014.*

*KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan has fulfilled the requirement of Bapepam-LK Regulation No. VIII.A.2 on Independency of the Accountant Providing Audit Service in Capital Market, and KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan does not provide any consultation or any other services except ?nancial audit to the Company.*

**CORPORATE SECRETARY**

*The Corporate Secretary of the Company is Juliarti Pudji Kurniawati since the year of 2009. The following is her Brief Pro?le:*

*An Indonesian citizen who was born in Pacitan. She has been appointed as Corporate Secretary since September 2009. She got her Bachelor degree in Informatics Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1992. Starting her career in IT since she was a student in university, she has worked in some multi-national companies such as PT. Ecco Indonesia and PT. Tjiwi Kimia. She joined PT Eratex Djaja Tbk in 1995 as IT Manager, she is a person with multi-skills and that qualification has brought her into various careers with the Company and she has been entrusted as Corporate Administration Manager in 2006. Corporate Secretary Role was added to her since 2009 based on Appointment Letter dated 2 September 2009.*

*The Corporate Secretary is the liaison of?cer of the Company to OJK, Indonesian Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and public and vice-versa.*

*The tasks of the Corporate Secretary among others are: (a) Adhere to the capital markets development, especially concerning the applicable regulations that apply to capital markets; (b) to serve to the public by providing information about the Company that is needed by investors; (c) to provide advice to the Board of Directors to comply with the capital market regulations.*

*In 2014, the Corporate Secretary has carried out various duties, among others:*

- Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada bulan April dan Mei 2014
  - Mengkoordinasi penyusunan Laporan Tahunan 2014
  - Mengadakan pertemuan dengan wartawan pasar modal
  - Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan bursa dan memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak luar yang memerlukannya,
  - Menyampaikan laporan berkala kepada Bursa dan OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Tahunan
  - Mengikuti seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga terkait lainnya.
- *Coordinate Annual GMS and Public Expose in April and May 2014*
  - *Coordinate the development of Annual Report 2014*
  - *To hold meetings with capital market journalists*
  - *Prepare and deliver the disclosure of information to public and stock exchange and provide explanation and further information to any parties that might need it.*
  - *Perpare and submit periodical reports to OJK and Stock Exchange as per the regulation, including the result of the GMS and Annual Public Expose.*
  - *Attend several seminars, workshops and meetings with OJK, BEI, KSEI, Indonesian Issuer Association (AEI) and other related institutions*

## transaksi material dan transaksi afiliasi

### *material and affiliated transaction*

Di tahun 2014, Perseroan melakukan pembaharuan atas pinjaman dalam bentuk Fasilitas Perbankan Korporasi dan Pinjaman Dengan Cicilan Tetap dari The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited pada bulan Mei 2014 yang kemudian direvisi pada bulan Juni 2014. Pembaharuan ini merupakan kelanjutan dari fasilitas yang selama ini telah diberikan kepada Perseroan sejak pertengahan 2012 yang ditinjau setiap tahunnya. Keduanya dengan jaminan aset Perseroan berupa tanah dan bangunan dan ?dusia atas mesin, persediaan dan piutang.

Penjaminan aset Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam RUPSLB yang telah diadakan pada tanggal 9 Nopember 2011 dengan Berita Acara yang dituangkan dalam akta no. 2 tanggal 9 Nopember 2011 yang dibuat oleh Notaris Novita Puspitarini, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

*In 2014, Company renew its ?nancial loan in the form of Corporate Banking Facility and Reducing Balance Loan from The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited in May 2014 which was then amended in June 2014. This renewal is a continuation from the facility that has been given to Company since Mid of 2012 which to be reviewed on yearly basis. Both of them are secured by Hypothecation on Company's Land and Building, and Fiduciary on the machineries, inventory and receivable.*

*The above mentioned pledges of Company's asset are approved by Shareholders in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 9th, 2011 which minutes has been notarized in Deed No. 2 dated November 9th, 2011 by Novita Puspitarini, SH, Notary in South Jakarta.*

Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dan Pinjaman Dengan Cicilan Tetap pada tahun 2012 ini merupakan Transaksi Material yang dikecualikan menurut Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2 butir 3.a.3. Dan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam IX.E.2 butir 3.b. serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No IX.K.1 melalui media IDXnet pada tanggal 15 Agustus 2012 dengan nomor referensi 253/ES/VIII/2012.

*The above Corporate Banking Facility and Reducing Balance Loan given to the Company in 2012 are falls under Material Transaction (with exception) as per the Bapepam-LK Regulation No IX.E.2 point 3.a.3. And to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 point no. 3.b. and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction according to Bapepam-LK Regulation No. IX.K.1 through IDXnet on August 15th, 2012 with reference no. 253/ES/VIII/2012*

## aksi korporasi

### *corporate actions*

Pada tanggal 5 Juni 2014, Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas atas anak perusahaan yaitu PT. Asiatex Garmindo (dalam likuidasi), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asiatex Garmindo (dalam likuidasi) telah menyetujui dan menerima Laporan Hasil Akhir Likuidasi dan keputusan lain terkait dengan berakhirnya proses likuidasi. Keputusan-keputusan tersebut dituangkan dalam akta notaris No. 45 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat oleh Alexander Hidayat Siswandi, S.H. notaris di kota Tangerang Selatan dan pemberitahuan atas berakhirnya badan hukum PT Asiatex Garmindo (dalam likuidasi) telah dicatat di Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta status badan hukum telah dihapuskan dari Daftar Perseroan sesuai dengan surat yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-UM.01.01-00048 tanggal 29 September 2014.

*On June 5th, 2014, Company, as the main shareholders of its subsidiary PT. Asiatex Garmindo (under liquidation), in the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asiatex Garmindo (under liquidation) has approved and accepted Liquidation Final Result Report and decisions related to the closing of the liquidation process. Those decisions has been legalized under Notary Deed No. 45 dated June 30th, 2014 made by Alexander Hidayat Siswandi, S.H., a notary in South Tangerang and the noti? - cation regarding the ending and deletion of PT Asiatex Garmindo (under liquidation) from Company Registry has been recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on its letter No. AHU-UM.01.01-00048 tanggal September 29th 2014.*

## perkara penting

### *material case*

Selama tahun 2014 Perseroan maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus polisi yang secara signi?kan mempengaruhi kondisi Perseroan.

*In 2014, neither Company nor members of the Board of Directors or Board of Commissioners faced any legal action or police cases that had any signi?cant effect to the Company.*

## manajemen resiko

### *risk management*

Manajemen menerapkan kebijakan manajemen resiko yang sesuai dan mengambil tindakan antisipasi awal yang diperlukan atas potensi ancaman terhadap gangguan keuangan serta mengambil tindakan segera untuk mengendalikannya. Resiko-resiko ini berpotensi mengganggu kegiatan Perseroan serta kelangsungan bisnis dan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Sistem manajemen resiko bekerja dengan secara sistematis dan tepat waktu mengidentifikasi resiko, mengevaluasi, mengawasi dan melaporkannya sehingga membantu manajemen untuk mengelola resiko-resiko ini dengan cara membuat strategi dan menghadapi dampaknya menggunakan sumber daya Perseroan yang ada secara efektif. Proses manajemen resiko memberi kan antisipasi awal untuk mengurangi dampak resikonya.

Strategi manajemen resiko dibangun dengan analisa secara mendalam atas resiko, kemungkinan areanya, potensi dampaknya, dan mengendalikan agar keputusan selalu diambil dengan mempertimbangkan menghindari resiko, menyiapkan untuk mengurangi efek dari resiko, membatasi resiko pada pihak-pihak yang tertentu, dan jika tidak terhindarkan dicari penyelesaian yang tepat untuk meminimalisir dampaknya.

Manajemen telah menciptakan kesadaran yang kuat atas resiko dari manajemen puncak sampai karyawan sehingga membantu mengidentifikasi resiko secara akurat dan menyeluruh dan juga secara konsisten melaksanakan praktek-praktek manajemen resiko yang berkualitas dan terdokumentasi untuk mendukung peningkatan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

*Management adapts the appropriate risk management policies and always takes the necessary steps of risk management to anticipate in advance the potential threats of financial nature and control it by timely actions. These risks have the potential to disturb Company's activities and business sustainability that may also result in failure in achieving the goals.*

*Company's risk management system works with a systematic and timely identification of the risk, appraisal, monitoring and reporting which help management to manage these risks by strategy development and mitigating the impact by effectively utilizing Company's existing resources. The risk management process gives an early anticipation in order to reduce the risk exposure.*

*The risk management strategies are developed by thoroughly analysing the risk, its possible areas, potential impact from the risk and control decisions are based on the approach of avoiding the risks, prepare for decreasing the adverse effects of such risks, restricting risks to particular parties, if risk is unavoidable then finding appropriate solution to minimize the risks impacts.*

*Management has created strong risk awareness from top management till employees which helps in identification of risks in an accurate and comprehensive manner and also in consistently performing good quality and well documented risk management practices which will support in improving in Company's value in the long run.*

## evaluasi atas sistem manajemen resiko

### *evaluation of risk management system*

Direksi bersama dengan anggota Komite Audit dan Auditor Internal Perseroan secara konsisten mengevaluasi sistem manajemen resiko Perseroan untuk memastikan bahwa sistem tersebut mampu mengatasi ancaman perubahan lingkungan dari bisnis garmen. Dalam tahun 2014, sebagai hasil dari evaluasi ini sejumlah training diberikan kepada personil yang menangani manajemen resiko sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif. Identifikasi dan evaluasi atas resiko dilakukan oleh tiap departemen. Direksi menelaah kebijakan manajemen resiko dari masing-masing departemen. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kegiatan manajemen resiko, dan memberikan dukungan dan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola resiko yang ada. Dewan juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian secara periodik dan memberikan rekomendasi tentang resiko-resiko bisnis, jenis-jenisnya, dan lingkup yang ditangani Perseroan. Dalam menjalankan kewajiban ini Dewan Komisaris dibantu oleh Direksi.

*The Board of Directors along with the Audit Committee members and Internal Auditor of the Company consistently evaluates the risk management system of the Company to ensure that the system is capable to mitigate the threats of changing environment of garment business. During 2014, as a result of this evaluation adequate trainings were provided to the personnel handling risk management so that they can support their roles and functions in effective manner. The identification and evaluation of risks is performed by each department. Board of Directors reviewed the assessed risk management policies of each department. The Board of Commissioners monitors the implementation of risk management activities, and provides their support and full authority to management to manage the risks. They are also responsible for conducting periodical assessment and giving recommendation on business risks, its types and the extent of coverage by the Company. In performing this responsibility, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors.*

## jenis-jenis resiko dan pengelolaannya

### *type of risk and its management*

Industri Garmen memiliki berbagai resiko yang dapat berdampak pada produktivitas, kualitas dan profitabilitas. Berikut ini adalah resiko-resiko bisnis dan tindakan manajemen untuk mengelola resiko-resiko tersebut:

*Garment industry is subject to various risks which can affect the productivity, quality and the profitability. Below are the Company's business risks and management actions to manage these risks:*

#### **1. resiko kegagalan / keterlambatan pembayaran pelanggan** *risk of default/delayed payment by customers*

Resiko ini dikelola dengan melakukan verifikasi mendalam terhadap calon pelanggan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kredibilitas, kondisi keuangan dan kinerja bisnisnya. Pembayaran diawasi secara ketat dan jika

*The management of this risk is performed by thorough verification of credentials of potential customers by gathering information from various sources pertaining to their credibility, financial strengths and business performance. Payments are monitored tightly and in*

terjadi keterlambatan pembayaran Perseroan segera mengambil tindakan dimulai dengan peringatan secara lisan dan tertulis, yang kemudian dilanjutkan dengan pertemuan secara rutin bersama pelanggan sampai tunggakan lunas seluruhnya.

## 2. resiko keterlambatan pengiriman *risk of delay in shipments*

Dalam industri garmen keterlambatan pengiriman berakibat resiko yang sangat mahal karena ketepatan waktu pengiriman suatu pesanan bergantung pada berbagai macam faktor internal maupun eksternal. Termasuk didalamnya adalah kelancaran logistik bahan baku, ketepatan waktu pasokan aksesoris garmen, pencapaian target produktivitas dioperasional dan pengiriman barang dari pabrik sampai pelabuhan. Kendala yang terjadi dalam proses tersebut baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal memberikan resiko yang tinggi.

Perseroan mengelola resiko ini dengan menerapkan sistem perencanaan yang akurat, didukung oleh tenaga ahli dibidang industri garmen yang telah terlatih untuk mengatasi masalah ini. Sikap proaktif dan antisipatif diterapkan disemua fungsi penting dalam bisnis untuk mendeteksi resiko sedini mungkin dan meminimalkan dampak negatifnya dengan tindakan yang tepat waktu.

## 3. resiko informasi perseroan *company information risk*

Keamanan data Perseroan sangat penting dan hilang/bocornya informasi penting Perusahaan melalui internet sangat beresiko. Pengelolaan atas resiko informasi ini tidak hanya berkaitan dengan Teknologi Informasi (perangkat keras dan lunak), tetapi juga berkaitan dengan pengamanan seluruh data Perseroan. Kegagalan atas pengamanan informasi rahasia tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Pengelolaan atas resiko ini dilakukan dengan membangun Data Center yang handal dengan standard yang tinggi untuk melindungi dari segala bentuk akses dari

*case of delays in payments the Company undertakes immediate steps starting with verbal and written reminders followed by holding regular meetings with the customers until the outstanding is cleared.*

*In garment industry the delay in shipments may cost heavily as shipping an order on time depends upon various internal as well as external factors. This includes smooth logistics for incoming raw material, timely supply of all the garment accessories by suppliers, achievement of targeted productivity in operations and outgoing of goods from factory until port. Any obstacle during this process caused by either internal or external factor poses high risk.*

*Company manages this risk by implementing an accurate planning system, supported by expert in garment industry who are trained to handle these challenges. Pro-activeness and anticipations are implemented in all key functions of our business to assess the risk in its early stage and minimize the negative impact by timely actions.*

*Security of Company's data is absolutely essential and in today's environment loss / leakage of important information relating to company through internet poses a risk.*

*Information risk management does not only related to Information Technology (hardware and software), but also addresses safe-guarding all data held by the Company. Failure to maintain the confidentiality of such information may result in losses for the Company.*

*The management of this risk is accomplished by building an adequate Data Center that meets the highest standards to protect any kind of unauthorized access to*

pihak yang tidak berwenang atas informasi penting Perusahaan. Resiko ini secara konsisten diawasi dan dievaluasi oleh manajemen.

## 4. resiko kompetisi dari negara asia lainnya. *risk of competition from other asian suppliers*

Industri garmen di Indonesia menghadapi kompetisi yang berat dari negara-negara Asia lainnya dengan adanya kenaikan upah dan biaya operasional lain yang terjadi. Perseroan mengelola resiko ini dengan mengawasi secara ketat tren harga di pasar Asia, dengan mengurangi biaya operasional melalui perbaikan operasional dan dengan menciptakan citra sebagai pemasok dengan segmen tersendiri yang mampu memberikan kualitas dan pelayanan yang tidak dapat dibandingkan dengan yang lain. Untuk menang atas kompetisi ini, Perseroan selalu menciptakan perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya dan kemampuan yang ada seperti infrastruktur, sumber daya manusia, membangun inovasi, otomatisasi operasional sewing, dan mempersingkat 'lead time'.

## 5. resiko keuangan *financial risk*

Resiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah resiko suku bunga, likuiditas, kredit, dan mata uang.

Perseroan mengelola resiko suku bunga dengan bernegosiasi untuk mendapatkan suku bunga yang terbaik atas pinjaman dari para kreditor dan bank.

Resiko likuiditas dikelola dengan melakukan perencanaan dan evaluasi rutin atas arus kas dan setara kas, secara mendalam dan lengkap. Selain itu Perseroan selalu berkomunikasi dengan bank untuk mendapatkan dukungan keuangan saat resiko likuiditas mengalami peningkatan berarti.

Perseroan mengelola resiko mata uangnya yang disebabkan oleh fluktuasi mata uang asing dengan cara mengawasi pergerakan nilai tukar secara intensif sehingga tindakan yang tepat dapat diambil, misalnya mendapatkan fasilitas hedge dari bank jika diperlukan.

*important information. This risk is consistently monitored and evaluated by the management.*

*The garment industry in Indonesia faces a tough competition from other Asian countries with the increase in wages and other operating costs in Indonesia. Company manages this risk by closely monitoring the trend of pricing in the Asian markets, by reducing its operating costs with operational improvements and by trying to create the image of niche segment supplier which is capable to give unmatched quality and service. In order to be ahead of the competition, the Company consistently tries to create unique differences by optimizing the available resources such as Company's infrastructure, human resources, innovative developments, automating portions of sewing operations and reduce the lead time.*

*The main financial risks encountered by the Company are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and currency risk.*

*Company manages the interest risk by negotiating the best interest rate for its loan from creditors and bankers.*

*Liquidity risk is managed by due planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, Company always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increased.*

*Company manages its currency risk arising from fluctuation of foreign currency by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed*

## 6. resiko sebagai industri padat karya

*risk as labour intensive industry*

Sebagai industri padat karya, Perusahaan garmen selalu memiliki resiko yang berasal dari keputusan kebijakan pengupahan nasional dan peraturan perburuhan. Perseroan mengelola resiko ini dengan mengawasi secara aktif pergerakan dibidang tersebut dinegara ini dan mengantisipasi dampaknya terhadap Perseroan supaya tindakan yang diperlukan dapat segera diambil saat diperlukan.

Selain itu, resiko lainnya terkait unit padat karya adalah tentang hubungan yang harmonis dengan pekerja. Perseroan mengelola resiko ini dengan secara aktif berkoordinasi dengan para pekerja, mengikutsertakan mereka dalam berbagai akti?tas CSR, dengan menerapkan penilaian kinerja terbaik dan dengan memberikan kondisi kerja yang baik.

*.As a labour intensive industry, garment companies are always subject to certain level of risk arising from decisions relating to national wage policies and labour laws. Company manages this risk by actively monitoring any development in this area in the country and anticipating the effect of these developments to the Company for taking timely appropriate actions.*

*Besides, another risk relating to labour intensive units lies in the harmonious relations with the work force. Company manages this risk by actively coordinating with the workers, by engaging them through various CSR activities, by adapting best practices of performance assessment and by providing good working conditions.*

## 7. resiko gangguan bisnis

*business interruption risk*

Untuk melindungi bisnis dari resiko akibat berbagai bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, banjir, dan sebagainya. Perseroan selalu siap untuk menghadapi resiko ini dengan perlindungan asuransi yang cukup atas aset, fasilitas produksi, dan persediaannya.

*In order to protect business from risks posed by various natural disasters like earthquakes, ?res, floods, etc. Company always remains prepared to overcome this risk by taking adequate insurance coverage on its assets, production facilities and inventories.*

## sistem pelaporan pelanggaran

*whistleblowing system*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungan kerja Perseroan untuk memastikan implementasi Kode Etik dalam Perseroan dimana SPP mengedepankan partisipasi aktif seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam penerapan Kode Etik dengan menciptakan iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pelanggaran Kode Etik dapat berakibat buruk bagi kinerja dan reputasi Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktek korupsi guna menegakkan Kode Etik. Dalam SPP pelaporan adanya pelanggaran terhadap peraturan ditangani dengan mekanisme yang adil, transparan dan aman.

Perseroan mengharapkan manfaat berikut ini dari SPP :

1. Dukungan terhadap efektifnya implementasi Kode Etik
2. Pengecekan yang efektif atas pelanggaran.
3. Peringatan adanya area yang lemah kontrol internalnya.
4. Meningkatkan keyakinan pemangku kepentingan.
5. Sistem peringatan dini kepada Perseroan tentang potensi masalah terkait dengan pelanggaran.

Perseroan memastikan sistem SPP memiliki ?tur-?tur dibawah ini yang penting bagi kelancaran fungsinya:

1. Akses yang mudah terhadap informasi bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan melalui internet, telepon atau pos.
2. Tanggapan segera dan efektif atas pengaduan yang diterima.
3. Kepastian kelanjutan tindakan atas pengaduan.
4. Perlindungan bagi pengirim pengaduan dari berbagai bentuk ancaman balik.
5. Penghargaan bagi mereka yang memberikan pengaduan.

*Whistleblowing System (WBS) is an integral part of Company's working environment which ensures that Code of Ethics is implemented as WBS promotes active participation of employees and stakeholders to enforce Code of Ethics by creating a climate of openness and transparency in the Company's operational activities.*

*Violation of Code of Ethics may badly affect Company's performance and reputation. Management is committed to create a working environment which is free from corrupt practices to uphold the Code of Ethics. In WBS, the reporting relating to violation of rules is handled through a fair, transparent and safe mechanism.*

*Company expects following bene?ts from the WBS:*

1. Support to effective implementation of Code of Ethics
2. Effective check on any violation of conducts.
3. Alert about the areas with weak internal controls.
4. Enhanced con?dence of the stakeholders.
5. Early warning system for the Company regarding potential issues resulting from the violation

*Company ensures that its WBS have the following features which are important for its smooth functioning:*

1. Easy access to information to all employees and stakeholders through internet, telephones or posts.
2. Effective and immediate response on acknowledgment of complaint
3. Con?rmed follow up actions on the complaints.
4. Protection of the person ?ling the complaint from various forms of reprisals.
5. Rewards / appreciation to the person ?ling complaints.

# tanggung jawab sosial

*corporate social responsibility*



Alam, lingkungan dan masyarakat sekitar adalah bagian penting yang perlu diperhitungkan dalam setiap pertimbangan pengambilan keputusan bisnis dan produksinya

*nature, environment and the people around are important areas to be considered on priority in every decision of its business and production activities*

Tanggung jawab sosial merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Perseroan menyadari penuh alam, lingkungan dan masyarakat sekitar adalah bagian penting yang perlu diperhitungkan dalam setiap pertimbangan pengambilan keputusan bisnis dan produksinya. Perseroan selalu mengedepankan terciptanya kesadaran dan tindakan yang bertanggung jawab atas terjaganya kebaikan dan kelangsungan alam, lingkungan dan masyarakat

Pemakaian energi dan sumber daya lainnya secara tepat guna dan bertanggung jawab, penggunaan bahan dan material dengan orientasi ramah lingkungan, pengolahan limbah sesuai standard mutu yang ditetapkan, semuanya menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan yang telah menjadi bagian yang tidak pernah terpisahkan dalam seluruh kegiatan perusahaan.

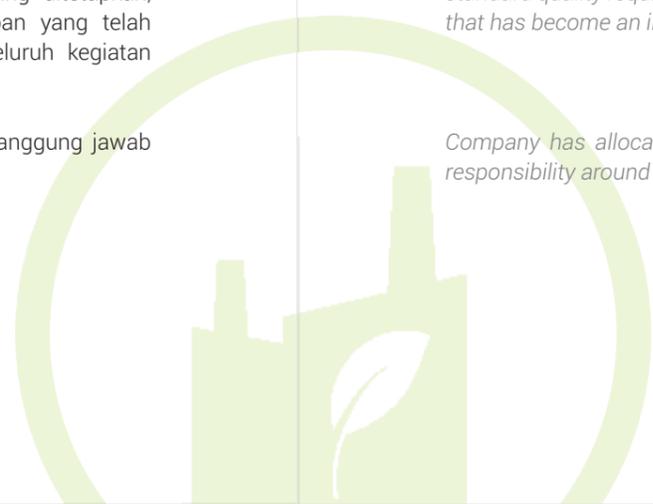
Perseroan telah mengalokasi dana untuk kegiatan terkait tanggung jawab sosial sebesar Rp 296,7 juta selama tahun 2014 ini.

*Corporate Social Responsibility is Company's commitment for a sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment which will give positif benefit for Company itself, as well as the local community and overall people in general.*

*Company fully understands that nature, environment and the people around are important areas to be considered on priority in every decision of its business and production activities. Company always prioritizes creating awareness and taking responsible actions toward the wellbeing and the preservation of nature, environment, and people.*

*Consumption of energy and other natural resource done responsibly and optimum, the use of eco friendly materials, waste management base on the standard quality requirement, all of those are part of Company's responsibility that has become an integral part of company's activities.*

*Company has allocated fund for activities related to this corporate social responsibility around Rp 296.7 million in 2014.*



**menjaga keberlanjutan**  
*maintaining sustainability*

Tanggung Jawab Sosial yang diadopsi oleh Perseroan bukan hanya semata-mata kegiatan donasi (charity), namun lebih luas dari itu mencakup kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, Hak Asasi Manusia, kondisi kerja, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik bagi karyawan, dan tanggung jawab terhadap pengembangan ekonomi dan komunitas lokal secara berkelanjutan.

*Corporate Social Responsibility adopted by Company is not merely form of charity activities. It has a wider and longer term aim which includes Company's sustainable responsibilities for environment, human rights, work safety and health condition for worker, and responsibilities over the continuous improvement of the economic condition and local community.*

**ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja**  
*labor, health, and safety*

Kesejahteraan bagi karyawan antara lain dengan memastikan kondisi kerja dan kecukupan gizi serta fasilitas olahraga.

*Employee welfare by ensuring a good working environment, enough nutrition, and sufficient sport facilities.*

Budaya sehat di Perseroan diterapkan melalui senam rutin 10 menit setiap hari sebelum mulai bekerja bagi seluruh karyawan. Sebanyak 3000 karyawan ikut serta dalam senam ini dan mendapatkan manfaatnya.

*Company's health culture is implemented through a daily 10 minutes exercise session for all the employees before they begin their work. There are 3000 employees who join this exercise session and get benefited.*

Pelatihan dan pengembangan karyawan adalah bagian penting dari budaya kerja Perseroan. Karyawan didorong dan diberi kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dengan berbagai topik antara lain mengenai keselamatan kerja, keterampilan kerja, dan pengembangan pribadi.

*Training and development of employees is one of the important part of Company's work culture. Employees are encouraged and given facilities to participate actively in the various training events, which covers areas relating to safety, job skills and personality development.*

Sebagai Industri dengan mayoritas pekerja wanita, Perseroan menyelenggarakan HER project, sebuah program bersama dengan salah satu pelanggan untuk memberdayakan pekerja wanita melalui pendidikan kesehatan dan keuangan. Bersama dengan sebuah organisasi non pemerintah (NGO) yaitu YBS, program ini dimulai Agustus 2014. Sebuah survei kesehatan dilakukan terhadap pekerja wanita, dan 40 orang Peer Educator (PE) dipilih untuk menerima pelatihan dari YBS secara berkala dan rutin dalam hal kesehatan wanita, dimana kemudian PE akan menularkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh kepada group pekerja wanita asuhan masing-masing.

*As an industry with majority female worker, Company executes a join project called HER Project which is initiated by one of Company's buyers to empower the female workers through health and financial education. Together with a Local NGO (YBS) the project was started in August 2014. An health assessment survey of female workers was conducted, and team of 40 Peers Educators (PE) was selected from female workers who get health related training from YBS and in return will train the group of female workers to live a healthy life by sharing the knowledge learned from YBS.*

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan pekerja wanitanya melalui program HER Project ini.

*Company is committed to make a positive change in the life of female workers through HER project.*



Sebagai Industri dengan mayoritas pekerja wanita, Perseroan menyelenggarakan

**her +project**

sebuah program bersama untuk memberdayakan pekerja wanita melalui pendidikan kesehatan & keuangan

*As an industry with majority female worker, Company executes a join project called HER Project which is to empower the female workers through health and financial education*



lingkungan  
environment

Penanaman pohon/tanaman merupakan kegiatan perlindungan lingkungan yang secara konsisten dilaksanakan oleh Perseroan. Kegiatan penanaman terakhir dilaksanakan bulan Juli 2014 dimana tim dari karyawan Perseroan melakukan penanaman pohon Bougenville yang berdasarkan penelitian "Residential Research Center" Bandung – Indonesia, merupakan tanaman yang membantu pemurnian udara secara signifikan dengan menyerap CO2 sampai 41,59%.

*Planting trees/plants is a part of consistent environment protection activities in company. The recent such tree planting activity was held in July 2014 where a team of employees planted "Bougenville" (Bougenvillea). Based on a research conducted by "Residential Research Center", Bandung, Indonesia, Bougenville is a plant which significantly helps in purifying the air of its surrounding area by absorbing CO2 up to 41.59%.*



Penanaman pohon/tanaman merupakan kegiatan perlindungan lingkungan yang secara konsisten dilaksanakan oleh Perseroan

*Planting trees/plants is a part of consistent environment protection activities in company*

Perseroan mengadakan kegiatan pembersihan Sungai Umbul yang mengalir melewati lokasi pabrik Perseroan di Probolinggo. 325 karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sampah, kotoran, dan endapan yang terkumpul diangkat menggunakan truk Perseroan ke tempat pembuangan dan penimbunan yang diijinkan. Pembersihan ini membantu kelancaran aliran sungai sehingga mencegah terjadinya banjir di desa terdekat pada musim hujan.

*Company initiates cleaning the Umbul River which also passes through the premises of Company. 325 employees participated and the waste, garbage, and sediment collected from river was transported by using Company's trucks to the area permitted for land filling. Cleaning helps in smooth flow of the river water which prevents water to overflow in low areas of adjoining villages during rainy season.*



aktivitas sosial yang bersifat insidental bersama komunitas sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar

*Other incidental social activities along with the local community as a reflection of Company's awareness to them*



pengembangan komunitas  
community development

Kerjasama dengan Departemen Tenaga Kerja setempat terus berlanjut dari tahun sebelumnya, yaitu dalam bentuk pelatihan gratis kepada pencari kerja untuk memberikan bekal - bekal keterampilan yang diperlukan.

*Company continues its joint cooperation with the local Labour Department, in providing a structured training and education for the un-employed to give them enough skill to find job.*

Aktivitas sosial lainnya yang bersifat kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar, seperti misalnya dalam perayaan keagamaan, khitan massal, pemeliharaan taman kota, donor darah, dan lain-lainnya.

*Other incidental social activities along with the local community as a reflection of Company's awareness to them, such as religious celebrations, religious mass circumcision, blood donor, maintenance on local town garden, etc.*



# sumber daya manusia

## human resources

Keberhasilan peningkatan dan perbaikan kinerja Perseroan yang telah dicapai tidak luput dari berbagai pengembangan sumber daya manusia diseluruh lini dan area kerja Perseroan melalui berbagai pelatihan baik pelatihan dalam kelas, pelatihan per project, maupun pelatihan langsung atau 'on the job training'. Hasil yang ditunjukkan sangatlah menggembirakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian peningkatan kinerja Perseroan.

*The success and achievement on Company's performance improvements supported by various human resources developments conducted in all lines and work areas of the Company through various trainings that are conducted in class, by project, as well as direct on the job training. The result shown has been very encouraging and has given contribution to the improvement of Company's performance.*

Selain pelatihan keterampilan dibidang pekerjaan, Perseroan juga memberikan pelatihan tambahan yang sifatnya ekstra-kurikuler dengan topik pendukung yang bermanfaat termasuk pelatihan soft-skill dalam menciptakan kemampuan dan sikap kerja yang baik.

*Beside trainings that are related to work, Company also provide additional extra-curriculum training with various subjects that are useful for soft-skill improvement to develop and good work attitude and capabilities.*

Evaluasi kinerja karyawan dilaksanakan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada karyawan sebagai koreksi dan penghargaan. Penilaian juga diberikan atas pencapaian target kerja dan prestasi. Target individu dan departemen dibuat secara komprehensif melibatkan masing-masing karyawan demi pencapaian peningkatan yang berkelanjutan.

*Performance evaluation is conducted in routine and feedback is given to employees for correction and improvement. The scoring is also given in the appraisal for the work target achievement. Individual and departmental target are decided comprehensively by involving each employee to achieve overall continuous improvement.*

Perseroan sangat memperhatikan faktor-faktor penting dalam menciptakan dan memberikan fasilitas bekerja yang memenuhi standard kesehatan dan keselamatan/keamanan kerja bagi semua karyawan. Standard ini juga merupakan syarat dan tuntutan pelanggan internasional yang harus dipenuhi Perseroan.

*Company gives full attention to important factors in creating and giving work facilities according to the health and safety standard for all employees. These standards are also a part of the compliance requirements of the international buyers.*

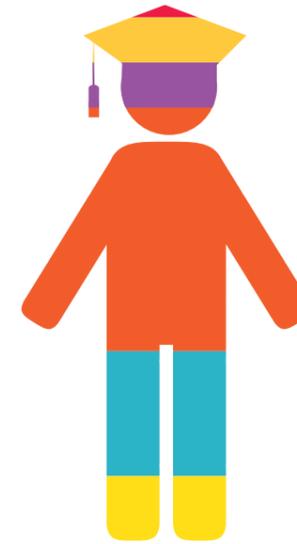
## komposisi sumber daya manusia

### human resource composition

Pada akhir 2014, total karyawan 5924 orang, dengan komposisi sebagai berikut:  
As of end 2014, Company employed 5924 employees, and the composition is as per below tables:

#### komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

employee composition based on gender



#### komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

employee composition based on education

Σ5924

S.2 / Master Degree	3	0.05%
S.1 / Bachelor Degree	66	1.11%
Diploma / Diploma	76	1.28%
SMA / Senior High School	3747	63.25%
SMP / Junior High School	1546	26.09%
SD / Primary School	486	8.22%

#### komposisi karyawan berdasarkan usia

employee composition based on age

Σ5924

> 55	20	0.33%
47 - 55	526	8.84%
40 - 46	607	10.24%
33 - 39	1082	18.26%
26 - 32	2116	35.71%
< 25	1573	26.59%



#### komposisi karyawan berdasarkan masa kerja

employee composition based on length of service

Σ5924

0 - 5 tahun	2126	35.89%
5 - 10 tahun	1082	18.26%
10 - 15 tahun	1634	27.59%
> 15 tahun	1082	18.26%

## peningkatan kemampuan melalui pelatihan

### *skill improvement through trainings*

Pelatihan diberikan kepada karyawan untuk memberi kesempatan belajar dan meningkatkan kemampuan masing-masing karyawan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Selama tahun 2014 Perseroan telah mengadakan beberapa pelatihan baik pelatihan teknis, manajerial, maupun pelatihan dalam rangka menciptakan motivasi dan etos kerja yang baik bagi karyawan.

Tabel dibawah ini menggambarkan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan oleh Perseroan beserta kehadirannya :

*Various trainings are given to the employees to give chance to learn and improve their capabilities in line with the required skills and competency in the Company. During 2014 Company has conducted various trainings which includes technical, as well as managerial and soft-skill trainings to improve motivation and create good work attitude .*

*Below table show subject covered in the training curriculum and the record of participants:*

#### **jenis pelatihan** *training subject*

Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Health and Safety Training

Pelatihan Penggunaan & Lembar Keselamatan Bahan Kimia  
Chemical & MSDS Training

Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan  
Environment Management System (EMS) Training

Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam  
Hydrant, Hose reel & Fire Extinguisher

Pelatihan Pertolongan Pertama  
First Aid Training

Pelatihan Hemat Energi  
Energy Saving Training

Pelatihan Standard Keamanan Terhadap Ancaman Terorisme  
Custom \_ Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT)

Pelatihan Penggunaan Peralatan Pengamanan Pribadi  
Personal Protective Equipment (PPE)

Evakuasi Kebakaran  
Fire Evacuation Training

Pelatihan Menjahit  
Sewing Skill Training

Pelatihan Penghematan Air  
Water Saving Training

Pelatihan Pengetahuan Limbah  
Waste Water Training

frekuensi selama 2014 <i>frequency in 2014</i>	Jumlah Peserta <i>No. of Participant</i>
10	818
6	303
4	180
2	203
2	130
3	150
32	1119
3	138
3	5924
31	259
3	80
3	209

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT

*audited consolidated financial report*

PT. ERATEX DJAJA Tbk. dan entitas anak  
*PT. ERATEX DJAJA Tbk. and its subsidiaries*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013  
PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antony Paul Thoppil  
Alamat Kantor : PT. Eratex Djaja Tbk.  
Spazio Building Lt.3 unit 319-321  
Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya

Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : The Peak Apartmen Unit C/28/C  
Jl. Setiabudi Raya  
Jakarta Selatan

Nomor Telepon : (62-021) 29962506  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Sanjay Kumar Goyal  
Alamat Kantor : P.T. Eratex Djaja Tbk.,  
Spazio Building Lt.3 unit 319-321  
Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya

Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Apt. Sommerset South Tower Unit 2307  
Permata Berlian V, Permata Hijau, Jakarta Selatan

Nomor Telepon : (62-21) 5229344  
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Maret 2015

Direktur Utama	Direktur Independen
	
(Antony Paul Thoppil)	(Sanjay Kumar Goyal)

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS  
ON  
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2014 and December 31, 2013  
PT. Eratex Djaja Tbk. and Subsidiaries**

We, the undersigned below :

Nama : Antony Paul Thoppil  
Office address : PT. Eratex Djaja Tbk.  
Spazio Building Lt.3 unit 319-321  
Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya

Domicile address/according KTP  
or other ID card : The Peak Apartmen Unit C/28/C  
Jl. Setiabudi Raya  
Jakarta Selatan

Phone Number : (62-021) 29962506  
Position : President Director

Nama : Sanjay Kumar Goyal  
Office address : P.T. Eratex Djaja Tbk.  
Spazio Building Lt.3 unit 319-321  
Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya

Domicile address/according KTP  
or other ID card : Apt. Sommerset South Tower Unit 2307  
Permata Berlian V, Permata Hijau, Jakarta Selatan

Phone Number : (62-21) 5229344  
Position : Independent Director

menyatakan bahwa:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia;
3. a. All information in the Consolidated Financial Statements have been disclosed completely;  
b. The Consolidated Financial Statement of the Company does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts;
4. We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Surabaya, March 17, 2015

President Director	Independent Director
	
(Antony Paul Thoppil)	(Sanjay Kumar Goyal)

Laporan No. 024/PHAA-S/GA/III/2015  
**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT ERATEX DJAJA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Report No. 024/PHAA-S/GA/III/2015  
**Independent Auditors' Report**

**The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT ERATEX DJAJA Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's Responsibility for the Financial  
Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Laporan No. 024/PHAA-S/GA/III/2015 (lanjutan)  
**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 024/PHAA-S/GA/III/2015 (continued)  
**Independent Auditors' Report (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan**

**Arsono Laksmna, CPA**  
Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341  
17 Maret 2015 / March 17, 2015

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIANPer 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONAs of December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 5	245,047	263,460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2014 dan 2013	2h, 6	7,886,535	5,936,733	Trade receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of nil in 2014 and 2013
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.739 pada tahun 2014 dan 2013	7	151,928	127,021	Other receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of USD 48,739 in 2014 and in 2013
Persediaan, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 215.097 pada tahun 2014 dan USD 187.257 pada tahun 2013	2j, 8	11,243,124	11,317,929	Inventories, net of allowance for loss of impairment value of USD 215,097 in 2014 and USD 187,257 in 2013
Pajak dibayar dimuka	2p, 22a	26,543	197,853	Prepaid taxes
Uang muka	9	102,740	157,317	Advance payments
Beban dibayar dimuka	10	108,917	105,128	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>19,764,834</b>	<b>18,105,441</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada tahun 2014 dan 2013	2h, 11	-	-	Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in 2014 and in 2013
Aset pajak tangguhan	2p, 22d	143,876	123,473	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 2.375.857 pada tahun 2014 dan USD 1.520.601 pada tahun 2013	2k, 2l, 2m, 12	25,908,395	27,040,038	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 2,375,857 in 2014 and USD 1,520,601 in 2013
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 135.579 pada tahun 2014 dan USD 116.403 pada tahun 2013	2n, 13	126,658	145,399	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 135,579 in 2014 and USD 116,403 in 2013
Piutang pajak	2p, 22e	227,283	17,119	Taxes receivable
Uang jaminan		50,565	54,602	Guarantee deposits
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>26,456,777</b>	<b>27,380,631</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI</b>	2r, 4	<b>74,662</b>	<b>74,662</b>	<b>TOTAL ASSETS FROM DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>46,296,273</b>	<b>45,560,734</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)Per 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)As of December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	14	12,609,729	10,121,428	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	15	2,350,596	4,200,894	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	33,378	186,444	Other payables - third parties
Uang muka penjualan	17	-	1,633,990	Advance received
Beban masih harus dibayar	18	1,279,931	923,833	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 22b	78,426	126,946	Taxes payable
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	88,285	112,305	Current maturity portion of consumer finance payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	1,666,660	666,660	Current maturity portion of long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	21	1,600,000	-	Payables to related party, short-term
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>19,707,005</b>	<b>17,972,500</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	36,978	128,407	Consumer finance payable, net of current maturity portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	6,408,554	8,006,327	Long-term loans, net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	2o, 2m, 33	6,400,000	8,000,000	Payables to related parties, long-term
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 23	1,040,395	1,016,648	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>13,885,927</b>	<b>17,151,382</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>33,592,932</b>	<b>35,123,882</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham. Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham pada tahun 2014 dan 2013	25	8,817,516	8,817,516	Share capital, nominal value of Rp 500 (full Rupiah amount) per share. Authorized capital of 392,944,000 shares. Issued and fully paid-up 160,817,474 shares in 2014 and 2013
Tambahan modal disetor, bersih	26	158,574	158,574	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		-	5,959	Difference due to changes in equity of Subsidiary
Komponen ekuitas lainnya	2c	(55,888)	(101,773)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	137,581	65,773	Appropriated
Belum dicadangkan		3,644,510	1,467,920	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>12,702,293</b>	<b>10,413,969</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	2b, 24	<b>1,048</b>	<b>22,883</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DALAM PENGHENTIAN OPERASI</b>	2r, 4	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>TOTAL LIABILITIES FROM DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>46,296,273</b>	<b>45,560,734</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

 For the years ended December 31, 2014 and 2013  
 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b> <i>CONTINUING OPERATION</i>				
<b>PENDAPATAN</b>	2e, 28	54,432,884	56,984,140	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2e, 29, 30	48,323,491	52,639,640	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6,109,393</b>	<b>4,344,500</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha:				<i>Operating expense:</i>
Penjualan	2e, 31	(816,574)	(1,274,890)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	2e, 32	(1,875,570)	(1,848,061)	<i>General and administration</i>
Realisasi (kerugian) penurunan nilai persediaan	2j, 2m	(27,840)	407,250	<i>Realization (loss) for declining in inventories value</i>
Realisasi penurunan piutang ragu-ragu	2i	-	-	<i>Realization on declining in receivables value</i>
Rugi penjualan aset tetap	12	-	(270)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Beban klaim	2e	(42,201)	(121,344)	<i>Claim</i>
Lainnya		107,848	74,733	<i>Others</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>3,455,056</b>	<b>1,581,918</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan bunga	2e	1,274	1,108	<i>Interest income</i>
Beban keuangan:	2e			<i>Financial expenses:</i>
Beban bunga		(850,027)	(921,186)	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya diskonto		(237,273)	(235,780)	<i>Amortised discount expense</i>
Selisih kurs, bersih	2d, 2e	40,493	255,139	<i>Foreign exchange, net</i>
Rugi likuidasi Entitas Anak	1c	(329,050)	-	<i>Loss on liquidation of Subsidiary</i>
Pendapatan keuangan	2h, 20, 38	168,387	218,337	<i>Financial income</i>
<b>LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>2,248,860</b>	<b>899,536</b>	<b>INCOME FROM CONTINUING OPERATING BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	2p, 22c			<i>CORPORATE INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)</i>
Tahun berjalan		(20,864)	(20,215)	<i>Current tax</i>
Tangguhan		20,402	(161,378)	<i>Deferred tax</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>2,248,398</b>	<b>717,943</b>	<b>CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATING</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b> <i>DISCONTINUING OPERATION</i>				
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	2r, 4	-	-	<b>CURRENT INCOME FROM DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI</b>		<b>2,248,398</b>	<b>717,943</b>	<b>INCOME FROM ALL OPERATIONS</b>
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:				<i>Other comprehensive income, net after tax:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		45,885	(20,331)	<i>Exchange difference due to financial statement translations</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2,294,283</b>	<b>697,612</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		2,248,398	718,083	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		-	(140)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH</b>		<b>2,248,398</b>	<b>717,943</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		2,294,283	697,752	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		-	(140)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH</b>		<b>2,294,283</b>	<b>697,612</b>	<b>TOTAL</b>
Laba bersih per saham dari seluruh operasi (USD)	2s	0.0140	0.0045	<i>Net income per share from all operations (USD)</i>
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)	2s	0.0140	0.0045	<i>Net income per share from continuing operation (USD)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

		Saldo per 31 Desember 2012	Saldo per 31 Desember 2013	Saldo per 31 Desember 2014	
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		<b>8,067,516</b>	<b>8,817,516</b>	<b>8,817,516</b>	
Penambahan modal saham	25	750,000	-	-	750,000
Reklasifikasi selisih penilaian aset dan liabilitas		-	(157,878)	-	-
menjadi saldo laba karena pencabutan PSAK 51 berjalan		-	-	157,878	-
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	718,083	717,943
Cadangan wajib Entitas	27	-	65,773	(65,773)	-
Rugi likuidasi		-	-	-	(20,331)
Pendapatan komprehensif lain		-	(20,331)	-	(20,331)
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>		<b>8,817,516</b>	<b>158,574</b>	<b>1,467,920</b>	<b>10,413,969</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2,248,398	2,248,398
Cadangan wajib Entitas	27	-	71,808	(71,808)	-
Rugi likuidasi		-	-	-	(5,959)
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	45,885
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>		<b>8,817,516</b>	<b>158,574</b>	<b>3,644,510</b>	<b>12,702,293</b>
					<b>1,048</b>
					<b>12,703,341</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and fully paid-up capital	Additional paid-in capital, net	Difference in valuation of assets and liabilities	Difference due to changes in equity of Subsidiary	Exchange difference on financial statement translations	Retained earnings		Total before non-controlling interests	Non-controlling interests	Total equity
							Appropriated	Unappropriated			
<b>Balance as of December 31, 2012</b>		<b>8,067,516</b>	<b>158,574</b>	<b>157,878</b>	<b>5,959</b>	<b>(81,442)</b>	<b>-</b>	<b>657,732</b>	<b>8,966,217</b>	<b>23,023</b>	<b>8,989,240</b>
Issuance of new shares	25	750,000	-	-	-	-	-	-	750,000	-	750,000
Reclassification difference in valuation of assets and liabilities to retained earnings impact for the year		-	-	(157,878)	-	-	-	157,878	-	-	-
Total comprehensive income		-	-	-	-	-	-	718,083	718,083	(140)	717,943
The Company's mandatory reserve	27	-	-	-	-	-	65,773	(65,773)	-	-	(20,331)
Other comprehensive income		-	-	-	-	(20,331)	-	-	(20,331)	-	(20,331)
<b>Balance as of December 31, 2013</b>		<b>8,817,516</b>	<b>158,574</b>	<b>-</b>	<b>5,959</b>	<b>(101,773)</b>	<b>65,773</b>	<b>1,467,920</b>	<b>10,413,969</b>	<b>22,883</b>	<b>10,436,852</b>
Total comprehensive income for the year		-	-	-	-	-	-	2,248,398	2,248,398	-	2,248,398
The Company's mandatory reserve	27	-	-	-	(5,959)	-	71,808	(71,808)	-	-	(27,794)
Loss of liquidation		-	-	-	-	-	-	-	(5,959)	(21,835)	(27,794)
Other comprehensive income		-	-	-	-	45,885	-	-	45,885	-	45,885
<b>Balance as of December 31, 2014</b>		<b>8,817,516</b>	<b>158,574</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(55,888)</b>	<b>137,581</b>	<b>3,644,510</b>	<b>12,702,293</b>	<b>1,048</b>	<b>12,703,341</b>

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				
Penerimaan dari pelanggan		50,849,092	59,398,865	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(36,471,763)	(42,394,349)	Paid to suppliers
Pembayaran untuk gaji dan upah		(13,573,238)	(14,025,597)	Paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(1,447,008)	(1,905,837)	Paid for operating expenses
Pembayaran pajak		(245,473)	(6,796)	Paid for taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga		1,274	1,108	Received from interest income
Pembayaran bunga		(885,916)	(850,513)	Paid for interest
Penerimaan lainnya		107,848	93,310	Others received
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(1,665,184)</b>	<b>310,191</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				
Aset tetap		-	6,416	Fixed assets
Penjualan		-	6,416	sale of fixed assets
Pembelian		(151,615)	(2,380,783)	Purchases of fixed assets
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(151,615)</b>	<b>(2,374,367)</b>	<b>Net cash flows used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				
Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang		-	-	Short and long term bank loans
Penerimaan		23,865,835	23,511,002	Received
Pembayaran		(22,406,158)	(20,033,589)	Paid
Utang kepada pihak-pihak berelasi		-	-	Payables from related parties
Penerimaan		-	7,700,000	Received
Pembayaran		-	(8,350,000)	Paid
<b>Arus kas neto yang dari (untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>1,459,677</b>	<b>2,827,413</b>	<b>Net cash flows provided by (for) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>(357,122)</b>	<b>763,237</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CONTINUING OPERATION</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUING OPERATION</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI</b>		<b>(357,122)</b>	<b>763,237</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM ALL OPERATION</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	5, 14	<b>46,097</b>	<b>(809,334)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	5, 14	<b>(311,025)</b>	<b>(46,097)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	245,047	263,460	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja	14	(556,072)	(309,557)	Short-term loans, working capital
<b>Jumlah</b>		<b>(311,025)</b>	<b>(46,097)</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

UMUM

01

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eratex DjajaTbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh) Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, dan perubahan terakhir dengan akta No.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai penyusunan kembali anggaran dasar, perubahan beberapa pasal anggaran dasar, peningkatan modal disetor (modal ditempatkan) tanpa peningkatan modal dasar, pemberitahuan perubahan susunan pengurus dan pemberitahuan perubahan jumlah saham dari pemegang saham Entitas. Pada tanggal 19 Juni 2013, akta notaris tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat keputusan No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 dan pemberituannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.10-47676 untuk perubahan anggaran dasar dan No.AHU-AH.01.10-47677 untuk perubahan data Entitas, keduanya tertanggal 12 November 2013.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, *falsetwisting* dan *knitting*; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2.391 orang dan 2.450 orang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah cabang di Hong Kong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Independen Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

GENERAL

a. Establishment and General Information

PT ERATEX DJAJA Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja LtdTbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004; and the latest amendment was made on May 30, 2013, by Notarial Deed No.39 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta concerning the rearrangement and reconstitute Entity Article of Association, enhancement paid in capital (issued capital) without enhancement authorized capital, announcement changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors and changes in amount of shares from shareholders. On June 19, 2013, the notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decision letter number No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 and notice to the Minister of Law and Human Rights has been received and recorded in decision letter No. AHU-AH.01.10-47676 for change Entity Article of Association and No. AHU-AH.01.10-47677 for change Entity data, both letters dated November 12, 2013.

The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of December 31, 2014 and 2013, the Entity had 2,391 employees and 2,450 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and a branch in Hongkong which was established in 1990.

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia no. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Audit Committee

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Audit Committee of the Entity as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

UMUM (lanjutan)

01

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

	2014	2013	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen	President Commissioner
Komisaris	Marissa Jeanne Maren	Marissa Jeanne Maren	Commissioner
Komisaris Independen	Frans Ping Iskandar	Frans Ping Iskandar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	John Susanto Oentoro	John Susanto Oentoro	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Antony Paul Thoppil	Antony Paul Thoppil	President Director
Direktur	Sasivanen	Sasivanen	Director
Direktur	-	Frankie Ma Ngon *)	Director
Direktur Independen	Sanjay Kumar Goyal	Sanjay Kumar Goyal	Independent Director
			*) Resigned as of December 1, 2014
<u>Komite Audit Independen</u>			<u>Independent Audit Committees</u>
Ketua	Frans Ping Iskandar	Frans Ping Iskandar	Chairman
Anggota	Hempy Ali	Hempy Ali	Member
Anggota	Lea Buntaran	Lea Buntaran	Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dewan Komisaris	14,854	16,712	Board of Commissioners Board of Directors
Dewan Direksi	23,502	51,936	

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Komite Audit Independen	4,802	5,532	Independent Audit Committee

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Audit Committee (continued)

	2014	2013	
<u>Board of Commissioners</u>			<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner	Maniwanen	Maniwanen	President Commissioner
Commissioner	Marissa Jeanne Maren	Marissa Jeanne Maren	Commissioner
Independent Commissioner	Frans Ping Iskandar	Frans Ping Iskandar	Independent Commissioner
Independent Commissioner	John Susanto Oentoro	John Susanto Oentoro	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			<u>Board of Directors</u>
President Director	Antony Paul Thoppil	Antony Paul Thoppil	President Director
Director	Sasivanen	Sasivanen	Director
Director	-	Frankie Ma Ngon *)	Director
Independent Director	Sanjay Kumar Goyal	Sanjay Kumar Goyal	Independent Director
			*) Resigned as of December 1, 2014
<u>Independent Audit Committees</u>			<u>Independent Audit Committees</u>
Chairman	Frans Ping Iskandar	Frans Ping Iskandar	Chairman
Member	Hempy Ali	Hempy Ali	Member
Member	Lea Buntaran	Lea Buntaran	Member

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Salaries and allowances for Independent Audit Committee of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

UMUM (lanjutan)

01

GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries Companies

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Tahun operasi komersial / Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2014	2013		2014	2013
PT Asiatex Garmino (likuidasi tanggal 29 September 2014/ liquidated September 29, 2014)	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil / Integrated garment manufacturing from textile	0%	95,15%	1999	-	17,791
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum / General trading	100%	100%	2005	1,972,179	1,395,977
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil / Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	79,373	81,010

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

PT Asiatex Garmino, Entitas anak telah berakhir status badan hukumnya (likuidasi), berdasarkan keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-UM.01.01-00048 tanggal 29 September 2014 berdasarkan salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat oleh Alexander Hidayat Siswandi, SH. Notaris Kota Tangerang Selatan.

PT Asiatex Garmino, Subsidiary has ended its legal status (liquidation), based on the decision of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia vide decision in letter No. AHU-UM.01.01-00048 dated September 29, 2014 regarding Deed of Extraordinary Shareholder Meeting Decisions number 45 dated June 30, 2014 prepared by Alexander Hidayat Siswandi, SH, Public Notary in City of South Tangerang.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 17 Maret 2015. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on March 17, 2015. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

**Statement of compliance**

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat dan setiap entitas atau entitas anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasi.

All significant inter-entity accounts and transactions are eliminated in consolidation.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

As described herein, the adaptation of PSAK No. 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the financial reporting, including the related disclosures in the consolidated financial statements.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

- Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:
- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
  - Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
  - Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
  - Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
  - Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
  - Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
  - Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**c. Entitas Anak**

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:*

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body or;*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.*

*In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**c. Subsidiaries**

*Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date that control ceases.*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak telah dieliminasi.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dollar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**c. Subsidiaries (continued)**

*The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated in consolidation.*

**d. Foreign currency translation**

*Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*The books of accounts of the Entity are maintained in US Dollar, which are also the functional currency of the Entity.*

*The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.*

*For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into US Dollar using the following mechanism:*

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
10.000 Rupiah ("Rp")	1.24	1.22	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0.82	0.72	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong	7.76	7.75	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura	1.32	1.27	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan.

Penjualan barang  
Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa  
Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga  
Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

d. Foreign currency translation (continued)

- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 US Dollar as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods  
Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services  
Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Interest  
Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"; PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko mereka.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

g. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

g. Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure."

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Entity manages those risks.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of those assets at the end of each financial period.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

**h. Financial instrument** (continued)

Financial assets of the Entity and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, account receivable and other receivables, financial instruments that do not have the quotation, and current financial assets and other non-current.

**Measurement after initial recognition**

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**Financial Liabilities**

**Initial recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include trade account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

**Measurement after initial recognition**

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**h. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

**h. Financial Instrument** (continued)

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

**Amortized cost of the financial instruments**

Cost amortized calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

**Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

**Financial assets that recorded at amortized cost**

For loans and receivables that recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless whether financial assets is significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

h. Financial Instrument (continued)

*The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated income statements. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the income statement.*

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.*

*When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the income statement.*

i. Trade Receivables

*Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for doubtful receivables. Allowance for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

l. Aset tetap

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

j. Inventories

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*

*Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Inventory allowance are determined by the calculation of inventory value by the end of the accounting period.*

k. Lease

*The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

l. Fixed assets

*The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

I. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan dan sarana	25 tahun / 25 years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / 15 years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / 10 years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	10 tahun / 10 years	Furniture and fixtures

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

I. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venturer;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;
- The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;
- The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;
- The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;
- The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan Entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Entitas dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Entitas memberikan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

*Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.*

q. Employee benefit liabilities

*The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Entity decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method.*

*The Entity provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja karyawan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

s. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing 160.817.474 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefit liabilities (continued)

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.*

*Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.*

r. Non-current assets held for sale and discontinued operations

*In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.*

*In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Entity retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.*

s. Basic earnings per share

*The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", which replaces PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 160,817,474 shares for the year ended December 31, 2014 and 2013.*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**t. Informasi segmen**

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

**u. Perubahan kebijakan akuntansi**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**t. Segment information**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the group are eliminated as part of the consolidation process.

**u. Changes of accounting policies**

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2014, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Income taxes"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Impairment"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Financial instrument: Presentation"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- PSAK 50 (revisi 2013) "Financial instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- "PSAK 60 (revisi 2013) "Financial instrument: Disclosure"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Revaluation of embedded derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revisi 2009) "Interest in joint venture"
- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"
- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**u. Changes of accounting policies (continued)**

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early implementation is prohibited.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.

SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN

03

**SOURCE OF ESTIMATION  
OF UNCERTAINTY**

**Judgements**

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**Income tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

03

**SOURCE OF ESTIMATION  
OF UNCERTAINTY** (continued)

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Pension and employees' benefits**

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 amounted to USD 1,040,395 and December 31, 2013 amounted to USD 1,016,648 (Note 23).

**Depreciation of fixed assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2014 amounted to USD 25,908,395 and December 31, 2013 amounted to USD 27,040,038 (Note 12).

**Financial instrument**

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's comprehensive profit or loss.

The carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and 2013 amounting to USD 7,000,000 (Note 20).

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pensiun dan imbalan kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 1,040,395 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 1,016,648 (Catatan 23).

**Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 25,908,395 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 27,040,038 (Catatan 12).

**Instrumen keuangan**

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar USD 7,000,000 (Catatan 20).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**OPERASI YANG DIHENTIKAN**

04

**DISCONTINUING OPERATION**

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi textile dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi textile telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi textile yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi textile secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Based on "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT Eratex Djaja Tbk on July 14, 2008, the Entity's President Director gained authority to discontinue the operation of textile division and announces it discontinuing. The textile division operation has been stopped for unlimited period of time, in terms of decreasing economic stability, weaker prospect of the current business and the loss impact of the whole Entity's performance.

The operation of textile division was officially discontinued in August 2008.

The main classifications of assets and liabilities of the discontinued operations are listed below:

	2014	2013	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 6)	-	-	Trade receivables - third parties (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih (Catatan 7)	-	-	Other receivables - third parties (Note 7)
Persediaan, bersih (Catatan 8)	17,384	17,384	Inventories, net (Note 8)
Aset pajak tangguhan (Catatan 22d)	19,857	19,857	Deferred tax assets (Note 22d)
Aset tetap, bersih (Catatan 12)	16,911	16,911	Fixed assets, net (Note 12)
Uang jaminan	20,510	20,510	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>74,662</b>	<b>74,662</b>	<b>Total</b>
<b>HASIL USAHA</b>			<b>REVENUE</b>
Beban usaha	-	-	Operating expenses
<b>Rugi usaha</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Operating loss</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	-	-	Interest income
Beban bunga	-	-	Foreign exchange gain, net
<b>Beban lain-lain, bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total other expenses, net</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Income tax expense</b>
<b>Rugi bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net loss</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**KAS DAN  
SETARA KAS**

05

**CASH AND CASH  
EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Kas	8,667	5,955	Cash on hand
Setara kas - pihak ketiga:			Cash in banks:
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	57,170	58,153	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,496	53,520	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	143,629	144,992	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	646	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro:			Euro:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,085	194	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Jumlah saldo setara kas - pihak ketiga	236,380	257,505	Total cash in banks
Jumlah saldo kas dan setara kas	245,047	263,460	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi. *There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.*

**PIUTANG USAHA -  
PIHAK KETIGA**

06

**TRADE RECEIVABLES -  
THIRD PARTIES**

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Pelanggan ekspor	7,882,285	5,912,952	Export customers
PT Kasih Karunia Sejati	4,250	-	PT Kasih Karunia Sejati
PT Panai Jaya Textile	-	23,781	PT Panai Jaya Textile
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	7,886,535	5,936,733	Total trade receivables - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih	7,886,535	5,936,733	Total trade receivables - third parties, net
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
Mr. Deddy	48,790	49,795	Mr. Deddy
Pelanggan lokal lainnya	656	669	Other local customers
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	49,446	50,464	Total trade receivables - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(49,446)	(50,464)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 4)	-	-	Total trade receivables - third parties, net (Note 4)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PIUTANG USAHA -  
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

06

**TRADE RECEIVABLES -  
THIRD PARTIES (continued)**

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal  
faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties since issuance  
of invoices is as follows:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Kurang dari 1 bulan	5,507,127	4,657,149	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	2,178,376	1,267,648	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	201,032	3,840	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	8,096	More than 12 months
Jumlah	7,886,535	5,936,733	Total
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
Kurang dari 1 bulan	-	-	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	-	-	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	-	-	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	49,446	50,464	More than 12 months
Jumlah (Catatan 4)	49,446	50,464	Total (Note 4)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata  
uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on currency are  
as follows:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Dolar Amerika Serikat	7,882,285	5,912,952	United States Dollar
Mata uang lainnya	4,250	23,781	Other currencies
Jumlah	7,886,535	5,936,733	Total
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
Mata uang lainnya	49,446	50,464	Other currencies
Jumlah (Catatan 4)	49,446	50,464	Total (Note 4)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for loss of impairment value is as follows:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
Saldo awal tahun	50,464	63,610	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance during the year
Ditambah (Dikurangi): Revaluasi selisih kurs	(1,018)	(13,146)	Add (less): Foreign exchange revaluation
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	49,446	50,464	Balance at end of the year (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 piutang digunakan sebagai  
jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

As on December 31, 2014 and 2013, these receivables are pledged as  
collateral for bank loan (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai  
piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak  
tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of  
trade receivables is adequate to cover possible losses due to  
uncollectable accounts.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PIUTANG LAIN-LAIN -  
PIHAK KETIGA

07

OTHER RECEIVABLES -  
THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Uang muka sementara	22,259	39,410	Temporary advances
Lainnya	178,408	136,350	Others
<b>Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga</b>	<b>200,667</b>	<b>175,760</b>	<b>Total other receivables - third parties</b>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:			Less: Allowance for loss of impairment value
Saldo awal tahun	48,739	51,039	Balance at beginning of the year
Dikurangi : Realisasi piutang	-	-	Less: Receivables realization
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	(2,300)	-	Add (less): Foreign exchange revaluation
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>48,739</b>	<b>48,739</b>	<b>Balance at end of year</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih</b>	<b>151,928</b>	<b>127,021</b>	<b>Total other receivables - third parties, net</b>

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

Lainnya	2,045	2,631	Others
<b>Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga</b>	<b>2,045</b>	<b>2,631</b>	<b>Total other receivables - third parties</b>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:			Less: Allowance for loss of impairment value
Saldo awal tahun	2,631	2,631	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance during the year
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	(586)	-	Add (less): Foreign exchange revaluation
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2,045</b>	<b>2,631</b>	<b>Balance at end of year</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 4)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total other receivables - third parties (Note 4)</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERSEDIAAN

08

INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Barang jadi	3,787,470	3,172,172	Finished goods
Barang dalam proses	1,325,792	1,799,750	Goods in process
Bahan baku	3,973,784	4,620,763	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	1,909,563	1,912,501	Sundry stores
Barang dalam perjalanan	461,612	-	Inventory in transit
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>11,458,221</b>	<b>11,505,186</b>	<b>Total inventories</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(215,097)	(187,257)	Less: Allowance for loss of impairment value
<b>Jumlah persediaan, bersih</b>	<b>11,243,124</b>	<b>11,317,929</b>	<b>Total inventories, net</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
Bahan pembantu dan suku cadang	32,779	32,779	Sundry stores
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>32,779</b>	<b>32,779</b>	<b>Total inventories</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,395)	(15,395)	Less: Allowance for loss of impairment value
<b>Jumlah persediaan, bersih (Catatan 4)</b>	<b>17,384</b>	<b>17,384</b>	<b>Total inventories, net (Note 4)</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of statements of financial position dates are as follows:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Saldo awal tahun	187,257	594,507	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	90,978	174,321	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi	(63,138)	(581,571)	Less: Utilization of allowance during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>215,097</b>	<b>187,257</b>	<b>Balance at end of the year</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
Saldo awal tahun	15,395	15,395	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi	-	-	Less: Utilization of allowance during the year
<b>Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)</b>	<b>15,395</b>	<b>15,395</b>	<b>Allowance for loss of impairment value (Note 4)</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERSEDIAAN (lanjutan)

08

INVENTORIES (continued)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of statements of financial position dates are as follows:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Bahan baku	12,928	12,937	Raw materials
Barang jadi	202,169	174,320	Finished goods
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	215,097	187,257	Total allowance for loss of impairment value
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
Bahan pembantu dan suku cadang	15,395	15,395	Sundry stores
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	15,395	15,395	Total allowance for loss of impairment value (Note 4)

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 12 Juta dan USD 10 Juta.

Inventories as of December 31, 2014 have been insured by PT Asuransi Wahana Tata for fire and other risks for a total coverage of USD 12 Million and USD 10 Million for 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 persediaan dijamin untuk pinjaman bank (Catatan 14).

As on December 31, 2014 and 2013, these inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

UANG MUKA

09

ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Bahan baku dan bahan penolong	47,814	125,240	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	54,926	32,077	Others
Jumlah uang muka	102,740	157,317	Total advance payments

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10

PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Asuransi	20,122	27,450	Insurance
Lain-lain	88,795	77,678	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	108,917	105,128	Total prepaid expenses

INVESTASI JANGKA PANJANG

11

LONG-TERM INVESTMENTS

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The balances of long-term investments as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Investasi dengan metode biaya			Investment in associates (at cost):
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30,602	30,602	PT Pasifik Marketama (less than 20%)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30,602)	(30,602)	Less: Allowance for loss of impairment value of investment
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

ASET TETAP

12

FIXED ASSETS

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Likuidasi/ Liquidation	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014
<b>PERUBAHAN DALAM TAHUN 2014 / 2014 MOVEMENTS</b>						
<b>Nilai Perolehan / Acquisition cost:</b>						
Kepemilikan langsung / Direct ownership:						
Tanah / Land leasehold	11,063,079	-	-	-	-	11,063,079
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	9,846,468	2,772	-	20,985	-	9,870,225
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	6,217,691	77,959	-	-	(390,730)	5,904,920
Kendaraan bermotor / Vehicles	884,877	-	-	-	(37,231)	847,656
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	527,634	45,410	-	-	-	573,013
<b>Sub jumlah / Sub-total</b>	<b>28,539,749</b>	<b>126,141</b>	-	<b>20,985</b>	<b>(427,961)</b>	<b>28,258,893</b>
Aset tetap dalam konstruksi / Construction in progress	20,880	25,464	-	(20,985)	-	25,359
<b>Jumlah nilai perolehan / Total acquisition cost</b>	<b>28,560,629</b>	<b>151,605</b>	-	-	<b>(427,961)</b>	<b>28,284,252</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**ASET TETAP** (lanjutan)

12

**FIXED ASSETS** (continued)

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Likuidasi/ Liquidation	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014
<b>PERUBAHAN DALAM TAHUN 2014 (lanjutan) / 2014 MOVEMENTS (continued)</b>						
<b>Akumulasi Penyusutan: / Accumulated depreciation:</b>						
Kepemilikan langsung: / Direct ownership:						
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	615,435	394,040	-	-	-	1,009,475
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	708,721	396,095	-	-	(80,357)	1,024,459
Kendaraan bermotor / Vehicles	108,888	84,766	-	-	(310)	193,344
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	87,557	61,022	-	-	-	148,579
<b>Jumlah akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation</b>	<b>1,520,601</b>	<b>935,923</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(80,667)</b>	<b>2,375,857</b>
<b>Nilai Buku / Net book value</b>	<b>27,040,028</b>					<b>25,908,395</b>

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014
<b>PERUBAHAN DALAM TAHUN 2014 / 2014 MOVEMENTS</b>					
<b>Nilai Perolehan / At cost or revaluation:</b>					
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	16,911	-	-	-	16,911
<b>Jumlah nilai perolehan / Total acquisition cost</b>	<b>16,911</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,911</b>
<b>Akumulasi Penyusutan: / Accumulated depreciation:</b>					
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	-	-	-	-	-
<b>Jumlah akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku (Catatan 4) / Net book value (Note 4)</b>	<b>16,911</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,911</b>

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

	Saldo 1 Jan 2013/ Balance as of Jan 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2013/ Balance as of Dec 31, 2013
<b>PERUBAHAN DALAM TAHUN 2013 / 2013 MOVEMENTS</b>					
<b>Nilai Perolehan / Acquisition cost:</b>					
Kepemilikan langsung: / Direct ownership:					
Tanah / Land leasehold	11,063,079	-	-	-	11,063,079
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	9,058,887	98,193	-	689,388	9,846,468
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	5,033,531	1,175,481	-	8,679	6,217,691
Kendaraan bermotor / Vehicles	545,691	347,467	8,271	-	884,887
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	371,315	156,319	-	-	527,634
<b>Sub jumlah / Sub-total</b>	<b>26,072,503</b>	<b>1,777,460</b>	<b>8,271</b>	<b>698,067</b>	<b>28,539,759</b>
Aset tetap dalam konstruksi / Construction in progress	115,624	603,323	-	(698,067)	20,880
<b>Jumlah nilai perolehan / Total acquisition cost</b>	<b>26,188,127</b>	<b>2,380,783</b>	<b>8,271</b>	<b>-</b>	<b>28,560,639</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**ASET TETAP** (lanjutan)

12

**FIXED ASSETS** (continued)

OPERASI YANG DILANJUTKAN (lanjutan)

CONTINUING OPERATION (continued)

	Saldo 1 Jan 2013/ Balance as of Jan 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2013/ Balance as of Dec 31, 2013
<b>PERUBAHAN DALAM TAHUN 2013 (lanjutan) / 2013 MOVEMENTS (continued)</b>					
<b>Akumulasi Penyusutan: / Accumulated depreciation:</b>					
Kepemilikan langsung: / Direct ownership:					
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	241,913	373,522	-	-	615,435
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	348,950	359,771	-	-	708,721
Kendaraan bermotor / Vehicles	42,323	68,150	1,585	-	108,888
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	31,820	55,737	-	-	87,557
<b>Jumlah akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation</b>	<b>665,006</b>	<b>857,180</b>	<b>1,585</b>	<b>-</b>	<b>1,520,601</b>
<b>Nilai Buku / Net book value</b>	<b>25,523,121</b>				<b>27,040,038</b>

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

	Saldo 1 Jan 2013/ Balance as of Jan 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2013/ Balance as of Dec 31, 2013
<b>PERUBAHAN DALAM TAHUN 2013 / 2013 MOVEMENTS</b>					
<b>Nilai Perolehan / At cost or revaluation:</b>					
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	16,911	-	-	-	16,911
<b>Jumlah nilai perolehan / Total acquisition cost</b>	<b>16,911</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,911</b>
<b>Akumulasi Penyusutan: / Accumulated depreciation:</b>					
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	-	-	-	-	-
<b>Jumlah akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku (Catatan 4) / Net book value (Note 4)</b>	<b>16,911</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,911</b>

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:

	2014	2013
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		
Nilai buku pelepasan	-	6,686
Harga jual	-	6,416
<b>Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>(270)</b>

CONTINUING OPERATION

Net book value of disposals  
Sales price

Gain (loss) on disposals of fixed assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**ASET TETAP** (lanjutan)

12

**FIXED ASSETS** (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 935,923 dan USD 857,180 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 are USD 935,923 and USD 857,180, respectively, with the following allocations:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
Beban pokok penjualan	844,942	790,370	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	90,981	66,810	General and administration expenses
<b>Jumlah</b>	<b>935,923</b>	<b>857,180</b>	<b>Total</b>

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Asoka Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 15 juta dan USD 15 juta.

Fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 have been insured by PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Asoka Mas for fire and other risks for a total coverage of USD 15 Million and USD 15 Million.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

The Entity's management stated that there is no fixed assets having book value but discontinue to operate, except from discontinuing operation.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

Pada tahun 2014 dan 2013, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 14 dan 21).

On 2014 and 2013, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Note 14 and 21).

**ASET TAK BERWUJUD**

13

**INTANGIBLE ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
<b>Nilai Perolehan</b>			<b>Acquisition cost:</b>
Software	249,644	249,209	Software
Hak atas tanah	12,593	12,593	Land-rights
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>262,237</b>	<b>261,802</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b>Accumulated amortization:</b>
Software	130,174	111,628	Software
Hak atas tanah	5,405	4,775	Land-rights
<b>Jumlah akumulasi amortisasi</b>	<b>135,579</b>	<b>116,403</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>126,658</b>	<b>145,399</b>	<b>Book value</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PINJAMAN JANGKA PENDEK**

14

**SHORT-TERM LOANS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
Fasilitas Clean Import Loan	6,596,749	6,088,881	Clean Import Loan
Fasilitas UPAS	2,484,659	1,408,463	UPAS
Fasilitas pembiayaan supplier	1,486,420	1,266,388	Supplier Financing
Fasilitas rekening koran	556,072	309,557	Overdraft
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	1,485,829	1,048,139	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong
<b>Jumlah pinjaman jangka pendek</b>	<b>12,609,729</b>	<b>10,121,428</b>	<b>Total short-term loans</b>

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tahun 2014, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/140415/U/140401 tanggal 14 Mei 2014 yang berlaku sampai 30 April 2015 dan merupakan perubahan atas fasilitas kredit No. JAK/130341/U/130402 tanggal 13 Mei 2013.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

In 2014, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") provided trade and working capital financing facilities based on Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/140415/U/140401 dated May 14, 2014 which is effective until April 30, 2015 and which is a change of Corporate Facility Agreement No. JAK/130341/U/130402 dated May 13, 2013.

Dalam Amendment atas perubahan fasilitas kredit No: JAK/140415/U/140401 tanggal 14 Mei 2014 dan No:JAK/140560/U/140602 tanggal 19 Juni 2014, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

In the Amendment to Corporate Facility Agreement No: JAK/140415/U/140401 dated May 14, 2014 and No:JAK/140560/U/140602 dated June 19, 2014, the Entity obtained loan facilities as follows:

- Overdraft dengan plafon USD 1,000,000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar Best Lending Rate -4.25% per tahun (floating) dan sublimit Rp 4,000,000,000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar Best Lending Rate - 3.00% per tahun (floating);
- Combined Limit (CBL) dengan plafon USD 18,400,000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berkisar Best Lending Rate - 6.25% dan -6.75% per tahun (floating), sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2.5% diatas LIBOR (floating);
- Reducing Balance Loan dengan plafon USD 2,166,675 (Catatan 20);
- Exposure Risk Limit dengan plafon USD 600,000.

- Overdraft with a limit of USD 1,000,000 with interest rate Best Lending Rate - 4.25% per annum (floating); with sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount) with interest rate Best Lending Rate -3.00% per annum (floating);
- Combined Limit (CBL) with a limit of USD 18,400,000 with interest rate ranging from Best Lending Rate -6.25% and -6.75 % per annum (floating), while interest of UPAS facility is 2.5% above LIBOR (floating);
- Reducing Balance Loan with a limit of USD 2,166,675 (Note 20);
- Exposure Risk Limit with a limit of USD 600,000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3,000,000.
- Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai USD 18,000,000.
- Letter of Undertaking dari PT Ungaran Sari Garment.
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No 1/Kanigaran senilai USD 13,000,000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.

Collateral for the loans are as follows:

- Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of USD 3,000,000.
- Fiduciary transfer of ownership over stocks and accounts receivable for the amount of USD 18,000,000.
- Letter of Undertaking from PT Ungaran Sari Garment.
- First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate no 1/Curahgrinting and HGB no 1/Kanigaran for USD 13,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.
- Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong**

Pada tahun 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan berdasarkan Facility Letter Ref HKG/722/2014 tanggal 1 Desember 2014 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd (Entitas Anak).

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong**

In 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities based on Facility Letter Ref HKG/722/2014 dated December 1, 2014 to PT Eratex (Hongkong) Ltd (Subsidiary).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PINJAMAN JANGKA PENDEK**  
(lanjutan)

14

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong** (lanjutan)

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Combined Limit* atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2,000,000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 4.25% p.a.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing* dengan bunga sebesar 4.25% p.a
- *Overdraft* dengan plafon HKD 150,000 dengan bunga 5% per tahun (flat)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Perusahaan dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

**Gillespie International Limited**

Sesuai Perjanjian Restrukturisasi Hutang tanggal 24 Nopember 2011 yang dibuat oleh Gillespie International Limited dengan Entitas, pinjaman porsi C kepada GIL adalah sebesar USD 7,000,000. Melalui amandemen perjanjian kredit tanggal 5 Desember 2014, jangka waktu pinjaman ini diperpanjang sampai November 2018.

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1,000,000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2015 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1,000,000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

**UTANG USAHA -  
PIHAK KETIGA**

15

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Giro mundur	272,152	239,320	Post dated cheque
Pemasok dalam negeri	500,425	599,002	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1,578,019	3,362,572	Foreign suppliers
<b>Jumlah utang usaha - pihak ketiga</b>	<b>2,350,596</b>	<b>4,200,894</b>	<b>Total trade payables - third parties</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**SHORT - TERM LOANS**  
(continued)

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong** (continued)

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- *Combined Limit (CBL)* of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.
- *Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days with interest at 4.25% per annum.*
- *Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing with interest at 4.25% per annum*
- *Export facility in the form of Export L/C bills clean negotiation and Export Invoice Financing.*

Collateral for the loans are as follows:

- Corporate Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.
- Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

**Gillespie International Limited**

As per Master Debt Restructuring Agreement dated November 24, 2011 made by Gillespie International Limited with the Entity, the Tranche C convertible non-interest bearing loan payable to GIL is USD 7,000,000. The maturity period of the loan is extended till November 2018 vide amendment dated 5th December 2014 to the credit agreement.

Based on the amended schedule of payments, the first installment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2015 and therefore this portion of loan is due within one year of USD 1,000,000 and thus classified as short term.

No collateral is pledged for this Tranche C loan from GIL.

**TRADE PAYABLES -  
THIRD PARTIES**

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**UTANG USAHA -  
PIHAK KETIGA** (lanjutan)

15

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Polardor Private Ltd	867,551	1,626,270	Polardor Private Ltd
PT Grandtex Textile Indonesia	245,841	264,371	PT Grandtex Textile Indonesia
Kumatex	110,549	-	Kumatex
PT Coats Rejo Indonesia	97,727	123,234	PT Coats Rejo Indonesia
PT YKK Zipper Indonesia	90,923	211,185	PT YKK Zipper Indonesia
CV Cipta Nusa	57,299	56,388	CV Cipta Nusa
JDM	50,954	-	JDM
Sierradale Private Ltd	-	922,542	Sierradale Private Ltd
Sylver Reed	-	77,187	Sylver Reed
Pemasok lainnya (masing-masing USD 50.000)	829,754	919,717	Other suppliers (below USD 50,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>2,350,596</b>	<b>4,200,894</b>	<b>Total</b>

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	2,129,379	3,828,590	United States Dollar
Mata uang lainnya	221,217	372,304	Other currencies
<b>Jumlah</b>	<b>2,350,596</b>	<b>4,200,894</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

**UTANG LAIN-LAIN -  
PIHAK KETIGA**

16

	2014	2013	
Titipan sementara	13,307	133,397	Temporary receipts
Dividen	18,479	18,479	Dividend
Lainnya	1,592	34,568	Others
<b>Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga</b>	<b>33,378</b>	<b>186,444</b>	<b>Total other payables - third parties</b>

**UANG MUKA PENJUALAN**

17

	2014	2013	
Uang muka penjualan	-	1,633,990	Advance received
<b>Jumlah uang muka penjualan</b>	<b>-</b>	<b>1,633,990</b>	<b>Total advance received</b>
Uang muka penjualan 2013 merupakan uang muka penjualan milik Polardor Private Ltd dan Ocean Link.			Advance received from Polardor Private Ltd and Ocean Link against sale of goods.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**TRADE PAYABLES -  
THIRD PARTIES** (continued)

Details of trade payables - third parties based on currency:

Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

**TRADE PAYABLES -  
THIRD PARTIES**

**ADVANCE RECEIVED**

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**BEBAN MASIH  
HARUS DIBAYAR**

18

**ACCRUED  
EXPENSES**

	2014	2013	
Upah dan tunjangan	617,135	483,149	Wages and allowances
Beban bunga	40,494	76,383	Interest expenses
Angkutan	58,527	59,074	Freight
Beban maklon	29,188	21,173	Processing charges
Asuransi	5,492	10,460	Insurance
Lainnya	529,095	273,594	Others
<b>Jumlah beban masih harus dibayar</b>	<b>1,279,931</b>	<b>923,833</b>	<b>Total accrued expenses</b>

**UTANG PEMBIAYAAN  
KONSUMEN**

19

**CONSUMER FINANCE  
PAYABLE**

	2014	2013	
Jumlah pembiayaan	139,404	268,903	Total financing
Dikurangi : beban bunga	(14,140)	(28,191)	Less : interest expenses
<b>Nilai pembiayaan saat ini</b>	<b>125,264</b>	<b>240,712</b>	<b>Current financing value</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	88,285	112,305	Current maturities portion
<b>Bagian jangka panjang, bersih</b>	<b>36,978</b>	<b>128,407</b>	<b>Total long-term portion, net</b>

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209,639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10.8 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Juni 2016.

The Entity obtained loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to USD 209,639 with interest rates 10.8% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in June 2016.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 37,774 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5.6 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2014 dan Agustus 2015.

The Entity obtained loans from PT Astra Sedaya Finance amounting to USD 37,774 with interest rates 5.6% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in September 2014 and August 2015.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT BII Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 21,490 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4.99% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Januari 2015 dan Maret 2015.

The Entity obtained loans from PT BII Finance amounting to USD 21,490 with interest rates 4.99% per annum to finance purchase of vehicle. This financing will be due for repayment in January 2015 and March 2015.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PINJAMAN  
JANGKA PANJANG**

20

**LONG-TERM  
LOANS**

	2014	2013	
Gillespie International Limited			Gillespie International Limited
Nilai tercatat (USD 7,000,000)	7,000,000	7,000,000	Carrying amount (USD 7,000,000)
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(647,021)	(715,908)	Less: unamortized discount expense
<b>Nilai wajar</b>	<b>6,352,979</b>	<b>6,284,092</b>	<b>Fair value</b>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	1,722,235	2,388,895	The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>8,075,214</b>	<b>8,672,987</b>	<b>Total loans</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
Gillespie International Limited	1,000,000	-	Gillespie International Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	666,660	666,660	The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6,408,554</b>	<b>8,006,327</b>	<b>Total long-term portion, net</b>

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar USD 1,722,235 dan USD 2,388,895.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

The Entity obtained a capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to finance the purchase of machinery related to the garment operations. Balance as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD 1,722,235 and USD 2,388,895.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang berakhir (Februari 2013).

The loan period under this facility is 5 years (including grace period) from the first drawdown to be paid over 54 monthly installments after the completion of grace period which ends in February 2013.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4.5% per tahun (floating).

Interest rate on this loan facility is 4.5% per annum (floating).

**Gillespie International Limited**

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1,000,000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2015 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1,000,000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2,000,000 pada tahun 2016, USD 2,000,000 pada tahun 2017, dan USD 2,000,000 pada tahun 2018 dan diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang.

**Gillespie International Limited**

Based on the schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2015 and therefore this portion of loan is due within one year and thus classified as short term loan and the subsequent instalments due after one year amounted to USD 2,000,000 in 2016, USD 2,000,000 in 2017, and USD 2,000,000 in 2018 are classified as Long term loans.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 6,352,979 dan USD 6,284,092 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Outstanding balance of Gillespie International Limited loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD 6,352,979 and USD 6,284,092 (net of unamortized discount expense).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Assumption of discount rate is LIBOR+3% which is based on interest rate on a similar loan (Tranche A loan) given by PT Ungaran Sari Garments.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

No collateral is pledged for this Tranche C loan from GIL.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI**

21

**PAYABLES TO  
RELATED PARTIES**

	2014	2013	
Pinjaman jangka pendek:			<i>Short term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	1,600,000	-	PT Ungaran Sari Garments
<b>Sub jumlah pinjaman jangka pendek</b>	<b>1,600,000</b>	<b>-</b>	<b>Sub total short term loan</b>
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	6,400,000	8,000,000	PT Ungaran Sari Garments
<b>Sub jumlah pinjaman jangka panjang</b>	<b>6,400,000</b>	<b>8,000,000</b>	<b>Sub total long term loan</b>
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>8,000,000</b>	<b>8,000,000</b>	<b>Total loan</b>

**PT Ungaran Sari Garments**

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 6 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1,600,000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgrinting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai USD 15,000,000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 8,000,000 dan USD 8,000,000.

**PT Ungaran Sari Garments**

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon the loan transferred, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years and will be due on November 30, 2017.

Based on amendment to loan agreement dated December 27, 2013, installment will be paid each year and first payment starts on November 30, 2015 amounted to USD 1,600,000 and the loan will be due on November 30, 2019.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB no 1 / Curahgrinting and HGB no 1 / Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to USD 8,000,000 and USD 8,000,000, respectively.

**PERPAJAKAN**

22

**TAXATION**

**a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2014	2013	
Pajak Pertambahan Nilai	26,543	197,853	Value Added Tax
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>26,543</b>	<b>197,853</b>	<b>Sub total pre-paid tax</b>

**a. PREPAID TAX**

	2014	2013	
Pajak Pertambahan Nilai	26,543	197,853	Value Added Tax
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>26,543</b>	<b>197,853</b>	<b>Sub total pre-paid tax</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PERPAJAKAN (lanjutan)**

22

**TAXATION (continued)**

**b. UTANG PAJAK**

	2014	2013	
Pajak Penghasilan pasal 21	30,255	29,159	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	46,219	96,276	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	1,304	-	Income tax article 4 (2)
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd			PT Eratex (Hongkong) Ltd
Pajak penghasilan	648	1,511	Income Tax
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>78,426</b>	<b>126,946</b>	<b>Total taxes payable</b>

**b. TAXES PAYABLE**

**c. PAJAK PENGHASILAN BADAN**

	2014	2013	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas Anak	(20,864)	(20,215)	Subsidiary Companies
<b>Sub jumlah</b>	<b>(20,864)</b>	<b>(20,215)</b>	<b>Sub total</b>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense)/benefit:</i>
Entitas	20,402	(161,378)	The Entity
<b>Sub jumlah</b>	<b>20,402</b>	<b>(161,378)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan badan</b>	<b>(462)</b>	<b>(181,593)</b>	<b>Total corporate tax (expenses)/benefit</b>

**c. CORPORATE INCOME TAX**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax receivables (over payments) are as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	2,248,860	899,536	Consolidated income (loss) before corporate income tax
Ditambah (dikurangi) :			Less:
Laba Entitas Anak	(123,150)	(134,273)	Subsidiaries' commercial gain
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	Exchange difference due to translation of financial statements
<b>Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>2,125,710</b>	<b>765,263</b>	<b>The Entity income before corporate income tax</b>

**PERBEDAAN TETAP:**

Perjamuan, hadiah dan sumbangan	4,062	2,856	<i>PERMANENT DIFFERENCES:</i>
Perjalanan	2,897	1,774	Entertainment, gifts and donations
Beban kendaraan	447	-	Travel expenses
Tunjangan	18,250	19,485	Vehicle expenses
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(1,273)	(1,108)	Welfare expenses
Penyusutan aset tetap	(128,082)	(359,684)	Interest income current accounts-subjected to final tax
Lain-lain	205,267	402,747	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah perbedaan tetap</b>	<b>101,567</b>	<b>66,070</b>	<b>Others</b>
			<b>Total permanent differences</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERPAJAKAN (lanjutan)

22

TAXATION (continued)

c. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

c. CORPORATE INCOME TAX (continued)

	2014	2013	
<b>PERBEDAAN TEMPORER:</b>			<b>TEMPORARY DIFFERENCES:</b>
Amortisasi aset tak berwujud	(2,586)	15,187	Amortization of intangible assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	23,747	(190,973)	Employee benefit liabilities
Kerugian (realisasi) penurunan nilai persediaan	27,840	(407,250)	Loss (realization) for declining in value of inventories
Beban keuangan	68,886	17,443	Financial expenses
<b>Jumlah perbedaan temporer</b>	<b>117,887</b>	<b>(565,593)</b>	<b>Total temporary differences</b>
<b>Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b>2,345,164</b>	<b>265,740</b>	<b>Total taxable income (fiscal loss)</b>
<b>Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi</b>	<b>(2,345,164)</b>	<b>(265,740)</b>	<b>Compensated amount of fiscal loss</b>
<b>Pajak penghasilan badan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Corporate Income Tax</b>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			Prepayment of income tax:
Pajak penghasilan badan pasal 22	3,749	4,749	Income tax article 22
Pajak penghasilan badan pasal 23	11,597	3,250	Income tax article 23
<b>Lebih bayar pajak penghasilan badan</b>	<b>15,346</b>	<b>7,999</b>	<b>Overpayment of corporate income tax</b>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2014 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2014 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

d. ASET/(LIABILITAS) PAJAK TANGGUHAN

d. DEFERRED TAX ASSETS (LIABILITIES)

	2014	2013	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			<b>CONTINUING OPERATION</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:</b>			<b>DEFERRED TAX ASSETS - THE ENTITY:</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	260,099	254,162	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9,155	12,842	Allowance for loss of impairment value of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7,651	7,651	Allowance for loss of impairment value of investment
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	53,774	46,814	Allowance for loss of impairment value of inventories
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>330,679</b>	<b>321,469</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:</b>			<b>DEFERRED TAX LIABILITIES - THE ENTITY:</b>
Aset tetap	-	-	Fixed assets
Aset tak berwujud	(25,048)	(30,427)	Intangible assets
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	(161,755)	(167,569)	Financial liability which measure a fair value
<b>Jumlah aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>143,876</b>	<b>123,473</b>	<b>Net deferred tax assets</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUING OPERATION</b>
Aset pajak tangguhan, bersih (Catatan 4)	19,857	19,857	Total deferred tax assets, net (Note 4)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERPAJAKAN (lanjutan)

22

TAXATION (continued)

e. PIUTANG PAJAK

e. TAXES RECEIVABLE

	2014	2013	
Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:			The balance of taxes receivable as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:
Lebih bayar pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012	203,278	-	Value Added Tax year 2012
tahun 2013	-	9,120	year 2013
tahun 2014	8,659	7,999	year 2014
	15,346	-	
<b>Jumlah piutang pajak Entitas</b>	<b>227,283</b>	<b>17,119</b>	<b>Total Entity taxes receivable</b>

f. KETETAPAN PAJAK

f. TAX ASSESSMENTS

Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 21 dan Pajak Penghasilan pasal 23 dengan jumlah keseluruhan Rp 2,160,991 (dalam Rupiah penuh).

Tax Collection (STP) on income tax article 21 and income tax article 23 with overall amount of Rp 2,160,991 (Rupiah full amount).

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS  
IMBALAN KERJA KARYAWAN

23

EMPLOYEE BENEFIT  
LIABILITIES

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuarial, tertanggal 13 Januari 2015.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and amount for the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position as determined by an independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuarial, in their reports dated January 15, 2015.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	2014	2013	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	8.40%	9.00%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table
<b>a. BEBAN IMBALAN KERJA BERSIH</b>			<b>a. NET EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE</b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban jasa kini	172,192	139,696	Current service cost
Beban bunga	69,489	66,113	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(25,819)	(47,352)	Actuarial gain (losses)
<b>Beban imbalan kerja bersih</b>	<b>215,862</b>	<b>158,457</b>	<b>Net employee benefits expense</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**LIABILITAS DIESTIMASI ATAS  
IMBALAN KERJA KARYAWAN** (lanjutan)

23

**EMPLOYEE BENEFIT  
LIABILITIES** (continued)

**b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**b. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang telah menjadi hak	2,256,108	1,757,964	Present value of employee benefits obligation-vested
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1,215,713)	(741,316)	Unrecognized actuarial gain (loss)
<b>Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan</b>	<b>1,040,395</b>	<b>1,016,648</b>	<b>Total employee benefit liabilities</b>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	1,016,648	1,207,620	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban tahun berjalan	215,862	158,457	Add: Net employee benefits expense during the year
Pengurangan: Penggunaan cadangan tahun berjalan	(192,114)	(177,249)	Less: Utilization during the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(172,180)	Exchange difference due to translation of financial statements
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1,040,395</b>	<b>1,016,648</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	2,256,108	1,757,964	2,143,275	1,560,658	1,319,520	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(362,506)	546,114	741,958	133,785	(104,972)	Experience adjustments on plan liabilities

**KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

24

**NON-CONTROLLING INTERESTS**

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak yaitu PT Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiaries namely PT Eratex Garment as follows:

	2014	2013	
Modal saham	1,021	333,222	Share capital
Akumulasi rugi	27	(310,339)	Accumulated losses
<b>Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak</b>	<b>1,048</b>	<b>22,883</b>	<b>Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**MODAL SAHAM**

25

**SHARE CAPITAL**

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD 750,000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80,408,737,000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160,817,474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dari sebelumnya modal yang disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 73,156,237,000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 146,312,474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, General Meeting of Shareholders agreed to convert Entity's loan to Gillespie International Limited amounted to USD 750,000 into share capital. Accordingly the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares from previously issued and fully paid-up share capital was Rp 73,156,237,000 (Rupiah full amount) consisting of 146,312,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2014 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham / Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Issued and paid-up capital amount (Rp)	Jumlah USD / Issued and paid-up capital amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments	55,571,000	34.56%	27,785,500,000	3,064,127	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48,076,474	29.90%	24,038,237,000	2,650,886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14,505,000	9.02%	7,252,500,000	750,000	Gillespie International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	13,475,000	8.38%	6,737,500,000	742,997	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Wakala Korpora Indonesia Masyarakat	10,500,000	6.53%	5,250,000,000	578,959	PT Wakala Korpora Indonesia
	18,690,000	11.62%	9,345,000,000	1,030,547	Public holders
<b>Jumlah</b>	<b>160,817,474</b>	<b>100%</b>	<b>80,408,737,000</b>	<b>8,817,516</b>	<b>Total</b>

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2013 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham / Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Issued and paid-up capital amount (Rp)	Jumlah USD / Issued and paid-up capital amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments	53,115,100	33.03%	26,557,550,000	2,928,711	PT Buana Indah Garments
Radmet Concept Investment Limited	48,076,474	29.90%	24,038,237,000	2,650,886	Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited	14,505,000	9.02%	7,252,500,000	750,000	Gillespie International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	13,475,000	8.38%	6,737,500,000	742,997	UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Wakala Korpora Indonesia Masyarakat	10,500,000	6.53%	5,250,000,000	578,959	PT Wakala Korpora Indonesia
	21,145,900	13.15%	10,572,950,000	1,165,963	Public holders
<b>Jumlah</b>	<b>160,817,474</b>	<b>100%</b>	<b>80,408,737,000</b>	<b>8,817,516</b>	<b>Total</b>

**TAMBAHAN MODAL  
DISETOR, BERSIH**

26

**ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL, NET**

Saldo senilai USD 158,574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2,708,315 atau setara dengan Rp 24,559,000,000 (dalam Rupiah penuh).

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,305 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**SALDO LABA  
DICADANGKAN**

27

**APPROPRIATED  
RETAINED EARNINGS**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyetor jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyetoran Laba Bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

*Under Indonesian Entity Law, Entities are obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 13 Mei 2014 yang dinyatakan dalam akta No. 55 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2013 sebesar USD 71,808 adalah sebagai berikut:

*At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated May 13, 2014 as stated in Deed No. 55 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of Jakarta the AGM approved and stipulated the use of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the fiscal year 2013 amounting to USD 71,808 with details as follows:*

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 atau sebesar USD 71,808 digunakan untuk cadangan wajib Entitas.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 atau sebesar USD 646,275 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan perseroan.

1. Dividend of 0%.
2. 10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 or in the amount of USD 71,808 (full amount Rupiah) shall be used as the Entity's mandatory reserve.
3. 90% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 or in the amount of USD 646,275 shall be used as retained earning to support company profitability.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD 137,581 atau sebesar 1.56% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

*The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of December 31, 2014 amounted USD 137,581 or 1.56% of the Entity's issued and paid up capital.*

**PENDAPATAN**

28

**REVENUE**

	2014	2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Ekspor	53,702,911	56,472,571	Export
Lokal	729,973	511,569	Local
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>54,432,884</b>	<b>56,984,140</b>	<b>Total revenue</b>

Pada tahun 2014, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 12,173,442 kepada Polo Ralph Lauren, USD 11,862,711 kepada Ann Taylor, USD 6,726,254 kepada Nautica, USD 6,700,377 kepada Sojitz dan USD 6,315,257 kepada VF Europe. Pada tahun 2013, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 14,281,386 kepada Ann Taylor, USD 11,284,120 kepada VF Europe, USD 8,666,140 kepada Polo Ralph Lauren dan USD 6,395,577 kepada Nautica.

*In 2014, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 12,173,442 to Polo Ralph Lauren, USD 11,862,711 to Ann Taylor, USD 6,726,254 to Nautica, USD 6,700,377 to Sojitz dan USD 6,315,257 to VF Europe. In 2013, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 14,281,386 to Ann Taylor, USD 11,284,120 to VF Europe, USD 8,666,140 to Polo Ralph Lauren and USD 6,395,577 to Nautica.*

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**BEBAN POKOK  
PENDAPATAN**

29

**COST OF  
REVENUE**

	2014	2013	
Pemakaian bahan baku	31,512,894	33,285,410	Raw materials used
Upah langsung	11,157,477	12,123,780	Direct labor
Beban pabrikasi (Catatan 30)	5,605,284	5,753,558	Manufacturing expenses (Note 30)
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process inventory:
Saldo awal	1,799,750	2,362,267	At beginning of the year
Saldo akhir	(1,325,790)	(1,799,750)	At end of the year
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>48,749,615</b>	<b>51,725,265</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Saldo awal	3,172,172	3,553,228	At beginning of the year
Saldo akhir	(3,787,470)	(3,172,172)	At end of the year
Lain-lain	189,174	533,319	Allowance for declining in value
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>48,323,491</b>	<b>52,639,640</b>	<b>Total cost of revenue</b>

Pada tahun 2014, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih sebesar USD 2,671,765 kepada Winnitex Limited, USD 2,430,715 kepada Polardor Private Limited, USD 2,424,131 kepada Far East Network (Hk) Ltd dan in 2013 USD 5,260,614 kepada Sierradale Pte Ltd.

*In 2014, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were USD 2,671,765 to Winnitex Limited, USD 2,430,715 to Polardor Private Limited, USD 2,424,131 to Far East Network (Hk) Ltd and in 2013 USD 5,260,614 to Sierradale Pte Ltd.*

**BEBAN PABRIKASI**

30

**MANUFACTURING EXPENSES**

	2014	2013	
Gaji	1,157,126	1,089,859	Salary
Penyusutan dan amortisasi	852,859	796,077	Depreciation and amortization
Air dan listrik	687,152	729,105	Water and electricity
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	883,624	714,104	Freight, handling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	499,103	536,073	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	375,449	462,660	Power and coal
Keperluan pabrik	123,140	220,386	Factory supplies
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	215,862	158,457	Employee benefit (Note 23)
Beban maklon	90,210	144,351	Processing charges
Suku cadang	48,980	64,991	Machine parts
Lain-lain	671,779	837,495	Others
<b>Jumlah beban pabrikasi</b>	<b>5,605,284</b>	<b>5,753,558</b>	<b>Total manufacturing expenses</b>

**BEBAN PENJUALAN**

31

**SELLING EXPENSES**

	2014	2013	
Bongkar muat	413,989	424,863	Handling charges
Transportasi	182,479	214,030	Transportation
Beban bank	70,233	80,048	Bank charges
Angkutan	62,775	443,306	Freight
Lain-lain	87,098	112,643	Others
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>816,574</b>	<b>1,274,890</b>	<b>Total selling expenses</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**BEBAN UMUM DAN  
ADMINISTRASI**

32

**GENERAL AND  
ADMINISTRATION EXPENSES**

	2014	2013	
Gaji dan upah	1,178,066	1,195,247	Salaries and wages
Sewa	166,290	104,348	Rental
Beban profesional	96,257	99,593	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	102,241	78,095	Depreciation and amortization
Perjalanan	35,181	44,318	Travel
Beban bank	29,828	36,822	Bank charges
Komunikasi	55,752	36,306	Communication
Asuransi	31,548	30,251	Insurance
Lain-lain	180,407	223,081	Others
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>1,875,570</b>	<b>1,848,061</b>	<b>Total general and administration expenses</b>

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

33

**BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan entitas sepengendali atau entitas asosiasi.

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of Entities under common control and associated Entities.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

**Pihak-pihak berelasi**

PT Buana Indah Garments	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indo Fashion Apparel	Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ungaran Sari Garments	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas

**Related parties**

PT Buana Indah Garments	Shareholders and the same key management personnel as the Entity
PT Indo Fasihon Apparel	Entity under common control and the same key management personnel as the Entity
PT Ungaran Sari Garments	The same key management personnel as the Entity

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transactions with related parties used pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	2014	2013	
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest Expense</b>
PT Ungaran Sari Garments	312,963	365,470	PT Ungaran Sari Garments
<b>Sewa bangunan</b>			<b>Rent building</b>
PT Indo Fashion Apparel	74,417	24,586	PT Indo Fashion Apparel
<b>Jumlah</b>	<b>387,380</b>	<b>390,056</b>	<b>Total</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

33

**BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	2014	2013	
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			<b>Short term loan</b>
PT Ungaran Sari Garments	1,600,000	-	PT Ungaran Sari Garments
<b>Pinjaman jangka panjang</b>			<b>Long term loan</b>
PT Ungaran Sari Garments	6,400,000	8,000,000	PT Ungaran Sari Garments
<b>Jumlah</b>	<b>8,000,000</b>	<b>8,000,000</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23.81%	22.78%	Percentage of total liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

For the year ended December 31, 2014 and 2013, there were no sales and purchase transaction with related parties.

**ASET DAN LIABILITAS MONETER  
DALAM MATA UANG LAINNYA**

34

**ASSETS AND LIABILITIES  
IN OTHER CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

**OPERASI YANG DILANJUTKAN**

**CONTINUING OPERATION**

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dollar Amerika Serikat / US Dollar	
<b>ASET:</b>			<b>ASSETS:</b>
Kas dan setara kas	Rp 1,140,314,789	91,665	Cash and cash equivalents
	EURO 892	1,085	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 52,872,798	4,250	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 788,085,444	63,351	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	Rp 330,194,920	26,543	Prepaid taxes
Piutang pajak	Rp 2,827,402,982	227,283	Taxes receivable
<b>Jumlah aset</b>		<b>414,178</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS:</b>			<b>LIABILITIES:</b>
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 2,652,335,952	213,210	Trade payables - third parties
	HKD 28,799	3,716	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 1,558,264,378	125,262	Consumer Finance Payable
Utang lain-lain	Rp 55,331,658	4,448	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp 7,677,150,502	617,134	Accrued expenses
Utang pajak	Rp 967,558,320	77,778	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 12,942,515,612	1,040,395	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>2,081,944</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah bersih liabilitas melebihi aset</b>		<b>(1,667,766)</b>	<b>Liabilities over assets, net</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

ASET DAN LIABILITAS MONETER  
DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)

34

ASSETS AND LIABILITIES  
IN OTHER CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	Dollar Amerika Serikat / US Dollar	
<b>ASET:</b>			<b>ASSETS:</b>
Kas dan setara kas	Rp 1,028,556,796	84,384	Cash and cash equivalents
	EURO 141	194	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 289,866,609	23,781	Trade receivables - third parties
	SGD 7,964	6,290	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 641,081,649	52,595	Other receivables - third parties
	SGD 799	631	
Uang muka	Rp 107,287,578	8,802	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	Rp 2,411,627,122	197,853	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	Rp 284,102,624	23,308	Prepaid expenses
Piutang pajak	Rp 208,658,194	17,118	Taxes receivable
<b>Jumlah aset</b>		<b>414,956</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS:</b>			<b>LIABILITIES:</b>
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 3,731,338,597	306,123	Trade payables - third parties
	EURO 40,030	55,597	
	HKD 84,817	10,944	
Utang lain-lain	Rp 1,874,581	154	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp 6,919,705,246	567,701	Accrued expenses
	EURO 175	243	
Utang pajak	Rp 1,528,927,215	125,435	Taxes payable
	HKD 11,726	1,511	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 12,391,911,633	1,016,647	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>2,084,355</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah bersih liabilitas melebihi aset</b>		<b>(1,669,399)</b>	<b>Liabilities over assets, net</b>

INFORMASI SEGMENT

35

INFORMATION ON THE  
BUSINESS SEGMENT

**Bidang usaha:**

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

PT Asiatex Garmindo dan PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2014 dan 2013. PT Asiatex Garmindo, Entitas anak telah berakhir status badan hukumnya (likuidasi) tanggal 29 September 2014 dan tidak termasuk dalam laporan informasi segmen tahun 2014.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

**Field of operations:**

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the garment making, also sells and markets its products in both local and export markets.

PT Asiatex Garmindo and PT Eratex Garment are the Subsidiaries having no activities during 2014 and 2013. PT Asiatex Garmindo, Subsidiary has ended its legal status (liquidation) dated September 29, 2014 therefore not included in business segment in 2014.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

INFORMASI SEGMENT  
(lanjutan)

35

INFORMATION ON THE  
BUSINESS SEGMENT (continued)

	2014	2013	
PENDAPATAN - BERDASARKAN ENTITAS:			REVENUE - INFORMATION BASED ON ENTITY:
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	53,786,632	55,796,119	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	3,014,642	2,469,967	PT Eratex (Hongkong) Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>56,801,274</b>	<b>58,266,086</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(2,368,390)	(1,281,946)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>54,432,884</b>	<b>56,984,140</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>54,432,884</b>	<b>56,984,140</b>	<b>Total</b>

	2014	2013	
PENDAPATAN - BERDASARKAN DAERAH GEOGRAFIS:			REVENUE - INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL TERRITORY:
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
Ekspor	56,071,301	57,754,517	Export
Lokal	729,973	511,569	Local
<b>Jumlah</b>	<b>56,801,274</b>	<b>58,266,086</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(2,368,390)	(1,281,946)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>54,432,884</b>	<b>56,984,140</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
Lokal	-	-	Local
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	2014	2013	
PENDAPATAN - MENURUT JENIS PRODUK:			REVENUE - INFORMATION BASED ON PRODUCTS:
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
Pakaian jadi	53,171,677	55,796,119	Garments
Lain-lain	3,629,597	2,469,967	Others
<b>Jumlah</b>	<b>56,801,274</b>	<b>58,266,086</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(2,368,390)	(1,281,946)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>54,432,884</b>	<b>56,984,140</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
Tekstil	-	-	Textiles
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

INFORMASI SEGMENT  
(lanjutan)

35

INFORMATION ON THE  
BUSINESS SEGMENT (continued)

	2014	2013	
LABA (RUGI) USAHA BERDASARKAN ENTITAS: OPERASI YANG DILANJUTKAN			OPERATING INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON ENTITY: CONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	2,248,397	1,461,543	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatex Garmindo	-	(7,688)	PT Asiatex Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	102,284	128,063	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	-	-	PT Eratex Garment
<b>Jumlah</b>	<b>2,350,681</b>	<b>1,581,918</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(102,284)	-	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>2,248,397</b>	<b>1,581,918</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	2014	2013	
LABA (RUGI) USAHA MENURUT JENIS PRODUK: OPERASI YANG DILANJUTKAN			OPERATING INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON PRODUCTS: CONTINUING OPERATION
Pakaian jadi	2,248,397	1,453,855	Garments
Lain-lain	102,284	128,063	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2,350,681</b>	<b>1,581,918</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(102,284)	-	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>2,248,397</b>	<b>1,581,918</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
Tekstil	-	-	Textiles
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	2014	2013	
LABA (RUGI) BERSIH BERDASARKAN ENTITAS: OPERASI YANG DILANJUTKAN			NET INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON ENTITY: CONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	2,248,397	718,083	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatex Garmindo	-	(7,686)	PT Asiatex Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	102,284	98,479	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	-	23,264	PT Eratex Garment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2,350,681</b>	<b>832,140</b>	<b>Sub-Total</b>
Eliminasi	(102,284)	(114,197)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>2,248,397</b>	<b>717,943</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

INFORMASI SEGMENT  
(lanjutan)

35

INFORMATION ON THE  
BUSINESS SEGMENT (continued)

	2014	2013	
LABA (RUGI) BERSIH MENURUT JENIS PRODUK: OPERASI YANG DILANJUTKAN			NET INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON PRODUCTS: CONTINUING OPERATION
Pakaian jadi	2,248,397	710,397	Garments
Lain-lain	102,284	121,743	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2,350,681</b>	<b>832,140</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(102,284)	(114,197)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>2,248,397</b>	<b>717,943</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
Tekstil	-	-	Textiles
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	2014	2013	
ASET BERDASARKAN ENTITAS: OPERASI YANG DILANJUTKAN			ASSETS - INFORMATION BASED ON ENTITY: CONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	46,817,725	45,937,999	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatex Garmindo	-	17,791	PT Asiatex Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1,972,179	1,395,977	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	79,373	81,010	PT Eratex Garment
<b>Jumlah</b>	<b>48,869,277</b>	<b>47,432,777</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(2,616,296)	(1,946,705)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>46,252,981</b>	<b>45,486,072</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	74,662	74,662	PT Eratex Djaja Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>74,662</b>	<b>74,662</b>	<b>Total</b>

	2014	2013	
ASET MENURUT JENIS PRODUK: OPERASI YANG DILANJUTKAN			ASSETS - INFORMATION BASED ON PRODUCTS: CONTINUING OPERATION
Pakaian jadi	46,817,725	45,955,790	Garments
Lain-lain	2,051,552	1,476,987	Others
<b>Jumlah</b>	<b>48,869,277</b>	<b>47,432,777</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(2,616,296)	(1,946,705)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>46,252,981</b>	<b>45,486,072</b>	<b>Total</b>
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
Tekstil	74,662	74,662	Textiles
<b>Jumlah</b>	<b>74,662</b>	<b>74,662</b>	<b>Total</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

36

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

**a. Risiko suku bunga**

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2014	2013	
Pinjaman jangka pendek	14,964,674	10,900,393	Short term loan
Pinjaman jangka panjang	7,492,553	9,850,642	Long term loan

Per 31 Desember 2014, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 17,372 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan support atau dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014:

	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	12,609,729	-	-	12,609,729	Short-term loans
Utang usaha	2,350,596	-	-	2,350,596	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1,279,931	-	-	1,279,931	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1,666,660	2,666,660	4,388,915	8,722,235	Long-term loans
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	1,600,000	1,600,000	4,800,000	8,000,000	Payables to related parties
Utang pembiayaan konsumen	88,285	36,978	-	125,263	Consumer finance payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	33,378	-	-	33,378	Other payable - third parties
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>19,628,579</b>	<b>4,303,638</b>	<b>9,188,915</b>	<b>33,121,132</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**MANAGEMENT  
FINANCIAL RISK**

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

**a. Interest rate risk**

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 14 and 20.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2014	2013	
Pinjaman jangka pendek	14,964,674	10,900,393	Short term loan
Pinjaman jangka panjang	7,492,553	9,850,642	Long term loan

As of December 31, 2014, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Entity's profit after tax for the year would have decreased/increased by USD 17,372 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2014:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

36

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

**d. Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 34.

Per 31 Desember 2014, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 80,504, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**MANAGEMENT FINANCIAL  
RISK (continued)**

**c. Credit risk**

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Among 90% of total sales are made with term of payment between 30 days to 45 days after shipment. The entity manages this credit risk by conducting credit risk evaluation of the buyers before giving them credit term.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

**d. Currency risk**

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 34.

As of December 31, 2014, the most dominant other currencies for Entity is Rupiah, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD 80,504, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

**CAPITAL MAINTENANCE**

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PENGELOLAAN MODAL**  
(lanjutan)

37

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Pinjaman jangka pendek	12,609,729	10,121,428	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	125,263	240,712	Consumer finance payable
Pinjaman jangka panjang	1,722,235	2,388,895	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	8,000,000	8,000,000	Payables to related parties
<b>Total pinjaman yang berdampak bunga</b>	<b>22,457,227</b>	<b>20,751,035</b>	<b>Total interest bearing loans</b>
Total ekuitas	12,702,293	10,413,969	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1.77</b>	<b>1.99</b>	<b>Gearing ratio</b>

**INSTRUMEN KEUANGAN**

38

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**CAPITAL MAINTENANCE**  
(continued)

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2014 and 2013. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2014 and 2013.

The Entity monitors its Capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

38

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014:

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**FINANCIAL INSTRUMENT**  
(continued)

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on December 31, 2014:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG</b>			<b>LOANS AND RECEIVABLES</b>
Kas dan setara kas	245,047	245,047	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	7,886,535	7,886,535	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	254,668	254,668	Others current financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>8,386,250</b>	<b>8,386,250</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>PINJAMAN DAN UTANG</b>			<b>LOANS AND DEBT</b>
Pinjaman jangka pendek	12,609,729	12,609,729	Short-term loans
Utang usaha	2,350,596	2,350,596	Trade payable
Beban masih harus dibayar	1,279,931	1,279,931	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8,722,235	8,075,214	Long term loans
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	8,000,000	8,000,000	Payables to related parties
Utang pembiayaan konsumen	121,663	121,663	Consumer finance payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	36,978	36,978	Trade payables - third parties
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>33,121,132</b>	<b>32,474,111</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**FINANCIAL INSTRUMENT**

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

halaman ini sengaja dikosongkan  
*this page is intentionally left blank*





**Administration Office:**

Spazio Building 3rd Floor  
Unit 319-321 Graha Festival Kav.3, Graha Family  
Jl. Mayjend. Yono Soewoyo - Surabaya 60216 Indonesia  
Phone : +62-31-99001101 (hunting)  
Fax : +62-31-99001115

**Factory:**

Jl. Soekarno Hatta No. 23  
Probolinggo 67212 East Java - Indonesia  
Phone : +62-335-421866  
Fax : +62-335-423148

**Jakarta Office:**

Menara Gracia 7th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-17  
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia  
Phone : +62-21-5288 0055 (hunting)  
Fax : +62-21-5288 0111

**Hong Kong Office:**

Unit E, 11/F, Effort Ind. Building  
2-8 Kung Yip Street, Kwai Hing  
Kwai Chung, N.T., Hong Kong  
Phone : +852-2545-3318  
Fax : +852-2810-1712

[www.eratexco.com](http://www.eratexco.com)